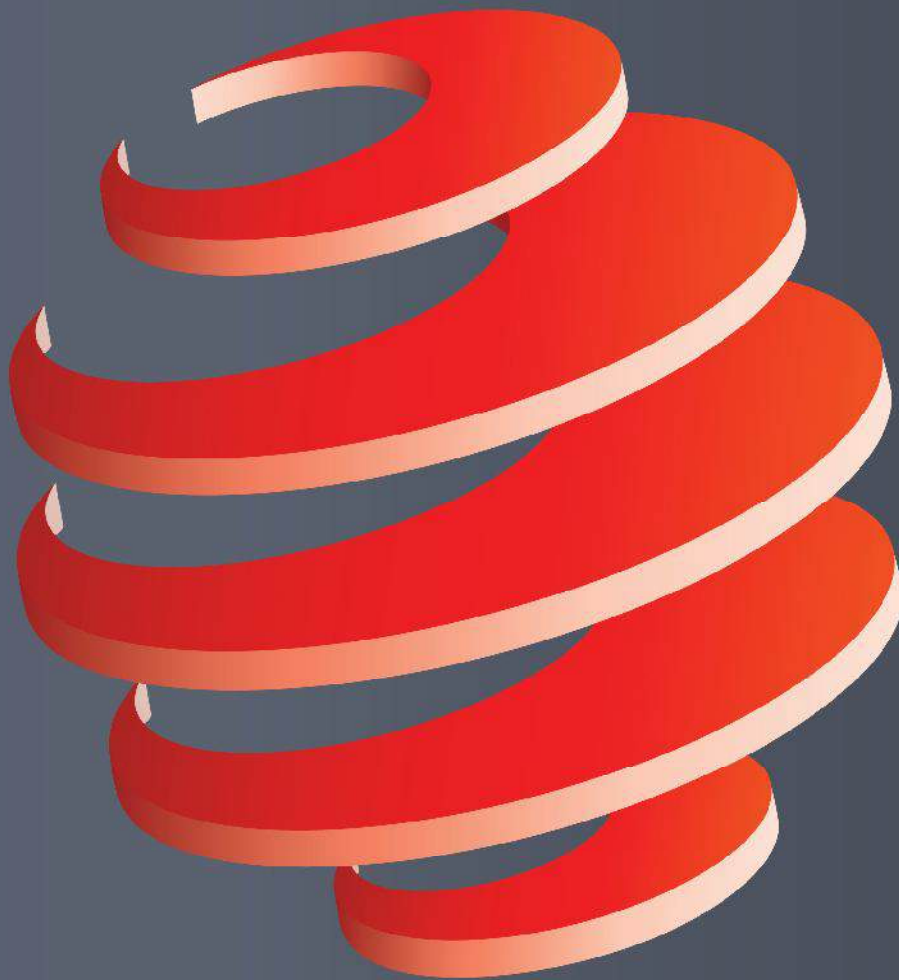




Certificate No. : JKT0500384



Certificate No. : JKT8011572



2012

L A P O R A N T A H U N A N A N N U A L R E P O R T



PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk

AKASA®

Material by  **ASIAPLAST**

An Inseparable Part of Modern-Day Living

Daftar Isi

Content

02	Profil Perusahaan / <i>Company Profile</i>
03	Visi & Misi / <i>Vision & Mission</i>
04	Strategi & Nilai Perseroan / <i>Strategy & Corporate Value</i>
05	Tonggak Sejarah / <i>Milestone</i>
07	Produk / <i>Products</i>
09	Ikhtisar Keuangan / <i>Financial Highlight</i>
11	Ikhtisar Saham / <i>Stock Highlight</i>
12	Harga Saham & Volume Perdagangan / <i>Share Price & Trading Volume</i>
13	Laporan Dewan Komisaris / <i>The Board of Commissioner's Report</i>
15	Susunan Dewan Komisaris / <i>The Board of Commissioner's Composition</i>
16	Laporan Direktur Utama / <i>The President Director's Report</i>
19	Susunan Dewan Direksi / <i>The Board of Director's Composition</i>
20	Laporan Komite Audit / <i>Audit Committee's Report</i>
21	Susunan Komite Audit / <i>Audit Committee's Composition</i>
23	Sumber Daya Manusia / <i>Human Resources</i>
24	Tata Kelola Perusahaan / <i>Good Corporate Governance</i>
35	Tanggung Jawab Sosial Perseroan / <i>Corporate Social Responsibility</i>
36	Pembahasan dan Analisis Manajemen / <i>Analysis & Management Discussion</i>
40	Struktur Perseroan / <i>Corporate Structure</i>
41	Surat Pernyataan Atas Laporan Tahunan / <i>Statement on Annual Report</i>
42	Laporan Keuangan / <i>Financial Report</i>

[01] Profil Perusahaan

Company Profile

Nama Perusahaan / *Name of the Corporation*
PT Asiaplast Industries Tbk

Bidang Usaha / *Lines of Business*
Manufacturing of:
Flexible Film & Sheet
Synthetic Leather
Rigid Film & Sheet

Berkedudukan di / *Incorporated in*
Jakarta, Indonesia

Kantor Pusat / *Head Office*
Menara Imperium 10th Floor Suite D
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1
Jakarta 12980, Indonesia
Tel. 62-21 8354111 (Hunting)
Fax. 62-21 8354114

Website
www.asiaplast.co.id

E-mail
sec@asiaplast.co.id

Website Produk / *Product Website*
www.akasa.us

Video Produk / *Product Channel*
[youtube.com/ AkasaChannel](https://youtube.com/AkasaChannel)

Jejaring Sosial / *Social Network*
[facebook.com / AkasaWorld](https://facebook.com/AkasaWorld)
[twitter.com / AkasaWorld](https://twitter.com/AkasaWorld)

Pabrik / *Factory*
Jl. KH. EZ Muttaqin,
(Sentosa) No. 94 Periuk
Tangerang 15133
Banten, Indonesia
Tel. 62-21 5901465 (Hunting)
Fax. 62-21 5901464

Kapasitas Produksi / *Production Capacity*
34.000 Tons p.a.

Modal Dasar / *Authorized Capital Stock*
Rp. 400.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh /
Issued and Fully Paid Capital
Rp. 150.000.000.000

Kepemilikan Saham / *Composition of Shareholders*
PT Maco Amangraha 53,91%
Great Vitruvian Capital Pte Ltd 26,95%
Publik 19,14%

Akuntan Publik / *Public Accountant*
Purwantono, Suherman & Surja
(Firma Anggota Ernst & Young Global Limited)

Biro Administrasi Efek / *Share Registrar*
PT Blue Chip Mulia

Akta Pendirian Perseroan / *The Company's deed of Establishment*
No. 14 Tanggal 05 Agustus 1992
(Drs. Sugisno, S.H)

Akta Perubahan Perseroan / *The Company's deed of Amendment*
No. 357 Tanggal 31 Mei 2012
(Recky Francky Limpele, S.H)

Alamat Cabang / *Branch Office*
Surabaya
Jl. Argopuro No. 64
Tel. 62-31 5346723 / 5451192
Fax. 62-31 5477361
Email : marketing_sby@asiaplast.co.id

Semarang
Jl. Cilosari Raya No. 66
Tel. 62-24 70017288
Fax. 62-24 70017288
Email : marketing_smg@asiaplast.co.id

[02] Visi & Misi

Vision & Mission



Visi

Menjadi mitra pilihan untuk perkembangan yang menguntungkan bagi pelanggan, pemegang saham, karyawan, pemasok dan lingkungan tempat Perseroan beroperasi.

Vision

The preferred partner for profitable growth of our stakeholders.*

* Our stakeholders include customers, shareholders, employees, suppliers, as well as the communities we work and operate in.

Misi

Perseroan memberikan solusi yang unggul melalui produk dan layanan Flexible Film & Sheet, Synthetic Leather dan Rigid Film & Sheet untuk berbagai aplikasi industri dan konsumen yang tidak terpisahkan dari kehidupan modern.

Mission

To provide superior solutions through Flexible Film & Sheet, Synthetic Leather and Rigid Film & Sheet Products and services for industrial and consumer applications that are inseparable part of modern day living.

[03] Strategi & Nilai Perseroan

Strategy & Corporate Value

Strategi Perseroan

Agar visi dan misi Perseroan tercapai, manajemen secara konsisten dan berkesinambungan menetapkan dan mengimplementasikan strategi sebagai berikut :

- Membangun segmen pasar premium di beberapa industri dan memberikan solusi unggul untuk kepuasan pelanggan.
- Membangun brand image produk yang kuat di beberapa aplikasi industri.
- Menerapkan standard dan sistem manajemen operasional modern seperti ISO9001, ISO14001, GMP, HACCP, untuk mencapai operasional Perseroan yang sempurna.
- Melakukan inovasi produk secara terus menerus dengan didukung tim R&D yang kuat serta investasi alat-alat laboratorium.
- Melakukan diversifikasi produk untuk memperluas jaringan pasar baik di dalam maupun di luar negeri.

Corporate Strategy

In order to achieve our corporate vision and mission, our management consistently and continuously define and implement various strategies as follows :

- *Building a premium market segment in some industries and providing excellent solutions to get customer satisfaction.*
- *Building a strong product brand image in several industrial applications.*
- *Applying standards and modern operational management system such as ISO9001, ISO14001, GMP, HACCP, to achieve perfect corporate operations.*
- *Continuously developing product innovation supported by a team of strong R&D and investment laboratory equipment.*
- *Diversifying products to expand market network both inside and outside the country.*

[04]

Nilai Budaya Perseroan

- Selalu menjadikannya lebih baik
- Berinovasi untuk keunggulan
- Melakukan hal yang benar dan mewujudkannya
- Membangun tim yang kokoh
- Peduli dan menginspirasi

Corporate Culture Value

- *Constant and never ending improvement*
- *Add massive value*
- *Do the right thing and make it happen*
- *Build a positive team*
- *Show people that you care*

[04] **Tonggak Sejarah** *Milestone*

1992

Perseroan didirikan dan bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku plastik dan lembaran plastik.
The Corporation was established in 1992 as a trading of plastic raw materials and plastic sheet.

1995

Perseroan memasuki industri pembuatan lembaran plastik dengan mendirikan pabrik pembuatan Flexible Film & Sheet.
The Corporation entered plastic sheet industries by establishing factory of Flexible Film & Sheet.

1996

Produksi perdana Flexible Film & Sheet dengan kapasitas produksi 5.000 ton/tahun.
The initial production capacity of Flexible Film & Sheet was 5,000 tons per annum.

1997-1998

Penambahan mesin produksi (lini 2 & 3) untuk produksi Flexible Film & Sheet dengan kapasitas terpasang 10.000 ton/tahun.
The addition of production machines (lines 2 & 3) of Flexible Film & Sheet with production capacity of 10,000 tons per annum.

1999

Melakukan diversifikasi produk dengan mendirikan pabrik pembuatan Synthetic Leather (lini 4 & 5), dengan kapasitas terpasang 12.000 ton/tahun.
The Corporation diversified its products through the establishment of Synthetic Leather factory with production capacity of 12,000 tons per annum.

Memperoleh sertifikat ISO 9002 dari Det Norske Veritas BV.
The Corporate acquired ISO 9002 from Det Norske Veritas BV.

2000

Melakukan Penawaran Perdana Saham Perseroan sebanyak 60.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp 500 / lembar saham.
The corporate issued Initial Public Offering and released 60,000,000 shares with nominal value of share Rp 500 / share.

Penambahan perluasan pabrik dengan 2 lini produksi (lini 6 & 7) untuk Flexible Film & Sheet dengan kapasitas terpasang 10.000 ton/tahun.
The Corporation expanded the factory's capacity with two more lines of production (line 6 & 7) for Flexible Film & Sheet with production capacity of 10,000 ton per annum.

2001

Melakukan diversifikasi produk dengan mendirikan pabrik pembuatan Rigid Film & Sheet (1 lini), dengan kapasitas terpasang 6.000 ton/ tahun.

The Corporation diversified its production through the establishment of 1 Rigid Film & Sheet with production capacity of 6,000 tons per annum.

2003

Melakukan upgrading dari ISO 9001: 1994 ke ISO 9001: 2000 dan telah mendapatkan sertifikat oleh Badan Sertifikasi SGS di awal Maret 2004.

The Corporation has upgraded ISO 9001: 1994 to ISO 9001: 2000 and has acquired a certificate from SGS on March 2004.

2007

Mendapat sertifikat ISO 9001: 2000 oleh Badan Sertifikasi LLOYD'S RQA.

The Corporation has obtained ISO 9001: 2000 from LLOYD'S RQA.

2010

Pada bulan Juni 2010 melakukan Penawaran Umum Terbatas I (PUT 1) sebanyak 200.000.000 saham.

In June 2010 conducted Right Issue I of 200,000,000 shares.

2011

Pada bulan Agustuts 2011 melakukan pembagian dividen tunai.

In August 2011 the Company distributed cash dividends.

Mendapat Sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001 : 2004 oleh Badan Sertifikasi LLOYD'S RQA.

Obtained the certification of ISO 14001 : 2004 Environmental Management System by LLOYD'S RQA.

2012

Melakukan penambahan mesin produksi PET dengan kapasitas terpasang 6.000 ton/tahun dan mulai produksi komersial diawal tahun 2012.

The company added PET production machines with installed capacity of 6,000 tons per annum and started to commercial production in early 2012

[05] Produk Products



AKASA®
Material by **ASIAPLAST**
An Inseparable Part of Modern-Day Living



www.asiaplast.co.id



[akasachannel](https://www.youtube.com/asiaschannel)



[akasaworld](https://www.facebook.com/akasaworld)



[akasaworld](https://twitter.com/akasaworld)

PABRIK

Jl. KH. EZ Muttakin (Sentosa) No. 94. Kel. Gembor
Kecamatan Periuk, Tangerang 15133
Propinsi Banten, Indonesia
Telephone: **+62 21 590 1465** (Hunting)
Fax : +62 21 590 4212, 590 1464
e-mail : marketing@asiaplast.co.id

KANTOR CABANG SEMARANG

Jl. Cilosari Raya No. 66
Telp. : **+62 24 7001 7288**
Fax. : +62 24 7001 7288
email : marketing_smg@asiaplast.co.id

SURABAYA

Jl. Argopuro No. 64
Telp. : **+62 31 534 6723, +62 31 545 1192**
Fax : +62 31 547 7361
email : marketing_sby@asiaplast.co.id

KANTOR PUSAT

Menara Imperium, 10th floor, Suite A
Jl H.R. Rasuna Said Kav. I, Jakarta 12980
Telephone : **+62 21 835 4111** (Hunting)
e-mail : sec@asiaplast.co.id

Dapatkan **TIPS** memilih jok kulit
yang aman bagi keluarga di:
www.akasa.us

FREE!!



Flexible Film Sheet

Asiaplast Flexible Film and Sheet digunakan dalam skala yang luas pada perlengkapan kantor, kemasan, media promosi, lembaran plastik furniture dan industri mebel. Produk-produk kami terdiri atas berbagai ukuran, tekstur, desain, warna dan motif tergantung permintaan setiap pemesan. PT Asiaplast Industries Tbk adalah pelopor dalam inovasi, produk-produk yang berkualitas dan memiliki nilai tambah yang tinggi di bidang produksi lembaran Flexible Film & Sheet. Kami menyediakan solusi Film Semi Rigid agar dapat memenuhi kebutuhan aplikasi atau proses. Berbagai ketebalan Flexible Film & Sheet disajikan untuk memenuhi berbagai aplikasi dan permintaan pelanggan.

Synthetic Leather

Asiaplast Synthetic Leather digunakan untuk berbagai pelapis, interior otomotif (tempat duduk, plafon mobil, panel pintu, pelindung matahari, cover kemudi, dan sebagainya), tas, sepatu, mebel untuk perumahan dan tempat-tempat komersial. Salah satu brand produk kami untuk cover jok mobil adalah Akasa Possente. PT Asiaplast Industries Tbk adalah pelopor Synthetic Leather di Indonesia dalam hal warna, desain dan ramah lingkungan. Kami dapat menggabungkan warna-warna kontemporer, tekstur yang unik dan desain dikombinasikan dengan kain yang dirajut ganda, tekstur urat halus dan formula-formula khusus. Produk-produk kami hampir tidak dapat dibedakan dari kulit asli, baik dalam penampilan maupun teksturnya.

Rigid Film & Sheet

Asiaplast Rigid Film & Sheet banyak digunakan dalam industri kemasan. Produk-produk kami merupakan material kemasan yang baik untuk makanan dan produk farmasi yang telah memenuhi standar persyaratan REACH, RoHS, FDA, BPOM. Rigid Film & Sheet memiliki keistimewaan seperti kemampuan thermoforming yang sangat dalam, jernih, kuat, dan tidak beracun. Keunggulan inilah yang menyebabkan Rigid Film & Sheet memiliki aplikasi yang luas, antara lain untuk kemasan produk-produk engineering material, elektronik, farmasi, makanan, alat tulis dan lembaran pelapis mebel.

Flexible Film Sheet

Asiaplast Flexible Film and Sheet is used in large scale in office equipment, packaging, promotion media, overlay furniture and furniture industries. The products comprise of many different sizes, textures, designs, and colors depending on orders. PT Asiaplast Industries Tbk is the leader of innovation, quality and value-added production of Flexible Film & Sheet. The Corporation provides solutions in Semi Rigid Film to meet the application of customer's needs or process. Variety thickness of Flexible Film and Sheet are presented to fulfill a variety applications and demands of customers.

Synthetic Leather

Asiaplast Synthetic Leather is used in automotive interior (seats, ceilings, door panels, sun visor, and steering cover, etc), bags, shoes, housing and furniture and commercial areas. One of our product brands for car seat cover is Akasa Possente. PT Asiaplast Industries Tbk is the leader in Synthetic Leather in Indonesia in terms of color range, design and go green. The Corporation combines different contemporary colors with smooth - textured double woven backing cloth to create specially formulated and unique textures and designs. Our products are virtually indiscernible from genuine leather products, both in appearance or its texture.

Rigid Film & Sheet

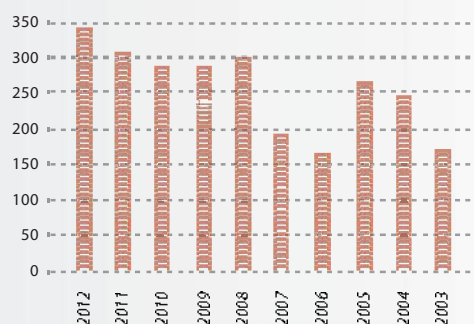
Asiaplast Rigid Film & Sheet is widely used in packaging industries. The Corporation's product are particularly good for use in packaging materials for foods and pharmaceutical products meet the standards of REACH, RoHS, FDA, BPOM. Rigid Film & Sheet possesses special characteristic in deep thermoforming clean, high impact strength and non toxic materials. This competitive-ness has led the product – Rigid Film & Sheet to be used in a wide number of applications, such as products packaging material engineering, electronic, pharmacy, foods, offices stationary and furniture overlay.

[06] Ikhtisar Keuangan

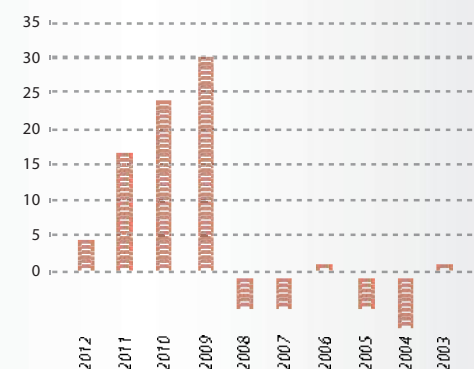
Financial Highlight

Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain	2012	2011	2010	2009
Penjualan Bersih	343.678	308.434	283.739	284.539
Laba Kotor	43.615	41.178	38.402	47.692
Laba Usaha (EBIT)	5.582	17.286	21.007	34.729
Laba (Rugi) Sebelum Manfaat (Beban) Pajak	5.961	18.888	32.857	45.815
Laba Bersih	4.204	16.386	24.660	30.143
Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (juta)	1.500	1.500	1.500	1.300
Laba Usaha (EBIT) Per Saham (Rp)*	3,72	11,52	14,00	26,71
Laba Bersih Per Saham (Rp)*	2,81	10,92	17,55	23,19
Aset Lancar	140.079	145.914	158.158	114.635
Kewajiban Lancar	97.499	100.335	84.930	81.771
Modal Kerja Bersih	42.580	45.579	72.527	32.882
Jumlah Aset	333.867	334.702	334.951	302.381
Pengeluaran Barang Modal	21.122	26.783	2.427	5.817
Jumlah Ekuitas	218.636	215.846	229.460	155.625
Kewajiban Jangka Panjang	17.732	18.521	20.561	64.984
Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak Perusahaan	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban	115.232	118.856	105.491	146.756
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi	(14.312)	17.654	33.731	33.600
Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Bersih	1,26	4,90	7,36	9,97
Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Usaha	1,67	5,16	6,27	11,49
Imbal Hasil atas Ekuitas	1,92	7,59	10,75	19,37
Imbal Hasil atas Investasi	2,24	8,89	13,37	16,08
Rasio Lancar	1,44	1,45	1,85	1,40
Rasio Kewajiban Terhadap Aset	34,51	35,51	31,49	48,53
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas	52,71	55,07	46,28	94,30

Penjualan Bersih / Net Sales

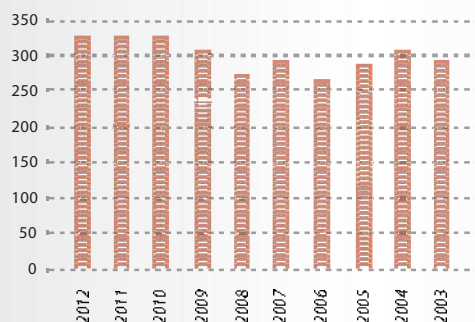


Laba Bersih / Net Income (NPAT)



2008	2007	2006	2005	2004	2003	In million of Rupiah unless otherwise stated
300.786	192.974	161.450	264.850	241.690	169.063	Net Sales
33.781	19.324	13.344	7.467	21.070	24.401	Gross Profit
23.200	10.585	4.432	(384)	11		Income from Operations (EBIT)
(1.936)	(657)	40	(6.139)	(9.612)	430	Income (Loss) Before Income Tax Expenses (Benefit)
(4.821)	(4.585)	66	(4.346)	(7.416)	274	Net Income (NPAT)
1.300	1.300	1.300	1.300	1.300	1.300	Shares Outstanding (million)
17,85	8,14	3,41	(0,30)	0,01	-	EBIT Per Share (Rp)*
(3,71)	(3,53)	0,05	(3,34)	(5,70)	0.21	Earnings Per Share (Rp)*
80.283	97.930	61.290	82.716	89.926	64.436	Current Asset
119.086	114.471	86.801	101.776	97.875	77.919	Current Liabilities
(38.803)	(16.541)	(25.511)	(19.060)	(7.949)	(13.483)	Net Working Capital
276.083	295.234	267.424	292.309	309.088	293.099	Total Assets
10.926	2.069	6.834	1.510	2.049	4.851	Capital Expenditures
125.482	130.304	134.888	134.822	139.168	146.583	Total Shareholders' Equity
31.514	50.459	45.735	55.711	72.045	68.596	Long Term Liabilities
-	-	-	-	-	-	Minority Interest in Net Assets of Subsidiaries
150.600	164.930	132.536	157.487	169.920	146.515	Total Liabilities
37.835	(7.861)	19.218	26.696	(25.885)	6.300	Net Cash Flow from Operating Activities
(1,75)	(1,55)	0,02	(2,15)	(2,40)	0,09	Return on Assets (%) - NPAT
8,40	3,59	1,66	(0,19)	0,00	-	Return on Assets (%) - EBIT
(3,84)	(3,52)	0,05	(3,22)	(5,33)	0,19	Return on Equity
(2,48)	2,34	0,03	(2,08)	(3,39)	0,12	Return on Investment
0,67	0,86	0,71	0,81	0,92	0,83	Current Ratio
54,55	55,86	49,56	77,84	54,97	49,99	Liabilities to Assets Ratio
120,02	126,57	98,26	116,81	122,10	99,95	Liabilities to Equity Ratio

Jumlah Aset / Total Assets



[07] Ikhtisar Saham

Stock Highlight

Sejarah Pencatatan Saham / History Of Share Listing

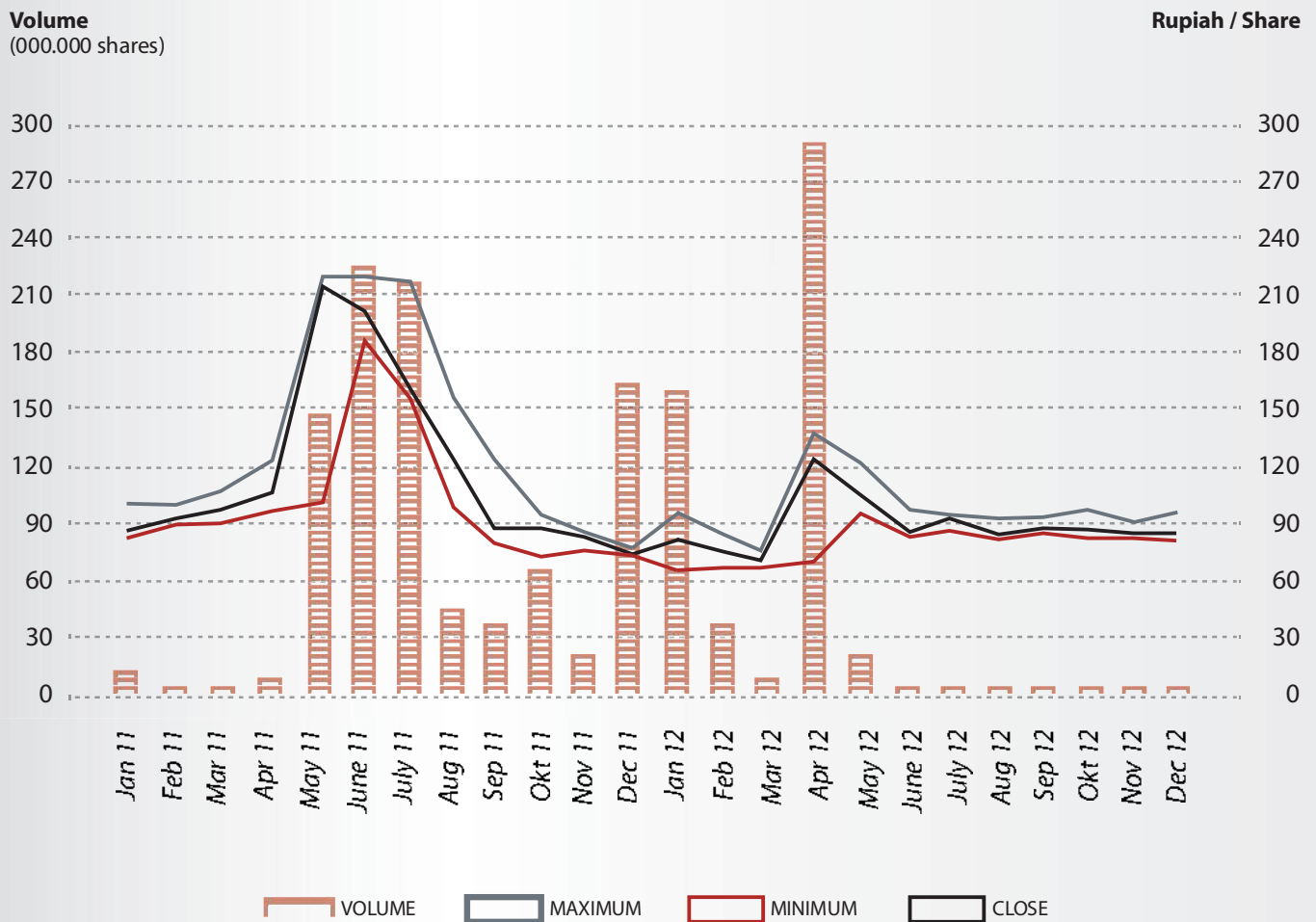
Tindakan Perseroan / Corporate Action	Jumlah Saham / Number of Shares
1 Mei 2000	60.000.000
Pencatatan Penawaran Umum Perdana / Initial Public Offering	
1 Mei 2000	200.000.000
Pencatatan Saham Perseroan / Listing of Company's Shares of Stock	
16 Agustus 2000	1.300.000.000
Perubahan Nilai Nominal Saham dari Rp500,- menjadi Rp100,- per saham (stock split) / Change of the Nominal Value of Share from Rp500,- to Rp100,- per Share (Stock Split)	
8 Juni 2010	200.000.000
Pencatatan Penawaran Umum Terbatas I / Listing of Right Issue I	

Informasi Harga Saham / Share Price Information

Triwulan Quarter	Harga / Price		
	Tinggi / High (Rp)	Rendah / Low (Rp)	Akhir / Close (Rp)
Tahun 2012 / Year 2012			
I	95	74	79
II	130	101	84
III	97	80	89
IV	95	83	86
Kurs Akhir / Closing Rate	130	74	86
Tahun 2011 / Year 2011			
I	100	86	95
II	220	95	199
III	210	85	87
IV	94	73	75
Kurs Akhir / Closing Rate	220	73	75

[08] Harga Saham & Volume Perdagangan

Share Price & Trading Volume



[09] Laporan Dewan Komisaris

The Board Of Commissioner's Report

Kepada Para Pemegang Saham yang terhormat,

Puji dan syukur kita panjatkan kepada Tuhan yang Maha Kuasa atas rahmat-Nya kepada kita semua disepanjang tahun ini.

Di tahun 2012 ini, Perseroan mengalami peningkatan di bidang penjualan dari 308 Milyar menjadi 343 Milyar, akan tetapi peningkatan penjualan ini tidak memberikan peningkatan akhir kenaikan laba bersih, ini dikarenakan oleh peningkatan harga bahan baku yang tidak diimbangi dengan peningkatan harga jual produk, mesin PET yang baru terpasang juga memberikan kontribusi negatif terhadap keuangan perseroan, serta kerugian kurs yang jauh lebih besar dari tahun lalu, sehingga turut membebani laporan keuangan Perseroan.

Di tahun yang mendatang, Dewan Komisaris bekerjasama dengan Dewan Direksi akan berusaha untuk mencapai hasil yang lebih baik dengan peningkatan penjualan yang lebih difokuskan untuk produk-produk dengan margin keuntungan yang lebih baik, memperkuat pengembangan produk, inovasi dan efisiensi di produksi, juga strategi untuk mengoptimisasi Sumber Daya Manusia sehubungan dengan kenaikan UMR yang cukup signifikan.

Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan terhadap jalannya roda Perseroan, secara rutin melakukan rapat dan pertemuan setiap bulan untuk meninjau kinerja dan mendiskusikan isu-isu penting yang terkait dengan masalah-masalah ekonomi, kebijakan dasar, perubahan-perubahan peraturan dan sosial lingkungan.

Dewan Komisaris telah menerima dan mengkaji Laporan Direksi dan Laporan Keuangan per 31 Desember 2012 yang telah diaudit oleh KAP Purwanto, Suherman & Surja (Firma anggota Ernst & Young Global Limited) dengan predikat Wajar.

Dear respected shareholders,

We express our deepest gratitude and praise to God the Almighty for His great blessings to all of us throughout the year.

In 2012, the Company experienced sales increase from Rp 308 billion to Rp 343 billion, however the sales increase did not contribute to net profit growth, due to higher average raw material prices which were not offset by the rise of product selling price, the newly installed PER machine contributed negatively as well to the Company's finances, in addition to the exchange rate losses which were worse than last year, consequently it burdened the Company's financial statements as well.

In the coming year, the Board of Commissioners in collaboration with the Board of Directors will make every effort to attain better consequences with a more focused sales increase on products with better profit margins, strengthening product development, product innovation and efficiency, as well as strategies to optimize Human Resources due to the increase of Regional Minimum Wages significantly.

The Board of Commissioners in implementing its responsibilities and functions of supervision on the Company's management, on a regular basis organized monthly meetings and appointments to review the performance and to discuss important issues related to economic subjects, the basic policy, regulatory amendments and the social environment.

The Board of Commissioners has approved and reviewed Directors' Report and Financial Statements as of December 31, 2012 audited by Purwanto, Suherman & Surja (member of Ernst & Young Global Limited) with reasonable predicate.

Pelaporan keuangan Perseroan telah sepenuhnya memenuhi ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan terbaru sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh peraturan perundang-undangan Indonesia.

The Company's Financial report has fully complied with the latest Statement of Financial Accounting Standards as required by Indonesian legislation.

Dalam pelaksanaan pengawasan keuangan Perseroan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Unit Audit Internal yang telah memberikan laporan secara berkala kepada Dewan Komisaris atas temuan audit eksternal dan internal, temuan-temuan telah ditindak lanjuti dan telah mengarah untuk progress solusi.

In the implementation of the Company's financial supervision, the Board of Commissioners was assisted by the Audit Committee and the Internal Audit Unit that have been providing regular reports to the Board on the findings of the external and internal audit, which have been followed up and has led to progress solutions.

Dewan Komisaris optimis bahwa kedepan, bersama-sama dengan Dewan Direksi dan segenap karyawan Perseroan, dapat memberikan hasil yang maksimal dengan inovasi, kerja keras dan tata kelola perusahaan yang baik dan berintegritas.

The Board of Commissioners feel optimistic that going forward, in conjunction with the Board of Directors and all employees of the Company, can deliver maximum consequences through innovations, hard works and good corporate governance as well as integrity.

Terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada pemegang saham, Komite Audit, Dewan Direksi, karyawan, supplier, customer dan seluruh mitra kerja perusahaan yang telah memberikan kepercayaan, dukungan dan kerja keras demi kemajuan Perseroan.

Thanks profusely to shareholders, the Audit Committee, the Board of Directors, employees, suppliers, customers and throughout the Company partners for their trusts, supports and hard works for the progress of the Company.

Jakarta, 19 April 2013
Jakarta, April 19th, 2013



Albert Sugianto



Alexander Agung Pranoto



Hendrata Atmoko

[10] Susunan Dewan Komisaris

The Board of Commissioner's Composition



Alexander Agung Pranoto

Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2005. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1997 sampai tahun 2005.

He has been the President Commissioner of the Corporation since 2005. His previous position was the President Director of the Corporation since 1997 up to 2005.



Albert Sugianto

Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Mei tahun 2012. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Mentari Bara Jaya sejak tahun 2008 sampai sekarang. Beliau menduduki jabatan sebagai Direktur Utama PT Tara Ina Plastic sejak tahun 1998 sampai tahun 2007.

He has been appointed as the Independent Commissioner of the Company since May 2012. He has correspondingly served as the President Director of PT Mentari Bara Jaya since 2008 until present. He was the President Director of PT Tara Ina Plastic from 1998 to 2007.



Hendrata Atmoko

Diangkat menjadi Komisaris Perseroan sejak bulan Mei tahun 2012. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2006 sampai tahun 2012. Beliau menduduki jabatan sebagai Managing Director PT Muliakeramik Indahraya dari tahun 1992 sampai tahun 2005.

He has been appointed as the Commissioner of the Company since May 2012. He previously served as the Independent Commissioner of the Company since 2006 until 2012. He served as the Managing Director of PT Muliakeramik Indahraya from 1992 to 2005.

[11]

Laporan Direktur Utama

The President Director's Report

Kepada pemegang saham,

Perusahaan kita mencatat pertumbuhan di pendapatan dari IDR 308,43 milyar ke IDR 343,68 milyar, kenaikan sebesar 11,4%. Seluruh segmen dari bisnis kita mencapai pertumbuhan pendapatan. Segmen Flexible mencapai pertumbuhan dari IDR 106 milyar ke IDR 113,1 milyar, kenaikan sebesar 6,7%. Segmen Synthetic Leather ("Leather") mencapai pertumbuhan dari IDR 89 milyar ke IDR 103,2 milyar, kenaikan sebesar 16%. Segmen Rigid mencapai pertumbuhan dari IDR 113,5 milyar ke IDR 127,4 milyar, kenaikan sebesar 12,3%. Dari sisi pendapatan, komitmen kami dari tahun lalu tercapai yaitu pertumbuhan yang moderat di Flexible dan menangkap kembali pendapatan Leather yang hilang tahun sebelumnya dan pertumbuhan di Rigid.

Laba Kotor meningkat lebih rendah yaitu 6% dari IDR 41,2 milyar ke IDR 43,6 milyar. Biaya operasi kami meningkat lebih besar yaitu 59% dari IDR 23,9 milyar ke IDR 38 milyar. Sehingga ukuran kunci kami, laba operasi, menurun dari IDR 17,3 milyar ke IDR 5,6 milyar, penurunan sebesar 67,7%. Biaya operasi kami meningkat secara signifikan dari sisi gaji, iklan dan promosi dan biaya pelatihan. Aspek lain yang juga penting adalah adanya perubahan akuntansi yang mencatat rugi selisih kurs di bagian "beban operasi lainnya". Sebelumnya, ini tercatat di bagian biaya finansial (lain-lain). Kami memandang praktek sekarang ini sebagai pencatatan yang lebih akurat karena kerugian selisih kurs kami terjadi dari bagian operasional dalam pembelian bahan baku. Meskipun dengan perubahan akuntansi ini, kami akan tetap menggunakan laba usaha sebagai ukuran kunci kami dan tidak akan mengubah cara ukur kami. Kami juga mengadopsi beberapa provisi untuk pencadangan kerugian dari piutang bermasalah dan pengurangan nilai aset; ketika nilai pasar lebih rendah dari nilai pembukuan kami. Kami percaya bahwa komitmen untuk kualitas pembukuan yang tinggi ini adalah presentasi yang adil untuk

Dear Shareholders,

Our company recorded growth in revenue from IDR 308.43 billion to IDR 343.68, an increase of 11.4%. All segments of the business achieved growth in revenue. Flexible segment achieved growth from IDR 106 billion to IDR 113.1 billion, an increase of 6.7%. Synthetic Leather ("Leather") segment achieved growth from IDR 89 billion to IDR 103.2 billion, an increase of 16%. Rigid segment achieved growth from IDR 113.5 billion to IDR 127.4 billion, an increase of 12.3%. From revenue side, we achieved our commitment from last year that is to grow moderately in Flexible and to capture lost revenue in Leather and growth in Rigid.

Gross profit increased by a lower rate of 6% from IDR 41.2 billion to IDR 43.6 billion. Our operating cost increased at a much faster rate of 59% from IDR 23.9 billion to IDR 38 billion. Hence our key metric, operating profit, dropped from IDR 17.3 billion to IDR 5.6 billion, a decrease of 67.7%. Our operating cost increase significantly on salary, marketing and training expenses. Another important aspect is that there is an accounting change that record exchange losses under "other operating expenses". Previously, this is booked under financial expenses. We find this is a better measure since our exchange losses derived from our operation in buying raw material. Despite this change in accounting, we will stick to our key measure of operating profit and will not change our yardstick. We also adopted few provisions to reserve losses from bad debt and asset impairment; when market value of our assets is below our carrying value. We believe this commitment to higher earning quality in our book is a fair presentation to you, our shareholders. We would expect the same if our position is reversed.

anda, pemegang saham kami. Kami juga akan berharap hal yang sama apabila posisi kita berbalik.

Kami terus menerus mencari suatu solusi untuk kerugian selisih kurs sebesar IDR 5,8 milyar di 2012. Kami tidak berhasil. Struktur modal kerja kami mengharuskan kami untuk hutang dalam mata uang USD dan pendapatan dalam IDR. Kami membuat komitmen tahun lalu untuk mencapai arus kas operasi yang positif dan sampai kuartal ketiga kami berhasil mencapai sasaran itu namun dengan suatu biaya dan menderita kerugian selisih kurs. Dalam awal kuartal keempat, kami memutuskan untuk membayar hutang mata uang USD dengan kas yang tersedia. Kami akan melanjutkan pengurangan hutang USD dengan kas yang tersedia untuk meminimalkan resiko tersebut.

Laba per saham kami turun dari IDR 10,92 menjadi IDR 2,81 meskipun dengan pembelian saham kembali sebesar 16,1 juta saham. Ini hasil yang mengecewakan. Kami kembali bekerja untuk memperbaiki kondisi ini. Biaya operasi akan dikontrol lebih ketat dan kami akan terus mengejar pendapatan yang menguntungkan. Kami telah menyampaikan strategi kami untuk mengembangkan produk yang memberikan nilai unggul kepada pelanggan kami dan menaruh merek kami "AKASA" pada setiap produk tersebut. Kami percaya kepada fundamental industri ini dan kemampuan kami baik dalam menciptakan nilai tambah serta mengambil andil dari nilai tambah tersebut. Kami juga akan terus membeli kembali saham perusahaan.

Di akhir 2012, kami diasumsikan mendapat kontrol atas aset PT. Bumimegah Industries. Ini muncul di bagian piutang kami sebesar IDR 27,5 milyar menunggu struktur perjanjian apakah dalam bentuk aset maupun ekuitas. Kami menemukan bahwa aset tersebut dibawah nilai pasar wajar. Kalau perjanjian ini terwujudkan, kami berharap untuk menciptakan nilai kepada pemegang saham kami.

Rencana belanja modal kami untuk 2013 adalah perbaikan inkremental pada mesin-mesin yang ada. Kami akan dengan hati-hati mengevaluasi bahwa setiap proyek dapat memberikan imbal hasil lebih besar daripada biaya modal dan tidak akan menyimpang dari prinsip ini.

We continue to search for a solution to our exchange losses of IDR 5.8 billion in 2012. We could not. Our working capital structure requires us to owe in USD and earn in IDR. We committed to have a positive operating cash flow last year and as of 3rd quarter we achieved that but with a cost to suffer exchange losses. In the beginning of 4th quarter, we decided to pay off our USD liabilities with our available cash.

We will continue to reduce our liabilities with available cash to minimize this risk exposure. Our Earning Per Share (EPS) reduced from IDR 10.92 to IDR 2.81 despite our share repurchase of 16.1 million shares. This is a disappointing result. We are back to work to improve this condition. Operating expenses will be controlled tightly and we will continue to pursue profitable sales. We have outlined our strategy of developing products that create superior values to our customers and putting our brand "AKASA" on those products. We believe in the fundamental of this industry and our ability to create as well as capture value. We will also continue to repurchase shares.

At the end of 2012, we assumed control of PT. Bumimegah Industries assets. These appear as account receivable of IDR 27.5 billion in our book pending our deal structure of whether assets deal or equity deal. We found the assets are undervalued by current market valuation. If the deal materializes, we hope to create more value for our shareholders.

Our capital expenditure plan for 2013 is to have incremental improvements on our current machines. We will carefully evaluate each project to make sure it will earn more than its cost of capital and will not deter from this principle.

Meskipun ekonomi di Indonesia diprediksikan akan bertumbuh sebesar 6,5%, kami akan berhati-hati dalam belanja modal. Kenaikan yang tajam dalam upah pasti akan berefek negatif pada laba perusahaan. Kami mendukung kenaikan upah agar masyarakat Indonesia mendapatkan kondisi kehidupan yang lebih baik. Namun, pertumbuhan ekonomi di Indonesia sudah menarik banyak investasi dari luar negeri, digabung dengan investasi dalam negeri dan bahkan lebih banyak bahan impor yang sama-sama mengejar sepotong bagian dari pasar yang ada. Pandangan kami adalah konsolidasi bisnis-bisnis kami dan memperkuat basis kami.

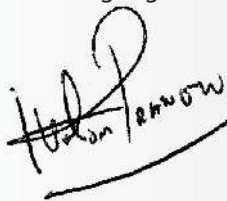
Although the economy in Indonesia is predicted to grow 6.5%, our view is to be prudent in capital expenditures. Too sharp of a minimum increase has to affect corporate profits. We support the increase in salary for the people to achieve better living conditions. However, Indonesian growth story has attracted many foreign direct investments, combine that with domestic investments and even more imports that are chasing the same market pie. Our view is to consolidate our businesses and strengthen our base.

Saya sangat berterima kasih kepada pelanggan kami untuk memberitahukan kami apa artinya nilai tambah di produk kami. Terima kasih kepada pemasok kami untuk kooperasi mereka. Terima kasih kepada Dewan Komisaris atas masukan dan dedikasi mereka untuk membangun tim manajemen yang kuat. Terima kasih kepada Dewan Direksi dan juga seluruh staf yang sudah bekerja keras dalam eksekusi misi bersama kita agar Asiaplast dapat menjadi mitra pilihan bagi seluruh pemangku kepentingan.

I like to thank our customers for letting us know what is value in our products. Thanks to our supplier for their cooperation. Thanks to our shareholders who believe in our long-term success. Thanks to our board of commissioners for their continuous input and pursuit of creating a better management team. Thanks to my fellow management team and all the staff who have put hard work in executing our mission so that Asiaplast can be the preferred partner of all its stakeholders.

Jakarta, 19 April 2013
Jakarta, April 19th 2013

Wilson Agung Pranoto



Direktur Utama / President Director

[12] Susunan Dewan Direksi

The Board Of Director's Composition



Wilson Agung Pranoto

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2005. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan dari tahun 2004 sampai tahun 2005. Lulusan Teknik Industri, University of California, Berkeley, USA tahun 2002.

He has been the President Director of the Corporation since 2005. Previously, he was the Director of the Corporation from 2004 to 2005. He graduated from Industrial Engineering & Operation Research, University of California, Berkeley, USA in 2002.



Susanto Tjiroe

Menjabat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sejak tahun 1999. Sebelumnya menjabat sebagai General Manager Perseroan dari tahun 1996 sampai tahun 1999. Lulusan Fakultas Ekonomi jurusan Akuntansi, Universitas HKBP Nommensen tahun 1987.

He has been the Finance Director of the Corporation since 1999. Previously, he was the General Manager of the Corporation from 1996 to 1999. He graduated from the Faculty of Economics, majoring in accounting at HKBP University Nommensen in 1987.



Rofie Soeandy

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2002. Sebelumnya menjabat sebagai Marketing Manager di Perseroan dan sejak tahun 1983 sampai 1996 menjabat sebagai Marketing Manager di Indonesia Nanya Plastic Corporation. Lulusan Fakultas Ekonomi Fu Jen Catholic University, Taiwan tahun 1982.

He has been the Marketing Director of the Corporation since 2002. Previously he was the Marketing Manager of the Corporation from 1983 to 1996 he was the Marketing Manager of Indonesia Nanya Indah Plastic Corporation. He graduated from Fu Jen Catholic University, Taiwan in 1982.

[13] Laporan Komite Audit

Audit Committee's Report

Komite Audit bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi kepengawasan di bidang keuangan dan operasional bisnis Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi memberikan pendapat secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan dan hal-hal lain yang disampaikan oleh Dewan Direksi ke Dewan Komisaris.

Fungsi-fungsi yang dilaksanakan oleh Komite Audit diantaranya adalah :

- Menelaah Informasi Keuangan yang dikeluarkan oleh Perseroan.
- Menelaah tingkat kepatuhan Perseroan dengan ketentuan pasar modal dan peraturan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Menelaah paparan risiko Perseroan dan implementasi manajemen risiko serta pengaturan pengendalian internal Perseroan.
- Menelaah Independensi dan objektivitas akuntan publik yang melaksanakan audit atas laporan keuangan Perseroan.

Selama tahun 2012, Komite Audit telah mengadakan beberapa kali pertemuan dengan internal audit dan berhubungan dengan external auditor untuk melakukan pembahasan berkala selama periode audit.

Hasil evaluasi Komite Audit adalah bahwa laporan keuangan yang dipublikasikan, telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku di Indonesia dan peraturan Bapepam. Laporan Keuangan juga telah diaudit oleh Kantor Akuntan Purwantono, Suherman dan Surya secara Independen dan Obyektif.

Perseroan juga telah mengimplementasikan pengendalian internal dan manajemen risiko yang memadai. Oleh karena itu Komite Audit merekomendasikan kepada Dewan Komisaris agar dapat menerima Laporan Keuangan Perseroan yang telah diaudit untuk tahun buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2012.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in performing its supervisory role in finance and business operations of the Company.

Duties and responsibilities of the Audit Committee include providing a professional and independent opinion to the Board of Commissioners of the report and other matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners.

The functions of the Audit Committee include:

- *To review the Company's financial information.*
- *To assess the the Company's compliance level with capital market regulations and other laws relating to the Company's business.*
- *To review the company's exposure to risk and the implementation of risk management and internal control arrangements.*
- *To review the independence and objectivity of public accountants who perform the financial statements audit of the company.*

Throughout 2012, the Audit Committee has organized several meetings with the internal audit and communicated with the external auditor to conduct periodic discussions during the audit period.

The evaluation results of the Audit Committee is that the published financial statements, have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles in Indonesia and Bapepam regulations. Financial Statements have also been audited by Purwantono, Suherman and Surya independently and objectively.

The Company has also implemented an adequate internal control and risk management. Therefore the Audit Committee recommended the Board of Commissioners to receive the Company's financial statements that have been audited for the year ended December 31, 2012.

[14] Susunan Komite Audit

Audit Committee's Composition

Albert Sugianto **Ketua Komite Audit**

Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Mei tahun 2012. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Mentari Bara Jaya sejak tahun 2008 sampai sekarang. Beliau menduduki jabatan sebagai Direktur Utama PT Tara Ina Plastic sejak tahun 1998 sampai tahun 2007.

Albert Sugianto **Chief Of Audit Committee**

He has been appointed as the Independent Commissioner of the Company since May 2012. He has correspondingly served as the President Director of PT Mentari Bara Jaya since 2008 until present. He was the President Director of PT Tara Ina Plastic from 1998 to 2007.

Siskawati **Anggota**

Mulai tahun 2011 diangkat menjadi anggota komite Audit Perseroan, sebelumnya bekerja di bagian Akunting PT Mitra Management Consulting. Lulusan Universitas Bunda Mulia, Jakarta tahun 2009.

Siskawati **Member**

Starting in 2011, she has been appointed a member of The Audit Committee of the Company, previously worked as the accounting of PT Mitra Management Consulting. She was graduated from university of Bunda Mulia, Jakarta in 2009.

Agnes Tjiandra **Anggota**

Mulai tahun 2012 diangkat menjadi anggota komite Audit Perseroan, sebelumnya bekerja di bagian Keuangan PT Setia Utama Telesindo. Lulusan Universitas Tarumanegara, Jakarta tahun 1994.

Agnes Tjiandra **Member**

Starting in 2012, she has been appointed a member of The Audit Committee of the Company, previously worked as the finance of PT Setia Utama Telesindo. She was graduated from university of Tarumanegara, Jakarta in 1994.



[15] Sumber Daya Manusia

Human Resources

Bagi Perseroan, sumber daya manusia merupakan aset terpenting dalam mendukung pertumbuhan perusahaan, karena daya saing sebuah Perseroan sangat ditentukan oleh dedikasi serta kualitas karyawannya.

Menyadari hal itu, Manajemen Perseroan bertekad meningkatkan standar kompetensi karyawan agar sesuai dengan tuntutan yang tinggi dalam mengelola Perseroan. Prinsip-prinsip dasar pengelolaan sumber daya manusia dijadikan pedoman bagi seluruh pimpinan dalam mengembangkan dan melaksanakan supervisi terhadap masing-masing karyawan yang berada di bawah tanggung jawabnya.

Perseroan berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang mampu mendorong peningkatan keterampilan dan pengetahuan karyawannya. Setiap karyawan diberikan kesempatan yang sama untuk maju dan berkembang. Sejumlah program pendidikan dan pelatihan, baik internal maupun eksternal diselenggarakan untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan karyawan di semua jajaran.

The corporation understand that the human resources are the most important asset for the company's growth since the competitiveness of an organization depend on the dedication and quality of its human resources.

Realizing this, the company's management is dedicated to improving standard of employee's competence to match the high demands in managing the company. The basic principles of human resource management are used as guidance for all leaders to develop and implement the supervision of each employee under their responsibility.

The corporation creates a working environment that is able to drive employee's skill and knowledge development. Every employee has the same opportunities in developed and developing. Trainings and education programs either internal or external are organized to build and develop employee's talent and skill at all levels.

Komposisi SDM Sesuai Tingkat Pendidikan / HR Composition Based on Education Levels

Tahun Year	SLTP Junior High School	SLTA Senior High School	D3 Diploma	S1 Bachelor Degree	S2 Master Degree	TOTAL
2012	21	167	12	56	2	258
2011	33	188	9	63	2	295

Komposisi SDM Sesuai Status / HR Composition Based on Status

Uraian Description	2012	2011
Pegawai Tetap / Permanent Staff	258	295
Pegawai Tidak Tetap / Temporary Staff	136	156
TOTAL	394	451

[16] Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Pernyataan Direksi Mengenai Tata Kelola Perusahaan

Perseroan memandang pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau GCG (Good Corporate Governance) oleh karena GCG berfungsi sebagai pedoman agar segenap keputusan yang diambil dilandasi nilai-nilai moral yang tinggi, patuh terhadap Peraturan Perundang-undangan dan kesadaran akan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders).

Directors's Statement On Good Corporate Governance

The company recognizes the importance of implementation of Good Corporate Governance that is implemented in order that all decisions are taken based on high moral grounds, in compliance with all laws and regulations and with awareness for the social responsibility of the Company towards its stakeholders.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS mempunyai kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perusahaan. RUPS memiliki segala wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Komisaris seperti melakukan pengambilan keputusan tentang perubahan Anggaran Dasar Perseroan, penggabungan, peleburan, pengambilalihan, kepailitan, dan pembubaran Perseroan. Wewenang tersebut pada dasarnya hanya dibatasi oleh Undang Undang Perseroan Terbatas dan atau Anggaran Dasar Perseroan.

General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS holds the highest authority in the organizational structure of the Company. GMS has all the power that is not granted to Board of Directors or Board of Commissioners, such as resolving to change the Company's Articles of Association, merger and acquisitions, bankruptcy, and dissolution of the Company. Such powers are essentially limited only by the Laws on Limited Liability Company and the Articles of Association of the Company.

Perseroan telah menyelenggarakan RUPS pada tanggal 31 Mei 2012 dengan hasil sebagai berikut:

1. Menyetujui Laporan Tahunan mengenai kegiatan dan perkembangan usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.
2. Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 serta memberikan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et decharge) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011.
3. Menyetujui penetapan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 tidak ada dividen yang akan dibagikan kepada para emegang saham.

The Corporation has convened the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 31 Mei 2012 with the following resolutions:

1. *Approved the Annual Report on the activities and progress of the Company for the financial year ended December 31, 2011.*
2. *Approved and ratified the Company's Balance Sheet and Income Statements for the year ended December 31, 2011 and gave the disclaimer to the members of the Board of Directors and Commissioners for the management and supervision measures in the year ending on December 31, 2011 (acquitt et decharge).*
3. *Approved the allocation for the fiscal year ended December 31, 2011 that no dividends to be distributed to the shareholders.*

4. Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan-persyaratan sehubungan dengan penunjukan tersebut.
5. Menyetujui penetapan gaji dan/atau tunjangan lainnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2012, yaitu dalam jumlah seluruhnya sebanyak-banyaknya Rp 2.500.000.000 dan memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan
6. Menyetujui memberhentikan dengan hormat seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan disertai dengan ucapan terima kasih atas jasa dan peran mereka selama ini bersama Perseroan dan selanjutnya mengangkat anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut :

DIREKSI

- Direktur Utama : Wilson Agung Pranoto
- Direktur : Susanto Tjioe
- Direktur : Rofie Soeandy

DEWAN KOMISARIS

- Komisaris Utama : Alexander Agung Pranoto
 - Komisaris Independen: Albert Sugianto
 - Komisaris : Hendrata Atmoko
- Serta memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan keputusan ini dalam suatu akta tersendiri dan melakukan segala tindakan hukum yang dianggap perlu.

Selain melaksanakan RUPS, Perseroan juga melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 31 Mei 2012, dengan hasil sebagai berikut :

1. Menyetujui menjaminkan aset Perseroan yang merupakan sebagian besar atau lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perseroan termasuk berupa hak tanggungan dan jaminan fidusia untuk menjamin utang Perseroan kepada bank BCA maupun bank-bank dan/atau lembaga-lembaga keuangan lainnya dalam satu atau beberapa transaksi untuk 1 (satu) tahun buku

4. *Approved on delegating authority to the Board of Directors to appoint an independent public accounting firm to audit the Company's financial statements for the year ended December 31, 2012 and the granting of authority to the Board of Directors to determine the honorarium of Independent Public Accountants as well as the requirements in connection with such appointment.*

5. *Approved the remuneration and/or other benefits to the Board of Commissioners of the Company for the financial year 2012, ie the total number of up to Rp 2,500,000,000 and gave power and authority to the Board of Commissioners to determine the remuneration or honorarium and allowances for members of the Board of Directors of the Company.*
6. *Approved to honorably discharge all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners with an expression of gratitude for their services and roles and thereafter appointed new members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, subsequently the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners are as follows:*

BOARD OF DIRECTORS

- President Director : Wilson Agung Pranoto*
- Director : Susanto Tjioe*
- Director : Rofie Soeandy*

BOARD OF COMMISSIONERS

- President Commissioner : Alexander Agung Pranoto*
 - Independent Commissioner : Albert Sugianto*
 - Commissioner : Hendrata Atmoko*
- As well as authorized the Company's Board of Directors to write down the decision to a separate deed and conduct all necessary legal actions*

In addition to holding the GMS, the Company also execute a General Meeting of Shareholders (EGMS) on May 31, 2012, with the following results :

1. *Approved on providing a guarantee for the Company's assets which are most or more than 50% of the Company's net assets, including a mortgage and fiduciary to guarantee the company's debt to BCA Bank or banks and/or other financial institutions in one or several transactions to 1 (one) financial year.*

Menyetujui :

- 2.1 Pembelian kembali (buy back) saham Perseroan yang telah dikeluarkan;
 - 2.2 Pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menyetujui pelaksanaan pengalihan saham-saham hasil pembelian kembali;
 - 2.3 Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan pembelian kembali (buy back) saham Perseroan tersebut serta untuk menentukan syarat, ketentuan, dan tata cara pelaksanaan pengalihan saham-saham hasil pembelian kembali sesuai dengan peraturan yang berlaku khususnya peraturan di bidang pasar modal.
3. Menyetujui mengubah Anggaran Dasar Perseroan khusus Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan, untuk disesuaikan dengan cara pengungkapan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan Peraturan No. IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. KEP-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, sehingga Pasal 3 anggaran dasar Perseroan menjadi berbunyi dan ditulis sebagai berikut :
- 3.1 Maksud dan Tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang industri dan perdagangan.
 - 3.2 Untuk mencapai maksud dan tujuan yang dimaksud ayat 1 pasal ini, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Kegiatan Usaha Utama :
 - Menjalankan usaha industri plastik lembaran serta memperdagangkan hasil industri tersebut.
 - b. Kegiatan Usaha Penunjang :
 - Melakukan pembelian bahan baku yang diperlukan dalam proses produksi plastik lembaran;
 - Membeli atau menyewa mesin-mesin dan alat-alat lainnya yang diperlukan dalam proses produksi plastik lembaran;
 - Membeli atau menyewa tanah dan/atau bangunan sebagai lokasi produksi plastik lembaran.
- Memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan keputusan ini dalam suatu akta

Approved on:

- 2.1 *Buy back the Company's shares which have been issued;*
 - 2.2 *Delegating authority to the Board of Directors to approve the implementation of the transfer of the shares buyback;*
 - 2.3 *Delegating authority to the Board of Directors to take any actions for the implementation of the Company's shares buyback as well as to determine the terms, conditions, and procedures for the transfer of the shares buyback in accordance with applicable regulations in the particular regulations capital markets.*
3. *The amendment to the Articles of Association particularly Article 3 of the Articles of Association of the Aims and Objectives and Business Activities of the Company, to be adjusted by way of disclosure as defined in Regulation No. IX.J.1 on Principles of Articles of Association of Companies Conducting Public Offering of Equity Securities and Public Companies, Annex Decision of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution No. KEP-179/BL/2008 dated May 14, 2008, accordingly Article 3 of the Articles of Association of the Company as to read and written as follows:*
- 3.1 *The Company's aim and objective is dealt in the field of industry and trade.*
 - 3.2 *To achieve the aims and objectives referred to in paragraph 1 of this Article, the Company may conduct following activities:*
 - a. *Main Business Activity:*
 - *To run a plastic sheet industries businesses and trades industry results.*
 - b. *Supporting Business Activities:*
 - *To purchase raw materials needed in the production process of plastic sheet;*
 - *To buy or rent the machinery and other equipment needed in the production process of plastic sheet;*
 - *To buy or rent land and/or buildings for the location of the plastic sheet production.*
- Delegating authority to the Board of Directors with the right of substitution to write down this decision in a separate deed before the Notary,*

tersendiri di hadapan Notaris, dan melakukan segala tindakan hukum yang dianggap perlu, untuk mendapatkan persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Dewan Komisaris

Keanggotaan Dewan Komisaris terdiri atas tiga orang, yang masing-masing diangkat dan diberhentikan melalui Rapat Umum Pemegang Saham, di mana salah seorang diangkat sebagai Komisaris Utama. Rapat Umum Pemegang Saham telah menetapkan salah seorang anggota komisaris sebagai Komisaris Independen demi menjamin independensi Komisaris dalam melaksanakan tugasnya.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris adalah mengawasi kebijakan Direksi serta memberi nasehat kepada Direksi dalam menjalankan dan mengelola Perseroan. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit. Dewan Komisaris telah melakukan pembagian tugas di antara anggotanya agar lebih fokus dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Pembagian tugas tersebut adalah sebagai berikut

- Alexander Agung Pranoto, sebagai Komisaris Utama Perseroan, bertanggung jawab pada bidang keuangan dan investasi serta melaksanakan koordinasi terhadap semua kegiatan para Komisaris.
- Albert Sugianto, sebagai Komisaris Independen Perseroan, bertanggung jawab pada bidang distribusi dan pemasaran serta strategi usaha Perseroan.
- Hendrata Atmoko, sebagai anggota komisaris Perseroan, bertanggung jawab pada bidang produksi dan teknologi.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu kali rapat internal dalam sebulan. Selama tahun 2012, Dewan Komisaris telah melakukan 12 (dua belas) kali rapat. Setiap rapat dihadiri hampir seluruh anggota Dewan Komisaris, sehingga persentase kehadiran hampir mencapai 100%. Dewan Komisaris juga menghadiri rapat Direksi yang telah diadakan sebanyak 12 kali untuk membahas mengenai perkembangan jalannya Perseroan

and do all necessary legal action, to get approval from the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of 3 (three) members. The members of the Board of Commissioners are appointed and terminated in the Shareholders Meeting, where one of them is then appointed as the President Commissioner. In addition, to assure the independency of the Commissioners in conducting their responsibilities, the Shareholders Meeting appoint one of Commissioners as the Independent Commissioner.

Tasks and Responsibilities

The Board of Commissioners' Tasks and Responsibilities includes supervising the Board of Directors' policy and advising the Board of Directors to implement the Good Corporate Governance values in each policy to manage the Corporation. To implement its guiding principles, the Board of the Commissioners is supported by the Audit Committee. To focus on monitoring and giving direction on a certain area or aspect, each member of the Board of the Commissioners has different task as the following:

- *Alexander Agung Pranoto, as the President Commissioners, he is responsible for finance, investments, and coordination of the commissioners' activities.*
- *Albert Sugianto, as the Independent Commissioner, he is responsible for distribution, marketing and the Corporation's business strategy.*
- *Hendratta Atmoko, as the member of the Corporation's Commissioner, he is responsible for production and technology aspects.*

The Meeting of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducted an internal meeting at least once every month. In 2012, the Board of Commissioners has conducted 12 (twelve) times meetings. Every meeting was attended by all members of the Board of Commissioners, accordingly the percentage of the attendance reached approximately 100%. Besides, the Board of Commissioners attended the meetings of the Board of Directors which were conducted 12 (twelve) times to evaluate the performance of the Corporation.

Dewan Direksi

Dewan Direksi Perseroan terdiri atas tiga orang anggota, seorang di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama. Seperti halnya Dewan Komisaris, Direksi juga diangkat dan diberhentikan melalui Rapat Umum Pemegang Saham, dimana salah seorang diantaranya diangkat sebagai Direktur Utama.

Tugas dan Tanggung Jawab

Direksi bertanggung jawab dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan sesuai dengan visi dan misi dalam mencapai maksud dan tujuannya. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Direksi senantiasa mengacu pada ketentuan Undang-Undang, Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku serta penerapan nilai-nilai tata kelola yang baik

Agar lebih fokus dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Direksi telah melakukan pembagian tugas, yaitu :

- Wilson Agung Pranoto, sebagai Direktur Utama Perseroan, bertanggung jawab mengkoordinir seluruh kegiatan anggota Direksi dalam memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mengkoordinir kegiatan pengawasan internal Perseroan yang meliputi bidang pengawasan administrasi & pengawasan operasional.
- Susanto Tjioe, sebagai Direktur Keuangan Perseroan, bertanggung jawab dalam memimpin dan mengurus Perseroan khususnya di bidang administrasi keuangan, perencanaan dan pengendalian usaha.
- Rofie Soeandy, sebagai Direktur Pemasaran Perseroan, bertanggung jawab memimpin dan mengelola bidang pemasaran dan pengembangan produk Perseroan.

Perseroan berkomitmen memberikan kesempatan dan dukungan kepada anggota Dewan Direksi untuk senantiasa mengembangkan dan meningkatkan keterampilan yang mereka miliki. Agar komitmen ini dapat terlaksana, maka Perseroan telah mengikutsertakan Dewan Direksi dalam berbagai program pelatihan. Program pelatihan yang diikuti antara lain dalam bidang enterprise risk management, teknologi informasi, serta berbagai seminar dan kunjungan pameran yang berhubungan dengan industri plastik.

The Board of Directors

The Board of Directors consists of 3 (three) members. As well as the Board of Commissioners, members of the Board of Directors are appointed and terminated in Shareholders Meeting, and one of them is appointed as the President Director.

Tasks and Responsibilities

The main task of Directors is to manage the Corporation in line with vision and mission of the Corporation to achieve the goals. In carrying out their task, the Board of Directors refers to provisions of laws, the valid corporate statute and implements the value of good corporate governance.

To be more focused in implementing its task, members of the Board of Directors have made the division of tasks, follows :

- *Wilson Agung Pranoto, as the President Director he's responsible for the coordination of all directors to lead and manage all activities of the Corporation in line with the vision and mission of the Corporation, and for the coordination of internal control which consists of administration and operational control as well.*
- *Susanto Tjioe, as Finance Director, his responsibility involves leading and managing financial administration, and planning and controlling the business of the Corporation.*
- *Rofie Soeandy, as Marketing Director, he is in charged to lead and manage marketing and product development of the Corporation.*

The Corporation has commitment to provide opportunity and to support to the Board of Directors to enhance their competence. To implement the commitment, the Board of Directors participates in training programs like risk management, information technology; attends seminars and visit exhibitions related with plastic industry.

Rapat Dewan Direksi

Rapat Internal Dewan Direksi diselenggarakan sekurang-kurangnya dua kali dalam satu bulan. Selama tahun 2012, Dewan Direksi telah melakukan 24 (dua puluh empat) kali rapat. Setiap rapat dihadiri hampir seluruh anggota Dewan Direksi, dengan tingkat kehadiran hampir mencapai 100%. Selain itu, Dewan Direksi juga menyelenggarakan Rapat Management untuk membahas keadaan operasional Perseroan.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite ditetapkan di dalam Anggaran Dasar Perseroan. Remunerasi Komisaris diputuskan oleh Dewan Komisaris secara keseluruhan dan akan dipresentasikan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham untuk mendapat persetujuan. Total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris untuk tahun 2012 adalah sebesar Rp 2.011.449.350.

Remunerasi Direksi ditetapkan oleh Dewan Direksi secara keseluruhan dan akan dipresentasikan ke Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan. Total remunerasi yang diterima oleh Dewan Direksi untuk tahun 2012 adalah sebesar Rp 2.673.724.330.

Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Dewan Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta memberi saran Kepada Dewan Komisaris yang berkaitan dengan kegiatan Perseroan

Kegiatan Komite Audit

Sepanjang tahun 2012, kegiatan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat di mana setiap rapat dihadiri oleh ketua dan seluruh anggota sehingga persentase kehadiran mencapai 100%.

The Meeting of The Board of Director

The internal Meeting of the Board of Directors is conducted at least twice every month. During 2012, the Board of Directors has already attended meeting 24 (twenty four) times. Every meeting were Attended almost by all members of the Board of Directors, with attendance percentage almost achieved 100%. Furthermore, the management meeting between Directors and the Top Management was conducted to discuss the operational situation of the Corporation.

The Remuneration Board of Commissioners and Directors

Company's Articles of Association specifies that the General Meeting of Shareholders shall determine the remuneration of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Committees. Remuneration of Commissioners decided by the Board of Commissioners as a whole and will be presented for approval by the general meeting of shareholders. The total remuneration received by the Board of Commissioners of IDR 2.011.449.350 for the year 2012.

Remuneration of Directors was decided by the Board of Directors as a whole and will be presented to the Board of Commissioners for approval. The total remuneration received by the Board of Directors amounted to IDR 2.673.724.330 for the year 2012.

The Audit Committee

The Audit Committee is assigned to suggest the Board of Commissioners concerning the reports of the board of Directors to the Board of Commissioners, to identify some significant substances for the Board of Directors and advices the Board of Commissioners about the Corporation's management.

The Audit Committee Activity

The Audit Committee activities in 2012 year book are as follows:

1. *To conduct 12 (twelve) times meetings which were attended by the chief and all members to reach the attendance rate of 100%.*

2. Mengevaluasi kegiatan Perseroan yang meliputi :
 - a. Menelaah laporan Keuangan Internal Perseroan baik bulanan maupun triwulanan dan laporan keuangan Perseroan akhir tahun.
 - b. Mengevaluasi sistem akuntansi Perseroan dan struktur pengendalian internal Perseroan.
 - c. Mengawasi pelaksanaan ketentuan dan perundang-undangan yang berkaitan dengan pasar modal yang berlaku bagi Perseroan.
3. Mengevaluasi kegiatan auditor eksternal yang meliputi:
 - a. Melakukan penelaahan atas independensi dan obyektifitas dari auditor eksternal atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan.
 - b. Diskusi dengan auditor eksternal yang akan melakukan audit atas laporan keuangan tahun 2012 untuk membahas ruang lingkup, perencanaan dan pelaksanaan audit guna memastikan bahwa audit dilaksanakan berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Ikatan Akuntansi Indonesia.
 - c. Membahas koreksi/perbaikan serta saran-saran dari auditor eksternal sebagai hasil dari audit atas laporan keuangan tahun 2012.

Kesimpulan Komite Audit

Berdasarkan hasil penelaahan, Komite Audit berkesimpulan sebagai berikut :

1. Manajemen Perseroan telah menjalankan kegiatan dan melaksanakan pembukuan serta pengawasan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
2. Pelaksanaan kegiatan audit yang dilaksanakan oleh auditor eksternal telah dijalankan secara menyeluruh dan independen.

2. *To evaluate the Corporation management such as:*
 - a. *To review the internal financial reports which consist of monthly, quarterly or annual corporate financial reports.*
 - b. *To evaluate the Corporation accountancy system and the Corporation internal control.*
 - c. *To supervise the regulation of the implementation of the rules in relation to capital market in compliance with the Corporation.*
3. *To evaluate the external auditor tasks, which consist of:*
 - a. *To evaluate on objectiveness and independence of the external auditor to the fairness of the audit.*
 - b. *To discuss with the external auditor which audits the 2012 financial report to review the scope, the plan, and the implementation of the audit to ensure the audit compliance to the auditing standard of Indonesian Accountant Association.*
 - c. *To review the revision and advices from the external auditor, as the result of the audit of the financial statement in 2012.*

The Audit Committee Summary

Based on the review, the Audit Committee has a summary as follows :

1. *The Management of the Corporation has managed and implemented the accounting record and supervision in compliance with the rules.*
2. *The audit by the external auditor has been conducted comprehensively and independently.*

Kehadiran Rapat / *The Attendance of Meeting*

Jenis Rapat	Rapat Yang Dijadwalkan Pada Tahun 2012
<i>Type of Meeting</i>	<i>Number of Schedule in 2012</i>
Rapat Internal Komisaris	4 kali (3 bulan)
<i>Internal Board of Commissioners</i>	<i>4 times (quarterly)</i>
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi	12 kali (bulanan)
<i>Board of Commissioners and Audit Committee</i>	<i>12 times (monthly)</i>
Dewan Komisaris dan Komite Audit	4 kali (3 bulanan)
<i>Board of Commissioners and Audit Committee</i>	<i>4 times (quarterly)</i>
Rapat Internal Dewan Direksi	24 kali (1 bulan 2 kali)
<i>Internal Board of Directors</i>	<i>24 times (twice every month)</i>
Rapat Internal Komite Audit	4 kali (3 bulanan)
<i>Internal Audit Committee</i>	<i>4 times (quarterly)</i>

Kehadiran Rapat / *The Attendance of Meeting*

	Rapat Internal Komisaris <i>Internal Board of Commissioners</i>	Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Dewan Komisaris dan Komite Audit <i>Board of Commissioners and Audit Committee</i>	Internal Dewan Direksi <i>Internal Board of Directors</i>	Internal Komite Audit <i>Internal Audit Committee</i>
Alexander Agung Pranoto	4	11	11		
Albert Sugianto*	3	7	7		7
Hendrata Atmoko	4	11	11		11
Oey Tiang Kong**	1	3	3		
Wilson Agung Pranoto		12		12	
Susanto Tjiioe		12		12	
Rofie Soeandy		12		12	
Bambang Triwibowo***			3		3
Siskawati			11		11
Agnes Tjiandra****			9		9

- * Albert Sugianto : Diangkat pada tanggal 31 Mei 2012 / *Appointed on May 31st, 2012*
 ** Oey Tiang Kong : Tidak lagi menjabat sejak 31 Mei 2012 / *No longer served since May 31st, 2012*
 *** Bambang Triwibowo : Mengundurkan diri pada tanggal 30 Maret 2012 / *Resign on March 30th, 2012*
 **** Agnes Tjiandra : Diangkat pada tanggal 02 April 2012 / *Appointed on April 2nd, 2012*

Sekretaris Perusahaan

Fungsi utama Sekretaris Perseroan adalah sebagai jendela informasi dan penghubung baik antara pihak internal maupun eksternal Perseroan. Terhitung sejak tahun 2000, Perseroan telah menetapkan Bapak Susanto Tjioe sebagai Sekretaris Perseroan yang juga merupakan Direktur Keuangan Perseroan.

Tugas dan fungsi Sekretaris Perseroan adalah sebagai berikut :

- Mengelola informasi dari dalam maupun dari luar Perseroan untuk keperluan pengambilan keputusan yang berhubungan dengan Perseroan sekaligus menjembatani hubungan masyarakat dengan Perseroan.
- Memastikan bahwa Perseroan mematuhi persyaratan keterbukaan dan seluruh ketentuan pasar modal serta peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.
- Melaksanakan dan mengkoordinasikan kegiatan RUPST dan RUPSLB.
- Bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan tahunan Perseroan.
- Melayani publik atas informasi yang dibutuhkan sehubungan dengan penerapan keterbukaan informasi bagi aspek aktivitas usaha masyarakat.

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya tersebut, Sekretaris Perseroan memiliki berbagai sarana antara lain melalui RUPS, paparan publik, laporan keuangan triwulan, semesteran dan tahunan serta melalui situs Perseroan www.asiaplast.co.id

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal ditetapkan oleh Perseroan untuk menjamin integritas dari laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi serta ketaatan kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sistem pengendalian internal membantu Direksi dan seluruh unit kerja yang berada di Perseroan dalam meningkatkan mutu pelaksanaan tugas untuk mencapai tujuan Perseroan

Sistem pengendalian internal yang dikembangkan memberikan keyakinan yang memadai kepada Direksi bahwa aktivitas terjamin keamanannya dari kerugian sebagai akibat pemakaian atau pengeluaran yang tidak diotori-

Corporate Secretary

The main function of The Corporate Secretary is as window of information and a link between internal and external party of the Corporation. Since the year 2000, the Corporation has appointed Susanto Tjioe, as Finance Director and also the Corporate Secretary.

The responsibility and tasks of the Corporate Secretary in detail are as follows :

- *To manage information from inside or outside the Corporation for the needs of decision making related to the Corporation, this at once liaises between the Corporation and the public.*
- *To ensure compliance in transparency and all regulations where stock exchange was registered.*
- *To organize and coordinate the Shareholder's Meeting and Special Shareholder's Meeting.*
- *Responsible for the annual report of the Corporation.*
- *To provide the channel to access information of the Corporation, this at the same time is the implementation of transparency of all business activities for the publication.*

In implementing its tasks and responsibility, the Corporate Secretary has several channels such as Shareholder's Meeting, public exposures, quarterly, semester and annual financial report and the site of the Corporation which is www.asiaplast.co.id.

Internal Control System

The Corporation puts into practice the internal control system to ensure the financial report integrity, the effectiveness and efficiency of operation, and the compliance toward rules and regulations. The main task of the Internal Control is to assist Directors and all units in the Corporation to increase the quality of the task implementation in order to achieve the Corporation's objectives.

The developed internal control system boost confidence to the Directors that the safety of all activities are guaranteed from loss caused by the unauthorized usage or expenditure and that all transaction has been authorized by management

sasi dan bahwa transaksi dilaksanakan dengan otorisasi manajemen dan dicatat semestinya.

Keyakinan Direksi bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan cukup memadai dan telah diuji dari Auditor Eksternal yang menyatakan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar tanpa pengecualian.

Manajemen Risiko

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka kerja manajemen risiko, Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Perseroan. Sedangkan fungsi internal audit memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dengan memberikan laporannya kepada Direksi

Tujuan keseluruhan dari manajemen risiko adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan, namun tanpa terlalu mempengaruhi daya saing Perseroan dan fleksibilitas.

Risiko yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

- **Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko terjadinya keterlambatan pembayaran yang disebabkan pelanggan terlambat memenuhi kewajibannya sesuai dengan tanggal jatuh tempo.

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan dalam pemberian fasilitas penjualan kredit. Untuk aset keuangan yang diakui di neraca, exposure maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

- **Risiko Pasar**

Risiko pasar adalah risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari kegiatan

and recorded properly.

The confidence of the Directors that the internal control is sufficient and tested based on the External Auditor recommendation that the financial report is fairly presented without exceptions.

Risk Management

The Board of Directors has overall responsibility for setting and overseeing risk management framework, and has established a financial function that is responsible for developing and monitoring the Company's risk management policy. The internal audit function has the responsibility to monitor compliance with risk management policies and procedures and to review the adequacy of the risk faced by the company and to provide its report to the Board of Directors.

The overall objective of risk management is to identify and analyze the risks faced by the Company, set risk limits and ensure controls are appropriate and to monitor risks and adherence to a predetermined limit, competitiveness and flexibility.

The Company faces the following risk as follows:

- **Credit Risk**

Credit risk is the risk of financial loss due to customers or counterparty to meet the failure of their obligations.

Credit risk is managed primarily through credit sales policies. The maximum exposure of the financial assets in balance sheets is equal to its carrying value.

- **Market Risk**

Market risk is the risk arising from movements in the market of the prices portfolio of financial

rutinitas dan portofolio perseroan yang dapat merugikan Perseroan seperti perubahan harga bahan baku dan nilai tukar.

- **Risiko Mata Uang**

Sedapat mungkin Perseroan akan mencoba untuk menyesuaikan aset dan kewajiban dalam mata uang USD dan EURO dalam meminimalkan risiko exposure mata uang asing.

- **Risiko Likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan karena Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang cukup untuk memungkinkan untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya.

- **Risiko Operasional**

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Perseroan.

assets owned by the Company, which could harm the Company. The Company also faces market risk from movement in exchange rates.

- **Foreign Currency Risk**

A far as possible, the Company will try to match assets and liabilities denominated in USD and EURO in order to minimized the foreign currency risk exposure.

- **Liquidity Risk**

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations that have matured. The Company manages liquidity risk by maintaining cash sufficient to enable it to meet its operational requirement.

- **Operational Risk**

Operational risk is the risk of losses resulting from inadequate or failed internal process, human factors, inadequate system or from external events. This risk is inherent in all business process, operations, system and products of the Company.

[17] Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Corporate Social Responsibility

Kepedulian terhadap masyarakat yang bermukim di sekitar wilayah operasionalnya sudah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan usaha Perseroan, yang diwujudkan melalui berbagai kegiatan. Bagi Perseroan, masyarakat merupakan stakeholder yang penting. Terbangunnya interaksi yang harmonis antara Perseroan dan komunitas di sekitarnya pada gilirannya akan menciptakan kondisi yang mendukung kelangsungan operasional Perseroan, sekaligus bermanfaat bagi masyarakat. Selain itu Manajemen Perseroan berkomitmen terhadap kesehatan dan keselamatan kerja serta peduli terhadap lingkungan sebagai bagian dalam mengelola aktivitas bisnis agar dapat berkembang secara berkelanjutan.

The attention to the needs of the communities within the surrounding areas where the Company operates, is an integral part of the Corporation business which was manifested in various activities and. The Corporation regards the communities as key stakeholders. The presence of harmonious interactions between the Corporation and its surrounding communities will, in turn, create conducive conditions for the continuity of the Corporation's operations, while also benefiting the communities. Besides, The Corporation commits to succeed in creating a healthy and safe working environment and cares to the environment as a part in implementing the operational activities based on the understanding of the continuous development concept.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perseroan percaya bahwa keselamatan kerja merupakan hal penting yang terintegrasi dalam menentukan keberhasilan usaha yang efisien. Oleh karenanya Perseroan melaksanakan komitmen atas keselamatan dan kesehatan kerja dalam rangka memberikan perlindungan dan keselamatan bagi karyawan dan pekerja lainnya serta setiap orang yang berada pada tempat kerja Perseroan.

Health and Safety

The Corporation believes that health and safety are significant issues which are integrated to determine the success of efficient business activities. Therefore, Health and Safety is conducted in relation with the protection and safety for employees and everyone who work in the working place.

Pelestarian Lingkungan

Perseroan percaya bahwa dengan berkomitmen pada kegiatan bisnis yang disertai dengan pencapaian kinerja sosial dan lingkungan yang tinggi dapat memberikan dampak positif dan nilai tambah pada kehidupan masyarakat di sekitar kegiatan bisnis Perseroan. Oleh karenanya Perseroan berkomitmen untuk memperhatikan kelestarian lingkungan alam dan komunitas sekitarnya dalam melaksanakan kegiatannya. Komitmen itu dibuktikan dengan sungguh-sungguh. Secara praktis kegiatan bisnis Perseroan tidak menghasilkan limbah yang berbahaya bagi lingkungan. Semua limbah padat dapat didaur ulang untuk dipakai sebagai bahan baku dalam proses produksi lembaran plastik PVC. Perseroan memiliki alat untuk mendaur ulang limbah udara yang dihasilkan dari produksi synthetic leather, sehingga menjadi bahan penunjang dalam proses produksi lembaran PVC

Environment Preservation

The Corporation holds firmly its commitment stating that policies and business activities should be put together equally with achievements of social and environment performances and is able to give positive impacts to surrounding communities. Subsequently, to conduct the business, the Corporation has committed to beware of the environmental and social awareness. The commitment is evidenced in earnest. The Corporation's products are environmental friendly and practically no hazardous wastes. All wastes can be recycled and reused as raw materials in PVC sheet production process. The Corporation possesses machinery for air treatment of synthetic leather process to reuse the waste air as supporting materials of PVC sheet production process.

[18] Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis

UMUM

Produk Domestik Bruto (PDB) tahun 2012 tumbuh sebesar 6,23% dibandingkan dengan tahun 2011. Pertumbuhan terjadi pada semua sektor ekonomi, dengan pertumbuhan tertinggi di Sektor Pengangkutan dan Komunikasi 9,98% dan terendah di Sektor Pertambangan dan Penggalian 1,49%. Sementara, PDB Tanpa Migas tahun 2012 tumbuh 6,81%.

57,51% dari PDB triwulan IV-2012 disumbang oleh Pulau Jawa, dengan urutan tiga provinsi terbesarnya adalah: DKI Jakarta, Jawa Timur, dan Jawa Barat. Secara kuantitatif, kegiatan-kegiatan di sektor sekunder dan tersier masih terkonsentrasi di Pulau Jawa, sedangkan kegiatan sektor primernya lebih diperankan oleh luar Jawa. (Data Badan Pusat Statistik)

Pada tahun 2012 PT Asiaplast Industries Tbk ("Asiaplast") mencapai keberhasilan yang sejalan dengan faktor-faktor tersebut diatas. Namun pengaruh krisis ekonomi Eropa yang mengakibatkan terjadinya depresiasi Rupiah pada dua triwulan terakhir tahun 2012. Disamping itu juga dipengaruhi oleh dampak kenaikan upah minimum provinsi sebesar 18,5%.

PERSPEKTIF KEUANGAN

Asiaplast mencapai pertumbuhan pendapatan yang cukup baik pada tahun 2012 yang selaras dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Pendapatan Asiaplast dari Penjualan meningkat 11,4% dibandingkan dengan 2011, dari Rp 308,43 milyar menjadi Rp 343,68 milyar. Kontribusi penjualan lokal sebesar 99,6% atau setara dengan Rp 342,17 milyar. Sedangkan penjualan ekspor sebesar USD 161.675 atau setara dengan Rp 1,5 milyar memberi kontribusi sebesar 0,4%. Penjualan ekspor lebih rendah 39,2% dibandingkan dengan tahun lalu sebesar USD 265.901 atau setara dengan Rp 2,41 milyar.

GENERAL

The Gross Domestic Product (GDP) in 2012 increased by 6.23% compared to 2011. The growth occurred in all economic sectors, in which the highest growth was in the transport and communications sector by 9.98% and the lowest was in the Mining and Quarrying sector by 1.49%. While, GDP without Oil and gas expanded 6.81% in 2012.

57.51% of the Q4-2012 GDP was contributed by the island of Java, in which the 3 largest provinces consecutively were as follows: DKI Jakarta, East Java and West Java. Quantitatively, the activities in the secondary and tertiary sectors were still concentrated in Java, while primary sector activities more performed by outside Java. (Central Statistics Agency).

In 2012 PT Asiaplast Industries Tbk ("Asiaplast") achieved success in keeping with the factors mentioned above. However, the impact of the European economic crisis resulted in the depreciation of the rupiah in the last two quarters of 2012. Moreover, it was influenced as well by the impact of the provincial minimum wage increase of 18.5%.

FINANCIAL PERSPECTIVE

In 2012 Asiaplast attained a fairly good growing revenue, which was consistent with the Indonesia economic growth.

Asiaplast revenues from sales increased by 11.4% compared to 2011, from Rp 308.43 billion to Rp 343.68 billion. Local sales contribution was by 99.6%, or equivalent to Rp 342.17 billion. While export sales of USD 161.675, which was equivalent to Rp1.5 billion contributed by 0.4%. Export sales was 39.2% lower compared to last year of USD 265.901, which was equivalent to Rp 2.41 billion.

Penjualan Sales	2012 2012	2011 2011	Kenaikan Increasing	% %
Flexible Film and Sheet	113,062,915,370	105,952,371,678	7,110,543,692	6.7%
Synthetic Leather	103,211,871,532	88,991,449,594	14,220,421,938	16.0%
Rigid Film and Sheet	127,402,969,587	113,490,173,546	13,912,796,041	12.3%
Total	343,677,756,489	308,433,994,818	35,243,761,671	11.4%

Kenaikan penjualan lokal di tahun 2012 sebesar Rp. 35,9 milyar atau 11,73% disebabkan peningkatan penjualan produk pada semua divisi. Penjualan Synthetic Leather pada tahun 2012 sebesar Rp 101,8 milyar atau naik 16% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 86,9 milyar. Penjualan Flexible Film and Sheet pada tahun 2012 sebesar Rp. 112,9 milyar atau naik 6,7%. Penjualan Rigid and Sheet pada tahun 2012 sebesar Rp. 127,4 milyar atau naik 12,3%.

The local sales growth in 2012 by Rp. 35.9 billion or 11.73% was due to the product sales increase in all divisions. The 2012 Leather Synthetic sales amounted to Rp 101.8 billion, or a 16% increase compared to the previous year which was Rp 86.9 billion. Flexible Film and Sheet Sales in 2012 amounted to Rp. 112.9 billion, or a 6.7% increase. Rigid and Sheet Sales in 2012 amounted to Rp. 127.4 billion, or an increase of 12.3%.

Flexible Film and Sheet	Synthetic Leather	Rigid Film and Sheet	Penjualan Lokal Domestic Sales	Tahun Year
112,962,205,370	101,812,682,681	127,402,969,588	342,177,857,639	2012
105,850,276,060	86,902,165,366	113,490,173,546	306,242,614,972	2011
7,111,929,310	14,910,517,315	13,912,796,042	35,935,242,667	Kenaikan / Increase
6.7%	17.2%	12.3%	11.7%	%

Laba Kotor naik sebesar Rp. 2,4 milyar atau setara dengan 6% menjadi Rp. 43,6 milyar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp. 41,2 milyar. Kenaikan harga bahan baku PVC dan kenaikan kurs menyebabkan kenaikan laba kotor tertekan menjadi sebesar 6%, sehingga tidak sebanding dengan kenaikan pendapatan sebesar 11,4%.

Gross profit raised by Rp. 2.4 billion, equivalent to 6% to Rp. 43.6 billion compared to Rp. 41.2 billion of the previous year. The PVC raw material price growth and the rise in the exchange rate led to the pressure on gross profit growth to 6%; therefore it was not equivalent to the increase in revenue of 11.4%.

Gross Profit	2012	2011	Kenaikan	%
Total	43,614,539,934	41,177,774,809	2,436,765,125	6%

Dampak kenaikan kurs, perseroan mengalami kerugian selisih kurs sebesar Rp. 5,8 milyar.

Due to the exchange rate increase, the Company suffered a foreign exchange loss of Rp. 5.8 billion.

Management perseroan lebih konservatif pada tahun ini dengan melakukan penilaian asset-aset perusahaan dan melakukan pencadangan penurunan nilai persediaan serta pencadangan piutang yang tak tertagih sesuai dengan yang diisyaratkan dalam PSAK 48 tentang Penurunan Nilai Aktiva (Impairment Of Assets). Jumlah pencadangan atas penurunan nilai aktiva sebesar Rp. 3,5 milyar.

The Company's management was more conservative this year by assessing the Company's assets and conducted allowance for inventory decline to market as well as allowance for doubtful receivables in accordance with SFAS No. 48, concerning Impairment of Assets. The amount of allowance for asset's decline amounted to Rp. 3.5 billion.

Penambahan jumlah penggunaan fasilitas kredit sebesar Rp. 1,7 milyar, pembelian kembali saham treasury sebesar Rp. 1,4 milyar dan rencana pembelian asset PT Bumimegah Industries sebesar Rp. 27,5 milyar serta komitmen perusahaan untuk memperbaiki kompetensi karyawan dengan membangun pusat pelatihan yang terintegrasi di area pabrik sebesar Rp. 10 milyar yang menyebabkan pendapatan bunga bank turun sebesar Rp. 1 milyar.

Dampak kenaikan Upah Minimum Provinsi dan penyesuaian remunerasi karyawan membawa dampak kenaikan gaji, upah dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp. 2,2 milyar.

Usaha perseroan dalam hal memasarkan produk-produknya dengan meningkatkan merek/brand akasa dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan yang menaikkan biaya promosi sebesar Rp. 420 juta.

Dampak dari penjelasan diatas mengakibatkan laba bersih perseroan turun sebesar Rp. 12 milyar menjadi Rp. 4 milyar dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp. 16 milyar.

NERACA

Aktiva lancar perseroan naik sebesar Rp. 247 juta yang disebabkan oleh penurunan kas dan setara kas, penurunan piutang perseroan dan kenaikan aktiva lainnya.

Aktiva tetap perseroan turun sebesar Rp. 708 juta yang disebabkan oleh realisasi penjualan aktiva tetap, kelebihan pembayaran pajak perseroan dan penambahan aktiva tetap gedung boiler.

Kewajiban lancar perseroan turun sebesar Rp. 2,4 milyar yang terdiri dari realisasi penjualan aktiva tetap dimana pada tahun sebelumnya telah dicatat sebagai uang muka penjualan aktiva. Disamping itu juga pembayaran kepada pemasok yang menyebabkan jumlah hutang perseroan turun sebesar Rp. 8,7 milyar. Peningkatan jumlah penggunaan fasilitas LC untuk pembelian bahan baku juga berkontribusi sebesar Rp. 10 milyar.

Kewajiban tidak lancar lainnya naik sebesar Rp 788 juta yang diperoleh dari kenaikan cadangan manfaat karyawan sebesar Rp. 820 juta dan penurunan kewajiban pajak tangguhan sebesar Rp. 1,7 milyar.

The additional use of the credit facilities amounted by Rp. 1.7 billion, the buyback of treasury shares totaled Rp. 1.4 billion and the purchase plan of PT Bumimegah Industries' assets was by Rp. 27.5 billion and the Company's commitment to improve employees' competence by building an integrated training center in the factory area amounted to Rp. 10 billion which resulted in the decrease of interest income by Rp. 1 billion.

The Provincial Minimum Wage increase and employee remuneration adjustments drove the rise of salaries, wages and employee benefits amounting to Rp. 2.2 billion.

The Company's endeavors in marketing its products by enhancing the brand of akasa were performed consistently and continuously that caused promotion budgets to increase by Rp. 420 million.

The impact of the description above caused the Company's net profit to decline by Rp. 12 billion to Rp. 4 billion compared to Rp. 16 billion of the previous year.

BALANCE SHEET

The company's current assets grew by Rp. 247 million due to the decrease in cash and cash equivalents, the Company's accounts receivable decrease and the other assets increase.

The Company's fixed assets decreased by Rp. 708 million due to fixed assets sales, the Company's tax excess payment and additional fixed asset of the boiler building.

The Company's current liabilities decreased by Rp. 2.4 billion which consisted of fixed assets sales realization that has been recorded as assets payment advance in the previous year. Furthermore, the payments to suppliers also caused the Company's total debt to decrease by Rp. 8.7 billion. The increase of the LC facilities use for purchasing raw materials contributed as well by Rp. 10 billion.

Other non-current liabilities increased by USD 788 million which were received from the employees' benefits reserve increase of Rp. 820 million and the deferred tax liabilities decrease amounting to Rp. 1.7 billion.

Ekuitas perseroan naik sebesar Rp 2,7 milyar yang diperoleh dari laba perseroan sebesar Rp. 4 milyar dan pembelian saham kembali sebesar Rp. 1,4 milyar.

The Company's equity increased by USD 2.7 billion due to the Company's profit of Rp. 4 billion and buying back shares amounting to Rp. 1.4 billion.

ARUS KAS

Pada pertengahan Desember 2012 perseroan memutuskan membeli asset-aset PT Bumimegah Industries walaupun pada akhir tahun yang sama kedua belah pihak memutuskan untuk membatalkan transaksi namun demikian perseroan telah menyetorkan dana sebesar Rp. 27,5 milyar yang akan dibayar kembali. Disamping itu dampak kenaikan beban usaha perseroan sebesar Rp. 5,5 milyar juga menyebabkan arus kas perseroan turun sebesar Rp. 32 milyar.

CASH FLOW

In mid-December 2012, the Company decided to acquire the assets of PT Bumimegah Industries even though at the end of the year both sides decided to cancel the transaction and yet the Company has deposited funds amounting to Rp. 27.5 billion which will be paid back. In addition, the impact of the Company's increased operating expenses of Rp. 5.5 billion caused the Company's cash flow to decrease by Rp. 32 billion as well.

Arus kas dari sisi investasi perseroan naik sebesar Rp. 16 milyar yang terdiri dari pembangunan kantor dan pusat pelatihan karyawan yang terintegrasi sebesar Rp. 10 milyar dan realisasi penjualan mesin yang sebelumnya telah dicatat sebagai uang muka penjualan aktiva sebesar Rp. 6 milyar.

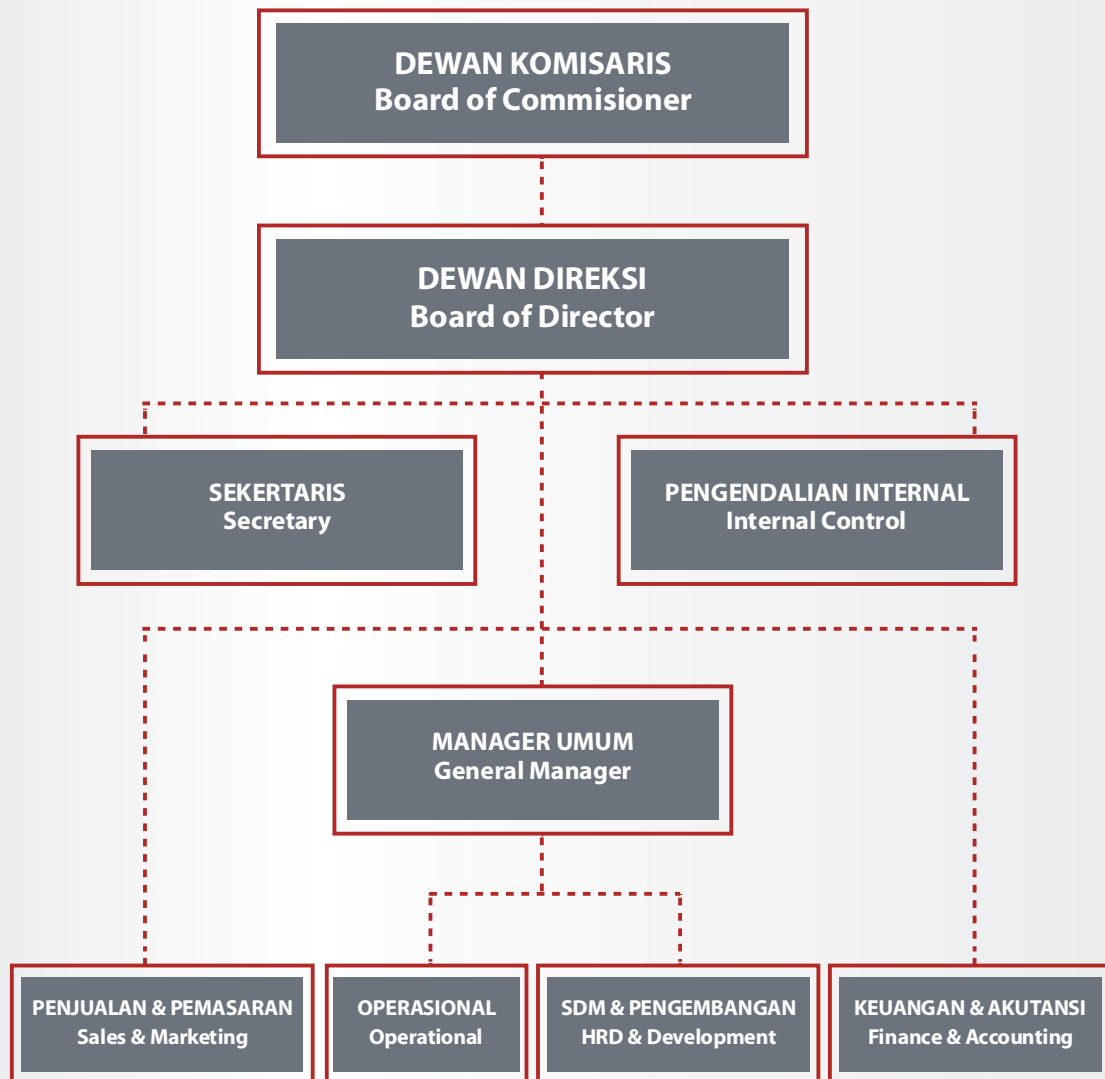
The Cash flow of the Company's investment rose by Rp. 16 billion which consisted of the construction of an integrated office and employees' training center amounting to Rp. 10 billion and machine sales that previously had been recorded as advances of asset sales which amounted to Rp. 6 billion.

Arus kas dari sisi pendanaan perseroan turun sebesar Rp. 54 milyar disebabkan oleh kenaikan pembayaran hutang-hutang perseroan sebesar Rp. 23 milyar. Serta pembelian saham kembali sebesar Rp. 1,4 milyar.

The Company's financing cash flow decreased by Rp. 54 billion due to higher debt payments of the Company amounting to Rp. 23 billion. In addition to buying back shares which amounted to Rp. 1.4 billion.

[19] Struktur Perseroan

Corporate Structure





PT. ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
MANUFACTURING OF FLEXIBLE PVC FILM & SHEET, PVC SPONGE & ARTIFICIAL LEATHER AND RIGID PVC FILM & SHEET



**SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DEWAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER**

**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2012
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE ANNUAL REPORT 2012**

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk

Dengan ini kami, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi PT Asiaplast Industries Tbk, menyatakan bertanggung jawab atas kebenaran dalam penyusunan dan penyajian Laporan Tahunan Perseroan tahun 2012.

We, Board of Commissioners and Board of Directors of PT Asiaplast Industries Tbk, state that we are responsible for correctly disclosed of the preparation and the presentation of the Company's Annual Report 2012.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 21 April 2013

Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Alexander Agung Pranoto

Komisaris Utama / President Commissioner

Albert Sugianto

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Hendrata Atmoko

Komisaris / Commissioner

Dewan Direksi / Boards of Directors

Wilson Agung Pranoto

Direktur Utama / President Director

Susanto Tjioe

Direktur / Director

Rofie Soeandy

Direktur / Director

***Laporan Keuangan
Financial Statement
2012***

PT Asiaplast Industries Tbk

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan tanggal 31 Desember 2011 dan
1 Januari 2011/31 Desember 2010 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011/
*Financial statements with independent auditors' report
as of and for the year ended December 31, 2012
with comparative figures as of December 31, 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010 and
for the year ended December 31, 2011*



PT. ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.

MANUFACTURING OF FLEXIBLE PVC FILM & SHEET, PVC SPONGE & ARTIFICIAL LEATHER AND RIGID PVC FILM & SHEET



certificate No: JKT0500384

certificate No: JKT6011672

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2012 DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2011**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2012
WITH COMPARATIVE FIGURES
AS OF DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2011**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Wilson Agung Pranoto
Alamat Kantor : Menara Imperium
Lt. 10, Suite D
Jl. HR. Rasuna Said
Kav. 1, Jakarta 12980
Alamat Domisili : Jl. Cimahi No.3
RT. 005 RW. 004 Kecamatan
Menteng Jakarta Pusat
Nomor Telepon : 021 - 8354111
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Susanto Tjloe
Alamat Kantor : Menara Imperium
Lt. 10, Suite D
Jl. HR. Rasuna Said
Kav. 1, Jakarta 12980
Alamat Domisili : Jl. Manyar Permai 6 - U5 No.19
RT. 015 RW. 006 Kecamatan
Penjaringan Jakarta Utara
Nomor Telepon : +62 21 8354111
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Asiaplast Industries Tbk;
2. Laporan keuangan PT Asiaplast Industries Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK); dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau perusahaan Publik yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan PT Asiaplast Industries Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Asiaplast Industries Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas system pengendalian internal PT Asiaplast Industries Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Wilson Agung Pranoto
Office Address : Menara Imperium
Lt. 10, Suite D
Jl. HR. Rasuna Said
Kav. 1, Jakarta 12980
Domicile Address : Jl. Cimahi No.3
RT. 005 RW. 004 Kecamatan
Menteng Jakarta Pusat
Phone Number : 021 - 8354111
Title : President Director
2. Name : Susanto Tjloe
Office Address : Menara Imperium
Lt. 10, Suite D
Jl. HR. Rasuna Said
Kav. 1, Jakarta 12980
Domicile Address : Jl. Manyar Permai 6 - U5
No.19 RT. 015 RW. 006
Kecamatan Penjaringan Jakarta
Utara
Phone Number : +62 21 8354111
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Asiaplast Industries Tbk's financial statements;
2. PT Asiaplast Industries Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) regulations; and the Guidelines on financial statements Presentation and Disclosures issued by BAPEPAM-LK;
3. a. All material information in the PT Asiaplast Industries Tbk's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Asiaplast Industries Tbk's financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Asiaplast Industries Tbk's internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Jakarta
21 Maret 2013/March 21, 2013



Wilson Agung Pranoto
Direktur Utama/President Director

Susanto Tjloe
Direktur/Director

HEAD OFFICE : MENARA IMPERIUM 10th FL. Suite D Jl. H.R. Rasuna Said Kav.1 Jakarta 12980, INDONESIA Telp.: (62-21) 8354111 (Hunting) Fax.: (62-21) 8354114
E-mail: mawid@indosat.net.id

FACTORY : Jl. KH. EZ. Muttaqin No. 94, Kel. Gembor, Kec. Perluk, Kota Tangerang, 15133, Banten, INDONESIA Telp.: (62-21) 5801485 (Hunting) Fax.: (62-21) 5801484, 5804212 E-mail: info@asiaplast.co.id Website: WWW.asiaplast.co.id

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2012
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2012
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2011 DAN
1 JANUARI 2011/31 DESEMBER 2010 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2011**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2012
WITH COMPARATIVE FIGURES
AS OF DECEMBER 31, 2011 AND
JANUARY 1, 2011/DECEMBER 31, 2010 AND
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2011**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Komprehensif	3	<i>Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan.....	6 - 76	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3405/PSS/2013

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Asiaplast Industries Tbk

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan PT Asiaplast Industries Tbk ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2012, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2011/31 Desember 2010 diaudit oleh auditor independen lain, dalam laporannya bertanggal 22 Maret 2012, yang telah diterbitkan kembali dalam laporannya bertanggal 28 Februari 2013 untuk Catatan 34, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut, dan termasuk paragraf penjelasan mengenai penerapan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tertentu yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011, baik secara prospektif maupun retroaktif.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3405/PSS/2013

**The Shareholders, Boards Commissioners and Directors
PT Asiaplast Industries Tbk**

We have audited the statement of financial position of PT Asiaplast Industries Tbk (the "Company") as of December 31, 2012, and the related statements of comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. The financial statements of the Company for the year ended December 31, 2011 and financial position as of January 1, 2011/December 31, 2010 were audited by other independent auditors, whose report dated March 22, 2012, has been reissued dated February 28, 2013 for Note 34, expressed an unqualified opinion on those statements, and included an explanatory paragraph regarding the adoption of certain Statements of Financial Accounting Standards that were applied either on prospective or retrospective basis, effective January 1, 2011.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statements presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-3405/PSS/2013 (lanjutan)

Report No. RPC-3405/PSS/2013 (continued)

Menurut pendapat kami, laporan keuangan tersebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asiaplast Industries Tbk tanggal 31 Desember 2012, dan hasil usaha, serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asiaplast Industries Tbk as of December 31, 2012, and the results of its operations, and its cash flows for the year then ended in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Suherman & Surja



Snarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

21 Maret 2013/March 21, 2013

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2012
with comparative figures
as of December 31, 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

		Disajikan kembali, Catatan 34/ As restated, Note 34/	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	2b,2l,2r,4 33,35,36	7.986.209.358	34.563.701.662	Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas dibatasi penggunaannya	2b,2l,2r,5,14 33,35,36	14.256.819.450	13.879.943.133	Restricted cash and cash equivalents
Piutang usaha	2r			Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp314.006.820 pada tanggal 31 Desember 2012	3,6,14 33,35,39	40.655.317.710	56.599.723.337	Third parties - net of allowance for impairment of Rp314,006,820 as of December 31, 2012
Piutang lain-lain	2r,7,32			Other receivables
Pihak ketiga	33,35	27.650.106.854	121.544.597	Third parties
Persediaan - setelah dikurangi cadangan keusangan dan penurunan nilai sebesar Rp567.679.085 pada tanggal 31 Desember 2012	2d,3,8 14,24,28	43.661.551.141	33.166.497.679	Inventories - net of allowance for obsolescence and decline in value of Rp567,679,085 as of December 31, 2012
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka		379.103.573	-	Prepaid value added tax
Biaya dibayar di muka	2h,9	119.678.131	311.865.041	Prepaid expenses
Uang muka	2l,10	5.370.556.786	1.563.207.639	Advance payments
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual - setelah dikurangi penurunan nilai sebesar Rp272.374.575 pada tanggal 31 Desember 2011	2f,2g,12,18 28,38,39	-	5.707.950.000	Non-current assets held for sale - net of impairment losses of Rp272,374,575 as of December 31, 2011
Total aset lancar		140.079.343.003	145.914.433.088	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap - setelah dikurangi penurunan nilai aset tetap sebesar Rp2.941.353.468 pada tanggal 31 Desember 2012 dan akumulasi penyusutan sebesar Rp167.949.934.474 pada tanggal 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: Rp153.463.736.251 31 Desember 2010: Rp153.940.286.051)	2e,2g,3,11,14 25,26,27,28,39	187.612.240.799	184.399.973.247	Fixed assets - net of impairment in value of fixed assets of Rp2,941,353,468 as of December 31, 2012 and accumulated depreciation of Rp167,949,934,474 as of December 31, 2012 (December 31, 2011: Rp153,463,763,251; December 31, 2010: Rp153,940,286,051)
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2m,16d	5.975.123.744	4.187.458.635	Estimated claims for tax refund
Aset tidak lancar lainnya	2r,13,33,35	200.592.900	200.592.900	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		193.787.957.443	188.788.024.782	Total non-current assets
TOTAL ASET	37	333.867.300.446	334.702.457.870	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
1 Januari 2011/31 Desember 2010
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2012
with comparative figures
as of December 31, 2011 and
January 1, 2011/December 31, 2010
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

			Disajikan kembali, Catatan 34/ As restated, Note 34/	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
	Catatan/ Notes	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011		
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	2c,2l,2r,14 33,35,36	75.402.316.236	64.919.044.708	63.218.778.659	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2l,2r,15, 33,35,36	15.044.922.998	23.791.798.193	16.049.325.984	Trade payables - third parties
Utang pajak	16a	359.181.012	1.008.504.306	3.289.221.216	Taxes payable
Beban akrual	2r,17,33,35	2.577.683.599	1.586.664.861	1.274.823.448	Accrued expenses
Uang muka pelanggan		218.459.134	-	-	Advance from customers
Uang muka penjualan aset tetap	2l,18	-	7.526.950.000	896.800.000	Advance for sales of fixed assets
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	2l,2r,30 33,35,36	169.763.196	75.796.420	48.047.087	Short-term employee benefits liabilities
Bagian liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2r,11,33,35	284.125.004	76.636.058	153.161.300	Current maturities of long-term debts
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	2l,2r,19,38	3.443.025.047	1.350.000.000	701.035.520	Other short-term financial liabilities
Total liabilitas jangka pendek		97.499.476.226	100.335.394.546	85.631.193.214	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang					Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2r,11,33,35	208.645.830	51.750.000	128.338.374	Long-term debts - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	2n,3,30	3.018.117.233	2.197.826.161	18.457.040.328	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas pajak tangguhan	2m,3,16g	14.505.267.768	16.271.361.914	1.975.245.056	Deferred tax liabilities
Total liabilitas jangka panjang		17.732.030.831	18.520.938.075	20.560.623.758	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		115.231.507.057	118.856.332.621	106.191.816.972	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010					Share capital - par value Rp100 per share as of December 31, 2012, 2011 and 2010
Modal dasar - 4.000.000.000 saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010					Authorized - 4,000,000,000 shares as of December 31, 2012, 2011 and 2010
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.500.000.000 saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012, 2011 dan 2010	20	150.000.000.000	150.000.000.000	150.000.000.000	Issued and fully paid - 1,500,000,000 shares as of December 31, 2012, 2011 and 2010
Tambahan modal disetor - neto	2i,21	33.542.841.148	33.542.841.148	33.542.841.148	Additional paid-in capital - net
Saham treasury - 16.151.500 saham pada tanggal 31 Desember 2012	2j,20	(1.414.032.673)	-	-	Treasury stock - 16,151,500 shares as of December 31, 2012
Saldo laba		36.506.984.914	32.303.284.101	45.916.926.397	Retained earnings
Ekuitas Neto		218.635.793.389	215.846.125.249	229.459.767.545	Net Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	37	333.867.300.446	334.702.457.870	335.651.584.517	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2012
dengan angka perbandingan untuk
tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
Year ended December 31, 2012
with comparative figures for
the year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2012	Catatan/ Notes	Disajikan kembali, Catatan 34/ As restated, Note 34 2011	
PENJUALAN BERSIH	343.677.756.488	2k,2l,23,37	308.433.994.818	NET SALES
BEBAK POKOK PENJUALAN	(300.063.216.554)	2k,8,24	(267.256.220.009)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	43.614.539.934		41.177.774.809	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(11.396.555.751)	2k,11,25	(9.326.063.631)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(17.978.389.582)	2k,11,26	(15.097.606.021)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lainnya	155.845.267	2k,2l,11,27	987.691.439	Other operating income
Beban operasi lainnya	(8.813.520.079)	2k,6,8,11,12 16c,16h,28	(456.237.149)	Other operating expenses
LABA USAHA	5.581.919.789		17.285.559.447	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	1.249.211.089	2l	2.291.035.998	Finance income
Beban keuangan	(869.987.961)	2l,14,29	(687.902.405)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	5.961.142.917		18.888.693.040	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(1.757.442.104)	2m,16d,16e	(2.502.335.336)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	4.203.700.813		16.386.357.704	PROFIT FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	-		-	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	4.203.700.813		16.386.357.704	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	2,81	2p,31	10,92	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
Year ended December 31, 2012
with comparative figures
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo laba/ Retained Earnings	Saham Treasuri/ Treasury Stock	Ekuitas Neto/ Net Equity	
Saldo 1 Januari 2011		150.000.000.000	33.542.841.148	45.916.926.397	-	229.459.767.545	Balance, January 1, 2011
Dividen kas	22	-	-	(30.000.000.000)	-	(30.000.000.000)	Cash dividends
Total laba komprehensif tahun berjalan (Disajikan kembali, Catatan 34)		-	-	16.386.357.704	-	16.386.357.704	Total comprehensive income for the year (As restated, Note 34)
Saldo 31 Desember 2011 (Disajikan kembali, Catatan 34)		150.000.000.000	33.542.841.148	32.303.284.101	-	215.846.125.249	Balance, December 31, 2011 (As restated, Note 34)
Total laba komprehensif tahun berjalan		-	-	4.203.700.813	-	4.203.700.813	Total comprehensive income for the year
Saham treasuri	20	-	-	-	(1.414.032.673)	(1.414.032.673)	Treasury stock
Saldo 31 Desember 2012		150.000.000.000	33.542.841.148	36.506.984.914	(1.414.032.673)	218.635.793.389	Balance, December 31, 2012

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
LAPORAN ARUS KAS
Tahun yang berakhir pada Tanggal
31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
STATEMENTS OF CASHFLOWS
Year ended December 31, 2012
with comparative figures
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2012	Catatan/ Notes	Disajikan kembali, Catatan 34/ As restated, Note 34 2011	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	357.740.419.258		296.108.660.791	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(311.705.396.787)		(248.364.656.471)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(14.221.893.805)		(11.501.477.924)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha	(9.943.625.860)		(9.897.560.087)	Payments for operating expenses
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	21.869.502.806		26.344.966.309	Net cash generated from operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Receipts from (payments for):
Penerimaan bunga	1.247.044.235		2.291.035.999	Interest income
Pembayaran pajak penghasilan	(5.763.082.350)		(11.527.720.428)	Payments for income taxes
Pembayaran bunga	(286.829.604)		(242.482.508)	Interest expenses
Kegiatan operasi lainnya	(31.378.581.247)		787.701.172	Other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	(14.311.946.160)		17.653.500.544	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(20.597.221.243)	11	(10.948.680.065)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	239.608.000	11	96.400.000	Proceeds from sale of fixed assets
Uang muka penjualan aset tetap	-	18	6.630.150.000	Advance on sales of fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(20.357.613.243)		(4.222.130.065)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Receipt from (payments for):
Penerimaan pinjaman	10.483.271.528		(13.266.946.201)	Receipts from loans
Pembayaran bunga	(583.158.357)		(445.419.897)	Interest expenses
Utang jangka panjang	(160.365.224)		(153.113.616)	Long-term debt
Deposit kas yang dibatasi	(376.876.317)		(2.604.304.858)	Restricted cash deposit
Saham treasury	(1.414.032.673)	20	-	Treasury stock
Dividen kas	-	22	(30.000.000.000)	Cash dividend
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	7.948.838.957		(46.469.784.572)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(26.720.720.446)		(33.038.414.093)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	143.228.142		9.089.790	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	34.563.701.662	4	67.593.025.965	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	7.986.209.358	4	34.563.701.662	CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Asiaplast Industries Tbk (semula bernama PT Adi Karya Perkasa yang selanjutnya berubah menjadi PT Akasa Pandukarya) ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Drs. Sugisno, S.H., No. 14 tanggal 5 Agustus 1992. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-9944.HT.01.01.TH.93 tanggal 30 September 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 Tambahan No. 6279 tanggal 28 September 1999. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Tse Min Suhardi S.H., No. 150 tanggal 20 Februari 2009 mengenai perubahan anggaran dasar perusahaan untuk menyesuaikan mengenai Perseroan Terbatas dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-54025.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 9 November 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 26 Tambahan No. 3052 tanggal 30 Maret 2010.

Badan Koordinasi Penanaman Modal telah menyetujui perubahan status Perusahaan dari penanaman modal dalam negeri menjadi penanaman modal asing berdasarkan surat No. 393/1/IP//PMA/2011 pada tanggal 23 Juni 2011 dengan Akta Notaris Bambang Dharmawan S.H., No. 172 tanggal 22 Juni 2011.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang industri dan perdagangan lembaran plastik seperti Polyvinyl Chloride ("PVC") dan kulit imitasi.

Perusahaan berkedudukan di Menara Imperium, Lantai 10, Jalan H.R. Rasuna Said Kav. 1, Jakarta dengan lokasi pabrik di Jalan Sentosa Desa Gembor, Kecamatan Jatiuwung, Tangerang, Provinsi Banten. Kegiatan operasi komersial Perusahaan dimulai pada tahun 1994.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Asiaplast Industries Tbk (formerly PT Adi Karya Perkasa then changed to PT Akasa Pandukarya) (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial deed No. 14 of Drs. Sugisno, S.H. dated August 5, 1992. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9944.HT.01.01.TH.93 dated September 30, 1993 and was published in Supplement No. 6279 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78 dated September 28, 1999. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 150 of Tse Min Suhardi, S.H., dated February 20, 2009, pertaining to the changes to conform with the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-54025.AH.01.02. Year 2009 dated November 9, 2009 and was published in Supplement No. 3052 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 26 dated March 30, 2010.

The Capital Investment Coordinating Board has approved the changes of status from domestic capital investment into foreign capital investment based on the letter No. 393/1/IP//PMA/2011 on June 23, 2011 In Notarial Deed No. 172 of Bambang Dharmawan S.H., dated June 22, 2011.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises manufacturing and trading of industrial plastic sheets such as Polyvinyl Chloride ("PVC") and synthetic leather.

The Company's registered office address is at Menara Imperium Building, 10th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1, Jakarta, while its factory is located in Jl. Sentosa Desa Gembor, Kecamatan Jatiuwung, Tangerang, Banten Province. The Company started its commercial operations in 1994.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

PT Maco Amangraha adalah entitas induk dan juga entitas induk terakhir dari Perusahaan.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. S-634/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI") (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan harga penawaran perdana sebesar Rp600 per saham dan mencatatkan 260,000,000 saham pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Mei 2000. Pada tanggal 15 Agustus 2000, berdasarkan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No. PENG-117/BEJ.EEM/08-2000 yang berlaku efektif pada tanggal 16 Agustus 2000, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham sehingga seluruh saham Perusahaan yang tercatat pada BEI menjadi 1.300.000.000 saham.

Pada tanggal 24 Mei 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam suratnya No. S-4559/BL/2010 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I atas 200.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran saham sebesar Rp250 per saham. Pada tanggal 8 Juni 2010, saham tersebut telah dicatatkan pada BEI dengan Surat Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. S-03284/BEI.PPR/05-2010 tanggal 26 Mei 2010.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

PT Maco Amangraha is the parent and ultimate parent of the Company.

b Company's Public Offering

On March 31, 2000, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its letter No. S-634/PM/2000 to offer its 60,000,000 shares to public with par value of Rp500 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange ("BEI") (formerly Bursa Efek Jakarta) at an initial offering price of Rp600 per share and registered 260,000,000 shares at Indonesia Stock Exchange on dated May 1, 2000. On August 15, 2000, based on the announcement from Indonesia Stock Exchange No. PENG-117/BEJ.EEM/08-2000, which is effective August 16, 2000, all of the Company's shares were split down from nominal value of Rp500 per share into Rp100 per share, resulting to a total registered Company's shares equivalent to 1,300,000,000 shares in the BEI.

On May 24, 2010, the Company received the effective statement from the Chairman of the BAPEPAM-LK in its letter No. S-4559/BL/2010 for Limited Public Offering I on 200,000,000 shares at par value of Rp100 per shares and the offering price for shares was Rp250 per shares. On 8 June 2010, the shares were registered at BEI based on the Board of Director's of Indonesia Stock Exchange Letter No. S-03284/ BEI.PPR/05-2010 dated May 26, 2010.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2012
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Alexander Agung Pranoto
Komisaris	Hendrata Atmoko
Komisaris Independen	Albert Sugianto
Dewan Direksi	
Direktur Utama	Wilson Agung Pranoto
Direktur	Susanto Tjioe
Direktur	Rofie Soeandy

Pada tanggal 31 Desember 2012, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris R.F. Rimpele, S.H., No. 356 tanggal 31 Mei 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2011, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H. No. 191 tanggal 25 Mei 2011.

Susunan komite audit pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2012	
Ketua	Albert Sugianto
Anggota	Siskawati
31 Desember 2011	
Ketua	Hendrata Atmoko
Anggota	Bambang Triwibowo
Anggota	Siskawati

Pembentukan komite audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan memiliki masing-masing 258 dan 295 karyawan tetap (tidak diaudit).

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit sesuai dengan keputusan direksi pada tanggal 21 Maret 2013.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

	2011	
Board of Commissioners		
Alexander Agung Pranoto	Alexander Agung Pranoto	President Commissioner
Oey tiang Kong	Oey tiang Kong	Commissioner
Hendrata Atmoko	Hendrata Atmoko	Independent Commissioner
Board of Directors		
Wilson Agung Pranoto	Wilson Agung Pranoto	President Director
Susanto Tjioe	Susanto Tjioe	Director
Rofie Soeandy	Rofie Soeandy	Director

As of December 31, 2012, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial deed No. 356 dated May 31, 2012 of R.F. Rimpele, S.H.

As of December 31, 2011, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial Deed No. 191 dated May 25, 2011 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H.

The composition of the audit committee as of December 31, 2012 and 2011 are as follow:

December 31, 2012	
Chairman	
Member	
December 31, 2011	
Chairman	
Member	
Member	

The establishment of the Company's audit committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

As of December 31, 2012 and 2011, the Company has a total of 258 and 295 permanent employees (unaudited), respectively.

The management of the Company is responsible for the preparation of the financial statements, which were completed and authorized to be issued in accordance with a resolution of the directors on March 21, 2013.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2012.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang merupakan juga mata uang fungsional Perusahaan.

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

Kas dan setara kas dibatasi penggunaannya dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan dan dijadikan sebagai jaminan pinjaman dan dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai bagian dari "Kas dan Setara Kas Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by BAPEPAM-LK. As disclosed further in the relevant succeeding notes to the financial statements, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2012.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

The statements of cash flows present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, with cash flows from operating activities presented using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency.

b. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

Restricted cash and cash equivalents with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement and pledged as collateral and restricted in the usage, presented as "Restricted Cash and Cash Equivalents" in the statement of financial position.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan Perusahaan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika pihak tersebut:

- a. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan;
- c. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan;
- d. merupakan anggota dari Perusahaan yang sama dengan Perusahaan (yang artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
- e. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas yang merupakan anggota dari suatu Perusahaan dimana Perusahaan merupakan anggotanya);
- f. bersama-sama dengan Perusahaan, merupakan ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
- g. merupakan ventura bersama dari entitas asosiasi Perusahaan atau entitas asosiasi dari ventura Perusahaan;
- h. merupakan suatu program imbalan pasca kerja yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
- i. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a-c di atas); dan
- j. terdapat pengaruh signifikan oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a di atas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties

The Company has adopted PSAK No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures". This revised PSAK requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the Company's financial statements.

A party is considered to be related to the Company if the party:

- a. has control or joint control over the Company;
- b. has significant influence over the Company;
- c. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company;
- d. is a member of the same Company with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each others);
- e. is an associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the Company are a member);
- f. together with the Company, is a joint venture of the same third party;
- g. is a joint venture of an associate of the Company or is an associate of a joint venture of the Company;
- h. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;
- i. is controlled or jointly controlled by the person identified in (a-c above); and
- j. has significant influence by the person identified in (a above).

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

d. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun.

e. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap" dan ISAK No. 25, "Hak atas Tanah". PSAK No. 16 (Revisi 2011) mengatur pengakuan aset, penentuan jumlah tercatat dan biaya penyusutan dan kerugian atas penurunan nilai harus diakui dalam kinerja dengan aset tersebut.

Penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2011) tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan, Neto" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with Related Parties (continued)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

d. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company provides allowance for obsolescence and/or decline in market values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories at the end of year.

e. Fixed Assets

Effective January 1, 2012, the Company adopted PSAK No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets" and ISAK No. 25, "Land Rights". PSAK No. 16 (Revised 2011) stipulates on the recognition of assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation them.

The adoption of PSAK No. 16 (Revised 2011) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges, Net" account in the statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset Tetap (lanjutan)

Penerapan PSAK No. 25 tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

Bangunan dan prasarana	20	
Mesin dan peralatan	5 - 30	
Perabotan dan inventaris pabrik	5	
Perabotan dan inventaris kantor	5	
Kendaraan	5	

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fixed Assets (continued)

The adoption of ISAK No. 25 has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Years

20	Buildings and improvements
5 - 30	Machineries and equipments
5	Furnitures, fixtures and factory equipments
5	Furniture, fixtures and office equipments
5	Vehicles

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Aset Tetap (lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Perusahaan manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

f. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatatnya dan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual. Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dan bukan melalui pemakaian berlanjut. Keadaan ini terpenuhi apabila penjualan tersebut besar kemungkinan terjadi dan aset atau kelompok lepasan tersedia untuk segera dijual dalam kondisi kini. Manajemen harus berkomitmen terhadap rencana penjualan aset, yang diharapkan dapat memenuhi kualifikasi untuk pengakuan penjualan secara lengkap dalam waktu satu tahun dari tanggal klasifikasi.

Aset tetap yang telah diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tidak disusutkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Fixed Assets (continued)

Land are stated at cost and not depreciated.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Company, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

f. Non-current Assets Held for Sale

Non-current assets and disposal groups classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell. Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the asset or disposal group is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from the date of classification.

Fixed assets classified as held for sale are not depreciated.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of Non-financial Assets

The Company assess at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statements of comprehensive income as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

h. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

i. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Impairment of Non-financial Assets (continued)

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

i. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net represents the difference between offering cost with a nominal value of shares less costs incurred in connection with the public offering of shares.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

j. Saham Treasuri

Saham treasuri yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan/atau dijual kembali pada masa yang akan datang, dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian penerimaan dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan kembali saham treasuri di masa yang akan datang diakui dalam tambahan modal disetor.

k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Treasury Stock

Treasury shares planned for reissuance and/or resale in the future, are recorded at cost and presented as a deduction from share capital on the Equity in the statement of financial position. Gain or loss from shall be recognised in additional paid-in capital on the purchase, sale, issue or cancellation of the treasury stock.

k. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian. Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2010) tidak menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kurs yang digunakan dihitung berdasarkan rata-rata kurs tukar transaksi yang terakhir yang diterbitkan oleh Bank Indonesia masing-masing pada tanggal-tanggal 28 Desember 2012 dan 30 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

	2012
Dolar Amerika Serikat (\$AS)	9.670,00
Euro Eropa (EUR)	12.809,86
Dolar Singapura (SGD)	7.907,12

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Foreign Currency Transactions and Balances

Effective Starting January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency. The Company considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgements to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

The adoption of PSAK No. 10 (Revised 2010) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and the Company's presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2012 and 2011, the exchange rates used computed by taking the average of the transaction exchange rate by Bank Indonesia as of December 28, 2012 and December 30, 2011, respectively, are as follows:

	2011	
	9.068,00	United States dollar (US\$)
	11.738,99	European Euro (EUR)
	6.974,33	Singapore dollar (SGD)

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pajak Penghasilan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan", yang mensyaratkan Perusahaan untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan mendatang dari pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) masa depan yang diakui dalam laporan posisi keuangan, dan transaksi dan kejadian lain dari periode kini yang diakui dalam laporan keuangan.

Revisi PSAK No. 46 juga mengharuskan Perusahaan untuk menyajikan kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dari periode pajak sebelumnya dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi komprehensif.

Penerapan PSAK No. 46 (Revisi 2010) tidak menimbulkan perubahan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terhutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan dalam negara dimana Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat penetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Income Tax

Effective January 1, 2012, the Company applied PSAK No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes", which requires the Company to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the statement of financial position, and transactions and other events of the current period that are recognized in the financial statements.

The revised PSAK No. 46 also requires the Company to present the underpayment/overpayment of corporate income tax from previous tax period is recorded as part of "Income Tax Benefit (Expense) - Net" in the statements of comprehensive income.

The adoption of PSAK No. 46 (Revised 2010) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that were enacted or substantively enacted at the reporting date in the country where the Company operates and generates taxable income.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company, when the result of the appeal is determined.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui sebelumnya ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang laba kena pajak yang akan datang kemungkinan besar akan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Pajak tangguhan sehubungan dengan bagian yang diakui di luar laba atau rugi diakui di luar laba atau rugi. Pajak tangguhan tersebut diakui berkaitan dengan transaksi baik yang ada di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung dibebankan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus jika dan hanya jika ada hak berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas aset dan liabilitas pajak kini terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama, atau entitas kena pajak yang berbeda bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kininya secara neto.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. Unrecognised deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognised to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of reporting period.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized outside in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset if and only if when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities relate to the income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity, or the different taxable entities intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan undang-undang No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Efektif January 1, 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja", yang memberikan panduan dalam perhitungan dan pengungkapan imbalan kerja. PSAK No. 24 (Revisi 2010) memberikan opsi tambahan dalam pengakuan keuntungan/kerugian aktuarial imbalan pasca kerja dimana keuntungan/kerugian aktuarial dapat diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya. Perusahaan memilih untuk tetap mengakui keuntungan/kerugian aktuarial dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2010) tidak menimbulkan pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban jika akumulasi neto keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada saat akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang melebihi 10% koridor diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan perkiraan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Biaya jasa lalu yang timbul pada saat program imbalan pasti diperkenalkan pertama kali atau perubahan-perubahan dalam liabilitas imbalan kerja program yang sudah ada diamortisasi sampai imbalan tersebut telah menjadi hak karyawan.

Perusahaan mengakui laba atau rugi dari kurtailmen atas program pensiun manfaat pasti pada saat kurtailmen terjadi (apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang mengikuti program pensiun atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan program pensiun manfaat pasti dimana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan aktif pada masa depan tidak lagi memenuhi ketentuan dari program pensiun, atau akan memenuhi ketentuan untuk manfaat yang lebih rendah).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Long-term Employee Benefits Liabilities

The Company provides post employment benefits under the Company's regulations and under Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. Effective January 1, 2012, the Company adopted PSAK No. 24 (Revised 2010) "Employee Benefit", which regulates the accounting and disclosure for employee benefits. PSAK No. 24 (Revised 2010) add another option for recognition of actuarial gains/losses from the post employment benefits which is full recognition through other comprehensive income. The Company has elected to recognized actuarial gains/losses on a straightline basis over the expected average remaining service years of the qualified employees.

The adoption of PSAK No. 24 (Revised 2010) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

Actuarial gains and losses are recognized as income or expense if the unrecognized accumulated actuarial gains or losses at the end of previous reporting period have exceeded the higher of the 10% of the present value of defined benefit obligation. Actuarial gains or losses in excess of the 10% corridor are recognized using the straight-line method over the expected remaining average working lives of employees. Past service cost arising from the first introduction of a defined benefit plan or changes in the benefit payable of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

The Company recognizes gains or losses on the curtailment of a defined benefit plan when the curtailment occurs (when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of the defined benefit plan terms such that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits).

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Pelaporan Segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

p. Laba per Saham Dasar

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham".

Penerapan PSAK No. 56 (Revisi 2011) tidak menimbulkan perbedaan yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Laba per saham dasar dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 masing-masing berjumlah 1.493.969.667 dan 1.500.000.000 saham.

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa dengan potensi bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

q. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Segment Reporting

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

p. Basic Earnings per Share

Effective January 1, 2012, the Company adopted PSAK No. 56 (Revised 2011), "Earnings Per Share".

The adoption of PSAK No. 56 (Revised 2011) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

Basic earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year (less treasury stock).

The weighted average number of shares outstanding for the years ended December 31, 2012 and 2011 are 1,493,969,667 and 1,500,000,000 shares, respectively.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2012 and 2011.

q. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

r. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", serta PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", yang menggantikan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Penerapan PSAK Revisi baru tersebut memberikan pengaruh yang besar terhadap pengungkapan dalam laporan keuangan.

i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

r. Financial Instruments

Effective January 1, 2012, the Company adopted PSAK No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation", and PSAK No. 55 (Revised 2011), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", and PSAK No. 60, "Financial Instruments: Disclosures", which superseded PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", and PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

The adoption of these new revised PSAK has significant impact on the disclosures in the financial statements.

i) Financial Assets

Initial recognition

Financial assets within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, PSAK No. 55 (Revisi 2011) mensyaratkan aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi komprehensif ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Aset keuangan utama Perusahaan meliputi kas dan setara kas, kas dan setara kas dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya, diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Cadangan atas jumlah yang tidak tertagih dicatat bila ada bukti yang obyektif bahwa Perusahaan tidak akan dapat menagih piutang tersebut. Piutang tidak tertagih dihapuskan pada saat diidentifikasi. Rincian lebih lanjut tentang kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan diungkapkan pada paragraf-paragraf berikutnya yang relevan pada Catatan ini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, PSAK No. 55 (Revised 2011) requires such assets to be carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and the related gains or losses are recognized in the statements of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company's principal financial assets include cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, trade and other receivables and other non-current financial assets, which are classified and accounted for as loans and receivables.

An allowance is made for uncollectible amounts when there is an objective evidence that the Company will not be able to collect the receivables. Bad debts are written off when identified. Further details on the accounting policy for impairment of financial assets are disclosed in the relevant succeeding paragraphs under this Note.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila:

- i. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Perusahaan mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Perusahaan mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan ("*pass-through*"), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Perusahaan sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Company of similar financial assets) is derecognized when:

- i. The contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or
- ii. The Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Company has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Company's continuing involvement in the asset.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

Dalam hal ini, Perusahaan juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer diukur atas dasar yang merefleksikan hak dan kewajiban Perusahaan yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa kerugian"), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that the Company could be required to repay.

In that case, the Company also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, is recognized in the profit or loss.

Impairment of financial assets

The Company assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a Company of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the Company of financial assets that can be reliably estimated.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a Company of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the statements of comprehensive income. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Liabilitas keuangan dalam ruang lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2011) diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in a carrying amount of the financial asset that exceeds what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized at the date the impairment is reversed. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the profit or loss.

ii) Financial Liabilities

Initial Recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 55 (Revised 2011) are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Company has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan Awal (lanjutan)

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi pinjaman bank jangka-pendek, utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

ii) Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition (continued)

Financial liabilities in the form of financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

The Company's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits, long-term debt and other short-term financial liabilities.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

iii) Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv) Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau kuotasi harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tidak termasuk pengurangan apapun untuk biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen yang bersangkutan harus diperhitungkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

iv) Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets at each reporting date is determined by reference to quoted market prices or dealer price quotations (bid price for long position and ask price for short position), without any deduction for transaction costs.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company adjusts the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Company's own credit risk associated with the instrument is taken into account.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif

Berikut ini rangkuman, PSAK yang direvisi oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK"), efektif pada atau setelah 1 Januari 2013:

- PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas". PSAK revisi ini mengatur perlakuan akuntansi untuk kombinasi bisnis entitas sepengendali dan diterapkan untuk kombinasi bisnis sepengendali yang memenuhi persyaratan dalam PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis", baik untuk penerima dan entitas penarikan

Saat ini, Perusahaan sedang dalam proses mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari revisi dan penyesuaian PSAK tersebut di atas.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang dijual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Accounting Standards that have been Published but not yet Effective

The following summarizes the revised PSAK which were issued by the Financial Accounting Standards Board ("DSAK"), effective on or after January 1, 2013:

- PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combinations Entities". This revised PSAK prescribes the accounting treatment for business combinations under common control and applied to business combinations under common control that meet the requirements in PSAK No. 22 "Business Combinations", both for recipient and withdrawal entity.

Currently, the Company is in the process of evaluating and has not yet determined the impact of the amended PSAK on the financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The currency of the Company is the currency of the primary economic environment in which each entity operations. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods sold.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan: (lanjutan)

Klasifikasi Asset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan. Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan penurunan nilai sebesar Rp40.969.324.530 pada tanggal 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: Rp56.599.723.337). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

a. Judgments (continued)

The following judgments are made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements: (continued)

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2r.

Allowance for Impairment of Trade Receivables - Individual Assessment

The Company evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that are expected to be collected by the Company. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment amounted to Rp40,969,324,530 as of December 31, 2012 (December 31, 2011: Rp56,599,723,337). Further details are disclosed in Note 6.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan Manajemen Perusahaan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja yang masing-masing berjumlah Rp3.018.117.233 pada tanggal 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: Rp2.197.826.161). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 30.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

b. Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries and the Company's management in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Company's assumptions which has an effect exceeding 10% from defined benefit obligation is deferred and amortized on a straight line basis over the expected average remaining working lives of the employee. While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual result or significant changes in Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits of Rp3,018,117,233 as of December 31, 2012 (December 31, 2011: Rp2,197,826,161). Further details are disclosed in Note 30.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan masing-masing berjumlah Rp187.612.240.799 pada tanggal 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: Rp184.399.973.247). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 11.

Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pada 31 Desember 2012, Perusahaan tidak mempunyai liabilitas atas pajak penghasilan badan melainkan taksiran tagihan pajak penghasilan sebesar Rp1.787.665.109 (31 Desember 2011: Rp4.187.458.635). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

b. Estimation and Assumptions (continued)

Depreciation of Fixed Assets

Management properly estimates the useful lives of its fixed assets to be within 5 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets amounted to Rp187,612,240,799 as of December 31, 2012 (December 31, 2011: Rp184,399,973,247). Further details are disclosed in Note 11.

Income Tax

The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. As of December 31, 2012, the Company have no income tax liability but estimated claims for tax refund amounted to Rp1,787,665,109 (December 31, 2011: Rp4,187,458,635). Further details are disclosed in Note 16.

Impairment of Non-financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan (lanjutan)

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak mencakup aktivitas restrukturisasi yang belum ada komitmennya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan dan juga arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Pada tahun 2012, Perusahaan menyediakan cadangan rugi penurunan nilai aset tetap sebesar Rp2.941.353.468. Nilai tercatat aset tetap Perusahaan sebelum penurunan nilai berjumlah Rp190.553.594.267 pada tanggal 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: Rp184.399.973.247). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Aset Pajak Tangguhan

Aktiva pajak tangguhan diakui untuk semua saldo rugi fiskal untuk memperpanjang kemungkinan bahwa saldo laba fiskal akan tersedia terhadap risiko kerugian yang dapat dimanfaatkan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan tidak mempunyai saldo rugi fiskal. Pada tanggal 31 Desember 2012, aset pajak tangguhan Perusahaan sebesar Rp1.710.289.151 (31 Desember 2011: Rp549.456.540). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

b. Estimation and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets (continued)

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection is for a period of ten years and does not include restructuring activities that the Company is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

In 2012, the Company provided an allowance for impairment of its fixed assets amounting to Rp2,941,353,468. The carrying amount of the Company's fixed assets before impairment as of December 31, 2012 is Rp190,553,594,267 (December 31, 2011: Rp184,399,973,247). Further details are disclosed in Note 11.

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets is recognized for all unused tax losses to extend that is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The Company does not have any unused tax losses as of December 31, 2012 and 2011. The Company's deferred tax assets as of December 31 2012 amounting to Rp1,710,289,151 (December 31, 2011: Rp549,456,540) Further details are disclosed in Note 16.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp44.229.230.226 (31 Desember 2011: Rp33.166.497.679). Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

b. Estimation and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values as of December 31, 2012 is Rp44,229,230,226 (December 31, 2011: Rp33,166,497,679). Further details are disclosed in Note 8.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company, may not able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011
Kas	203.244.494	152.449.204
Bank - Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	2.785.337.534	16.034.628.530
PT Bank Permata Tbk	2.049.260.966	190.428.755
PT Bank CIMB Niaga Tbk	281.954.736	59.958.766
PT Bank Mizuho	2.675.000	2.802.000
Dolar AS		
PT Bank Permata Tbk		
(\$AS244.904 pada tahun 2012 dan		
\$AS53.639 pada tahun 2011)	2.368.218.489	486.401.716
PT Bank Central Asia Tbk		
(\$AS8.076 pada tahun 2012 dan		
\$AS85.263 pada tahun 2011)	78.089.795	773.162.798
PT Bank Mizuho Indonesia		
(\$AS520 pada tahun 2012 dan		
\$AS528 pada tahun 2011)	5.024.725	4.784.277
Euro Eropa		
PT Bank Central Asia Tbk		
(EUR16.581 pada tahun 2012		
dan EUR7.590 pada tahun 2011)	212.403.619	89.096.234
Sub-total	7.986.209.358	17.793.712.280
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	7.000.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia		
(Persero) Tbk	-	7.269.989.382
PT Bank Permata Tbk	-	2.500.000.000
Sub-total	-	16.769.989.382
Total	7.986.209.358	34.563.701.662

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

Pada tahun 2011, suku bunga untuk deposito berjangka berkisar dari 6,25% - 7% per tahun (2011: 6,5% - 7% per tahun).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in banks - third parties
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mizuho
US dollar
PT Bank Permata Tbk
(US\$244,904 in 2012 and
US\$53,639 in 2011)
PT Bank Central Asia Tbk
(US\$8,076 in 2012 and
US\$85,263 in 2011)
PT Bank Mizuho Indonesia
(US\$520 in 2012 and
US\$528 in 2011)
European Euro
PT Bank Central Asia Tbk
(EUR16,581 in 2012
and EUR7,590 in 2011)
Sub-total
Time deposits
Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
Sub-total
Total

As of December 31, 2012 and 2011, there are no placement of cash and cash equivalents to related parties.

In 2012, the interest rate for time deposit ranged from 6.25% - 7% per annum (2011: 6.5% - 7% per annum).

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

5. KAS DAN SETARA KAS DIBATASI PENGGUNAANNYA

Kas dan setara kas dibatasi penggunaannya terdiri dari:

	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>
Giro		
Dolar AS		
PT Bank Permata Tbk		
(\$AS514.416 pada tahun 2011)	-	4.664.722.474
Deposito berjangka		
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk		
(\$AS1.474.335 pada tahun 2012		
dan \$AS603.597 pada tahun 2011)	14.256.819.450	5.473.417.596
Euro Eropa		
PT Bank Central Asia Tbk		
(EUR318.750 pada tahun 2011)	-	3.741.803.063
Total	14.256.819.450	13.879.943.133

Pada tahun 2011, giro di PT Bank Permata Tbk digunakan sebagai jaminan fasilitas *Letter of Credit* ("L/C") yang diperoleh dari PT Bank Permata Tbk. (Catatan 14).

Pada tahun 2012 dan 2011, deposito dalam dolar AS di PT Bank Central Asia Tbk digunakan sebagai jaminan fasilitas *L/C* yang diperoleh dari Bank Central Asia Tbk. Tingkat bunga tahunan deposito pada tahun 2012 adalah antara 0,20% - 0,75% (2011: 0,2% - 0,3% per tahun) (Catatan 14).

Pada tahun 2011, deposito dalam Euro Eropa di PT Bank Central Asia Tbk digunakan sebagai jaminan fasilitas *L/C* yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. Tingkat bunga tahunan deposito pada tahun 2011 adalah 0,25% per tahun (Catatan 14).

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>	<u>1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010</u>
Rupiah :			
Pihak ketiga			
PT Suryatama Trading	3.435.699.235	-	2.737.776.700
PT Pusan Manis Mulia	2.823.022.028	4.099.751.950	1.996.458.975
PT Meiwa Indonesia	2.660.698.497	666.209.764	1.972.541.984
Toko Anugerah	2.339.045.760	2.315.655.160	1.428.727.840
Toko Maju Perkasa	2.301.034.963	1.917.689.208	1.200.289.105
Toko Plastik Indah	2.222.679.142	2.732.949.017	1.534.295.049
PT Multi Mandiri Plasindo	2.093.406.876	3.287.527.914	3.515.536.170
Toko Benton Abadi	1.978.513.110	-	-

5. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS

Restricted cash and cash equivalents consist of:

Current Account	
US dollar	
PT Bank Permata Tbk	
(US\$514,416 in 2011)	
Time deposits	
US dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	
(US\$1,474,335 in 2012	
and US\$603,597 in 2011)	
European Euro	
PT Bank Central Asia Tbk	
(EUR318,750 in 2011)	
Total	

In 2011, current account in PT Bank Permata Tbk which is used as a guaranteed for Letter of Credit ("L/C") which received from PT Bank Permata Tbk. (Note 14).

In 2012 and 2011, time deposit in US dollar in PT Bank Central Asia Tbk which is used as a guaranteed for L/C which received from PT Bank Central Asia Tbk. Interest rate of time deposit in 2012 is ranged between 0.20% - 0.75% (2011: 0.2% - 0.3% per annum) (Note 14).

In 2011, time deposit in European Euro in PT Bank Central Asia Tbk which is used as a guaranteed L/C which received from PT Bank Central Asia Tbk. Interest rate of time deposit in 2011 is 0.25% per annum (Note 14).

6. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of:

Rupiah:	
Third Parties	
PT Suryatama Trading	
PT Pusan Manis Mulia	
PT Meiwa Indonesia	
Toko Anugerah	
Toko Maju Perkasa	
Toko Plastik Indah	
PT Multi Mandiri Plasindo	
Toko Benton Abadi	

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha terdiri dari: (lanjutan)

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

Trade receivables consist of: (continued)

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
Rupiah: (lanjutan)				Rupiah: (continued)
Pihak ketiga (lanjutan)				Third Parties (continued)
Toko Masa Indah	1.869.833.406	1.099.962.668	903.023.934	Toko Masa Indah
PT Technoplastika Prima Perdana	1.594.187.008	2.213.762.612	-	PT Technoplastika Prima Perdana
PT Gemilang Unggul	1.185.629.910	1.108.086.420	858.670.000	PT Gemilang Unggul
Toko Sinar Maju	1.113.621.446	1.433.653.294	1.309.237.933	Toko Sinar Maju
PT Prima Eka Perkasa	1.081.836.018	908.190.459	389.138.475	PT Prima Eka Perkasa
PT Tunas Baru Motor	585.398.740	781.601.460	479.392.500	PT Tunas Baru Motor
PT Honto Inti Sukses	562.238.100	736.187.400	241.862.100	PT Honto Inti Sukses
Toko Plastik Tan	525.462.083	-	-	Toko Plastik Tan
PT Intra Fajar Indonusa	-	2.598.012.520	687.115.000	PT Intra Fajar Indonusa
Toko Surya Jaya-Semarang	-	1.439.563.360	1.129.731.267	Toko Surya Jaya-Semarang
PT Prima Indah Perkasa	-	1.368.096.174	784.146.974	PT Prima Indah Perkasa
Toko Tuti Ernawati	-	1.036.438.574	41.695.000	Toko Tuti Ernawati
Toko Asia Ansan	-	983.968.800	1.076.670.950	Toko Asia Ansan
Toko Kemenangan	-	937.735.680	546.360.800	Toko Kemenangan
PT Mekar Jaya Abadi	-	930.946.373	404.667.782	PT Mekar Jaya Abadi
Toko Indoplastik	-	1.003.793.130	806.867.317	Toko Indoplastik
PT Kevin Persada Mandiri	-	847.707.313	52.115.512	PT Kevin Persada Mandiri
Toko Gloria	-	820.402.430	543.892.330	Toko Gloria
Toko Ami	-	789.953.140	299.365.800	Toko Ami
PT Inti Utama	-	786.926.762	737.781.344	PT Inti Utama
PT Gilang Usaha Cakrawala Industri	-	578.662.750	-	PT Gilang Usaha Cakrawala Industri
Toko Roni	-	537.852.458	-	Toko Roni
Toko Kota Harum	-	529.950.470	303.886.740	Toko Kota Harum
PT Karya Terang Sedati	-	-	1.286.919.080	PT Karya Terang Sedati
Toko Laris	-	-	1.298.104.978	Toko Laris
Toko Putra Kencana	-	-	515.999.800	Toko Putra Kencana
Lain - lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	12.597.018.208	18.108.486.077	15.602.872.216	Others (below Rp500 million each)
Total	40.969.324.530	56.599.723.337	44.685.143.655	Total
Cadangan penurunan nilai	(314.006.820)	-	-	Allowance for impairment
Neto	40.655.317.710	56.599.723.337	44.685.143.655	Net

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables are as follows:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
Belum jatuh tempo	37.389.916.505	32.335.192.329	22.564.342.255	Current
Telah jatuh tempo:				Overdue:
1 - 30 hari	1.949.125.628	24.264.531.008	19.757.761.596	1 - 30 days
31 - 60 hari	210.620.450	-	2.363.039.804	31 - 60 days
61 - 90 hari	56.050.000	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	1.363.611.947	-	-	More than 90 days
Total	40.969.324.530	56.599.723.337	44.685.143.655	Total
Cadangan penurunan nilai	(314.006.820)	-	-	Allowance for impairment
Neto	40.655.317.710	56.599.723.337	44.685.143.655	Net

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/December 31, 2012		
	Individual/Individual	Kolektif/Collective	Total/Total
Saldo awal	-	-	-
Cadangan selama tahun berjalan (Catatan 28)	314.006.820	-	314.006.820
Saldo akhir	314.006.820	-	314.006.820

Beginning balance
Provision during the year
(Note 28)
Ending Balance

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada 31 Desember 2012, Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan atas penurunan nilai tersebut di atas cukup untuk menutup kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada 31 Desember 2011, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa semua piutang usaha dapat tertagih dan cadangan atas penurunan nilai tidak dibutuhkan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, piutang usaha sejumlah Rp5.000.000.000 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka-pendek yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 14).

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain sebagian besar merupakan piutang dari PT Bumimegah Industries ("BMI") sehubungan dengan pembatalan pembelian aset tetap (tanah, bangunan dan mesin-mesin tertentu) dengan nilai sebesar Rp27.500.000.000.

Pada tanggal 17 Desember 2012, Perusahaan dan BMI mengadakan perjanjian jual beli aset tetap. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan setuju untuk membeli aset tetap milik BMI (tanah, bangunan dan mesin-mesin tertentu) sejumlah Rp27.500.000.000.

Pada tanggal 28 Desember 2012, Perusahaan dan BMI setuju untuk membatalkan perjanjian jual beli di atas melalui perjanjian pembatalan. Berdasarkan perjanjian pembatalan, BMI akan membayar kembali uang yang telah diterima sebelumnya dari Perusahaan.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

The movements of allowance for impairment of trade receivables are as follows:

Based on the review of trade receivables for each customer at December 31, 2012, the Company's management believes that the above allowance for impairment is adequate to cover the possible losses that may arise from the uncollectible accounts.

Based on the review of trade receivables for each customer at December 31, 2011, the Company's management believes that all receivables are collectible and an allowance for impairment is not considered necessary.

As of December 31, 2012 and 2011, trade receivables with balance of Rp5,000,000,000 are pledged as collateral for short-term bank loans which received from PT Bank Central Asia Tbk. (Note 14).

7. OTHER RECEIVABLES

Other receivables mainly represent receivables from PT Bumimegah Industries ("BMI") in relation with cancellation of purchase of fixed assets (land, building and certain machineries) with amount totaling to Rp27,500,000,000.

On December 17, 2012, the Company and BMI entered into sale purchase of fixed assets agreement. Under this agreement, the Company agreed to buy BMI's fixed assets (land, building and certain machines) totaling to Rp27,500,000,000.

On December 28, 2012, the Company and BMI agreed to cancel the above sales and purchase agreement through a cancellation agreement. Under the cancellation agreement, BMI will repay the amount previously received from the Company.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011
Barang jadi	17.567.624.810	11.323.286.525
Barang dalam proses	10.749.132.425	6.355.632.996
Bahan baku dan bahan pembantu	12.617.893.865	13.281.186.412
Suku cadang dan persediaan lainnya	3.294.579.126	2.206.391.746
Total	44.229.230.226	33.166.497.679
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(567.679.085)	-
Neto	43.661.551.141	33.166.497.679

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011
Saldo awal tahun	-	-
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 28)	567.679.085	-
Saldo akhir tahun	567.679.085	-

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan.

Persediaan dengan nilai tercatat sebesar Rp40.934.651.100 (31 Desember 2011: Rp30.960.105.933) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp46.550.000.000 pada tanggal 31 Desember 2012 (31 Desember 2011: Rp36.550.000.000). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, persediaan tertentu masing-masing dengan nilai tercatat sebesar Rp10.000.000.000 dijaminkan untuk pinjaman bank jangka pendek yang diperoleh dari PT Bank Central Asia Tbk. (Catatan 14).

8. INVENTORIES

Inventories consist of:

	<i>Finished goods</i>
	<i>Work in-process</i>
	<i>Raw materials and indirect materials</i>
	<i>Spare parts and others</i>
Total	Total
<i>Allowance for obsolescence and decline in value of inventories</i>	<i>Allowance for obsolescence and decline in value of inventories</i>
Net	Net

The movement of allowance for obsolescence and decline in value if inventories are as follows:

<i>Balance at beginning of year</i>
<i>Provision during the year</i> (Note 28)
Balance at end of year

Based on a review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in market values of inventories.

As of December 31, 2012, inventories with carrying amount of Rp40,934,651,100 (December 31, 2011: Rp30,960,105,933) are covered by insurance against losses from fire and other risks amounting to Rp46,550,000,000 (December 31, 2011: Rp36,550,000,000). The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2012 and 2011, certain inventories with total carrying values of Rp10,000,000,000, respectively, are pledged as collateral for short-term bank loans which received from PT Bank Central Asia Tbk. (Notes 14).

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011
Asuransi	48.210.131	43.094.708
Lain-lain	71.468.000	268.770.333
Total	119.678.131	311.865.041

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

Insurance
Others
Total

10. UANG MUKA

Uang muka merupakan uang atas pembelian persediaan bahan baku.

10. ADVANCE PAYMENTS

Advance payments represents advance for purchase of raw material inventories.

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

11. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

31 Desember 2012/December 31, 2012						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Penghentian Pengakuan/ Derecognition	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		Cost
Biaya perolehan						Direct ownership
Pemilikan langsung						Land
Tanah	19.219.548.750	-	-	19.219.548.750		
Bangunan dan prasarana	31.508.347.241	150.440.000	-	35.093.835.041		Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	254.157.576.849	1.571.874.053	(108.652.000)	283.227.977.245		Machineries and equipments
Perabotan dan inventaris kantor	1.589.878.387	118.058.802	-	1.707.937.189		Furniture, fixtures and office equipments
Perabotan dan inventaris pabrik	2.786.693.910	64.622.764	-	2.851.316.674		Furniture, fixtures and factory equipments
Kendaraan	6.456.171.054	1.097.818.182	(373.500.000)	7.180.489.236		Vehicles
Sub-total	315.718.216.191	3.002.813.801	(482.152.000)	31.042.226.143	349.281.104.135	Sub-total
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan prasarana	178.200.251	12.479.272.155	-	(3.435.047.800)	9.222.424.606	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	21.967.293.056	5.639.885.287	-	(27.607.178.343)	-	Machineries and equipments
Sub-total	22.145.493.307	18.119.157.442	-	(31.042.226.143)	9.222.424.606	Sub-total
	337.863.709.498	21.121.971.243	(482.152.000)	-	358.503.528.741	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Pemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan prasarana	14.886.774.126	1.627.809.479	-	-	16.514.583.605	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	130.175.629.976	12.329.522.634	(7.243.467)	-	142.497.909.143	Machineries and equipments
Perabotan dan inventaris kantor	1.367.993.085	97.773.772	-	-	1.465.766.857	Furniture, fixtures and office equipments
Perabotan dan inventaris pabrik	2.610.127.200	79.272.133	-	-	2.689.399.333	Furniture, fixtures and factory equipments
Kendaraan	4.423.211.864	732.563.672	(373.500.000)	-	4.782.275.536	Vehicles
Sub-total	153.463.736.251	14.866.941.690	(380.743.467)	-	167.949.934.474	Sub-total
Nilai tercatat	184.399.973.247				190.553.594.267	Carrying amount
Dikurangi rugi penurunan mesin dan peralatan	-	-	(2.941.353.468)	-	(2.941.353.468)	Less impairment in value of machineries and equipments
Nilai tercatat setelah rugi penurunan nilai	184.399.973.247				187.612.240.799	Carrying amount after impairment loss

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets consist of: (continued)

	31 Desember 2011/December 31, 2011					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Penghentian Pengakuan/ Derecognition	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	Cost
Biaya perolehan						Direct ownership
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	19.219.548.750	-	-	-	19.219.548.750	Land
Bangunan dan prasarana	31.508.347.241	-	-	-	31.508.347.241	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	269.799.413.597	3.699.018.259	-	2.626.438.049	276.124.869.905	Machineries and equipments
Perabotan dan inventaris kantor	1.545.444.510	44.433.877	-	-	1.589.878.387	Furniture, fixtures and office equipments
Perabotan dan inventaris pabrik	2.726.358.620	60.335.290	-	-	2.786.693.910	Furniture, fixtures and factory equipments
Kendaraan	5.611.910.972	954.535.082	(110.275.000)	-	6.456.171.054	Vehicles
Sub-total	330.411.023.690	4.758.322.508	(110.275.000)	2.626.438.049	337.685.509.247	
Aset dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan prasarana	121.000.000	57.200.251	-	-	178.200.251	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	-	21.967.293.056	-	(21.967.293.056)	-	Machineries and equipments
	121.000.000	22.024.493.307	-	(21.967.293.056)	178.200.251	
Sub-total	330.532.023.690	26.782.815.815	(110.275.000)	(19.340.855.007)	337.863.709.498	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	13.311.353.766	1.575.420.360	-	-	14.886.774.126	Buildings and improvements
Mesin dan peralatan	132.997.987.320	10.538.173.088	-	(13.360.530.432)	130.175.629.976	Machineries and equipments
Perabotan dan inventaris kantor	1.270.322.582	97.670.503	-	-	1.367.993.085	Furniture, fixtures and office equipments
Perabotan dan inventaris pabrik	2.521.628.431	88.498.769	-	-	2.610.127.200	Furniture, fixtures and factory equipments
Kendaraan	3.838.993.952	690.563.745	(106.345.833)	-	4.423.211.864	Vehicles
	153.940.286.051	12.990.326.465	(106.345.833)	(13.360.530.432)	153.463.736.251	
Nilai tercatat neto	176.591.737.639				184.399.973.247	Net Carrying amount

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 dibebankan sebagai berikut:

Depreciation for the years ended December 31, 2012 and 2011 was charged to the following:

	2012	2011	
Beban pokok penjualan	14.036.604.246	12.202.092.217	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 25)	478.168.401	438.173.782	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	352.169.043	350.060.466	General and administration expenses (Note 26)
Total	14.866.941.690	12.990.326.465	Total

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

The details of gain on sales of fixed assets were as follows :

	2012	2011	
Hasil penjualan	239.608.000	96.400.000	Proceeds from sales
Nilai buku neto	(101.408.533)	(3.929.167)	Net book value
Laba atas penjualan aset tetap	138.199.467	92.470.833	Gain on sales of fixed assets

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Laba atas penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Operasi Lainnya" di dalam laporan laba rugi komprehensif.

Penambahan aset dalam penyelesaian pada tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 terutama merupakan bangunan kantor dan mesin PET. Rincian dari aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	2012 Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Bangunan	79,85%	9.222.424.606	2013	<i>Building</i>
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	2011 Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Tahun perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Bangunan	1,54%	178.200.251	2013	<i>Building</i>

Pada tanggal 31 Desember 2012, tanah, bangunan dan mesin-mesin tertentu Perusahaan dengan nilai buku neto sejumlah Rp141.574.896.839 dijaminkan untuk fasilitas utang bank dari PT Bank Central Asia Tbk (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2012, aset tetap dengan nilai tercatat sebesar Rp159.309.319.241 (31 Desember 2011: Rp146.583.844.564) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sekitar Rp198.604.500.000 (31 Desember 2011: Rp173.265.000.000), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Seluruh hak atas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan merupakan Hak Guna Bangunan dengan sisa umur hak atas tanah tersebut sampai dengan 15 tahun (tahun 2027).

Gain on sale of fixed assets is presented as part of "Other Operating Income" account in the statements of comprehensive income.

The addition to construction in progress for the years December 31, 2012 and 2011 mainly represent addition to office building and PET machine. The detail of construction in progress are as follows:

As of December 31, 2012, land, buildings and certain machineries of the Company with net book value amounting to Rp141,574,896,839 are pledged as collateral for bank loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).

As of December 31, 2012, the fixed assets with net book value of Rp159,309,319,241 (December 31, 2011: Rp146,583,844,564) are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to about Rp198,604,500,000 (December 31, 2011: Rp173,265,000,000), which in management's opinion, are adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

The remaining terms of the Right to Build ("Hak Guna Bangunan") of the land under certificate of ownership range to 15 years (year 2027).

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012, berdasarkan laporan penilaian tanggal 30 November 2012 oleh KJPP Felix Sutandar dan Rekan, nilai pasar dari mesin-mesin tertentu lebih rendah dari nilai buku neto sebesar Rp2.941.353.468. Selisih tersebut sebesar Rp2.941.353.468 dicatat sebagai "Beban Operasional Lainnya - Rugi Penurunan Nilai Aset Tetap" dalam laporan laba rugi komprehensif (Catatan 28).

Berdasarkan kondisi aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, kecuali untuk aset tertentu (mesin-mesin) yang telah didiskusikan di atas.

Kendaraan tertentu yang dimiliki oleh Perusahaan diperoleh melalui fasilitas kredit dari PT BCA Finance, PT BII Finance Center dan PT Dipo Star Finance dijaminkan terhadap kewajiban terkait. Utang terkait disajikan sebagai "Liabilitas Jangka Panjang" dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

12. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Rincian aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
Harga perolehan	-	19.340.855.007	-	Cost
Akumulasi depresiasi	-	(13.360.530.432)	-	Accumulated depreciation
Nilai tercatat	-	5.980.324.575	-	Carrying amount
Dikurangi:	-	-	-	Less:
Rugi penurunan nilai	-	(272.374.575)	-	Impairment losses
Nilai wajar	-	5.707.950.000	-	Fair value

11. FIXED ASSETS (continued)

As of December 31, 2012, based on the appraisal report dated November 30, 2012 by KJPP Felix Sutandar dan Rekan, the market value of certain machineries are lower than its net book value by Rp2,941,353,468. The difference of Rp2,941,353,468 was recorded as "Other Operating Expenses - Loss on Impairment of Fixed Assets" in the statement of comprehensive income (Note 28).

Based on the condition of fixed assets, the management believes that there is no indication of impairment of assets in value in the Company as of December 31, 2012 and 2011, except for certain assets (machineries) as discussed above.

Certain vehicles owned by the Company are acquired through credit facility from PT BCA Finance, PT BII Finance Center and PT Dipo Star Finance are pledged against the related liabilities. The related payables are presented as "Long-term Debt" in the statements of financial position as of December 31, 2012 and 2011.

12. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE

The detail of non-current assets held for sale is as follows:

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)

Pada tanggal 6 Agustus 2010, Perusahaan melakukan perjanjian dengan Kloke General Trading, Dubai, UAE. ("Kloke"), untuk penjualan mesin-mesin tertentu dengan harga sebesar \$AS1.250.000 yang diklasifikasikan menjadi grup 1 dan grup 2 dengan harga masing-masing sebesar \$AS650.000 dan \$AS600.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, kedua pihak menyetujui: penjualan dilakukan berdasarkan persetujuan uji coba dan tanpa uji coba, perjanjian dianggap batal dan uang muka sebesar \$AS100.000 harus dikembalikan kepada Kloke; Perusahaan harus menyediakan dokumen pengiriman yang dibutuhkan untuk ekspor mesin tersebut, jika tidak penjualan dianggap batal dan semua pembayaran harus dikembalikan kepada Kloke. Jadwal pembayaran adalah sebagai berikut: (i) Pembayaran pertama sebesar \$AS100.000 harus dibayarkan dalam waktu 2 minggu dari tanggal perjanjian ini; (ii) Pembayaran kedua sebesar \$AS350.000 harus dibayarkan dalam waktu 3 bulan setelah pembayaran pertama diterima; (iii) Pembayaran ketiga sebesar \$AS350.000 harus dibayarkan dalam waktu 3 bulan setelah pembayaran kedua dan; (iv) Pembayaran terakhir sebesar \$AS450.000 harus dibayarkan dalam waktu 3 bulan setelah pembayaran ketiga; dan dalam peristiwa Kloke gagal mematuhi jadwal pembayaran, Kloke harus membayar biaya untuk perakitan ulang dan pemulihan kepada Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan telah menerima pembayaran pertama sebesar \$AS100.000 dan disajikan sebagai "Uang Muka Penjualan Aset Tetap" di dalam laporan posisi keuangan (Catatan 18).

Pada tanggal 8 Juni 2011, Perusahaan menerima pembayaran kedua dari Kloke sebesar \$AS350.000 dan dengan demikian, Perusahaan mereklas grup 1 dari aset tetap menjadi aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual.

Pada tanggal 20 dan 21 Desember 2011, Perusahaan menerima pembayaran ketiga, masing-masing sebesar \$AS200.000 dan dengan demikian, Perusahaan mereklas grup 2 dari aset tetap menjadi aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual.

12. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE (continued)

On August 6, 2010, the Company entered into an agreement with Kloke General Trading, Dubai, UAE. ("Kloke"), for the sale of certain machines with agreed price totaling to US\$1,250,000 which were classified into group 1 and group 2 with price for each group of US\$650,000 and US\$600,000, respectively. Under the agreement, both parties agreed among others: the sale shall be based on test approval and without test approval the agreement shall be deemed cancelled and the down payment of US\$100,000 must be paid back to Kloke; the Company should provide required shipping documents for export of those machines, otherwise, the sale shall be deemed cancelled and all the payments shall be paid back to Kloke; the payments schedule are as follows: (i) First payment of US\$100,000 should be paid the latest within 2 weeks of the agreement date; (ii) Second payment of US\$350,000 should be paid in three months after the first payment is received; (iii) Third payment of US\$350,000 should be paid in three months after the second payment and; (iv) Final payment of US\$450,000 should be paid in three months after the third payment; and in the event that Kloke fails to abide with the payment schedule and cancel the transactions, Kloke should pay the Company with the cost of reassembly and restoring.

As of December 31, 2010, the Company has received the first payment of US\$100,000 which is presented as "Advance for Sales of Fixed Assets" in the statement of financial position (Note 18).

On June 8, 2011, the Company received the second payment of US\$350,000 and accordingly, the Company reclassified group 1 from fixed assets to become non-current assets held for sale.

On December 20 and 21, 2011, the Company received the third payment of US\$200,000 and US\$200,000, respectively and accordingly, the Company reclassified group 2 from fixed assets to become non-current assets held for sale.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

12. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)

Pada tanggal laporan keuangan 2011, grup 1 telah dibongkar dan sedang dalam proses pengiriman ke Klope dimana telah dikirim pada tanggal 19 April 2012. Namun, pembongkaran untuk grup 2 belum dimulai dan Perusahaan berpendapat bahwa penjualan grup 2 tidak dimungkinkan dan memutuskan untuk mereklas grup 2 kembali ke aset tetap (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2011, uang muka terkait sebesar \$AS200.000 (setara dengan Rp1.819.000.000) disajikan sebagai "Uang Muka Penjualan Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan. Kerugian penurunan grup 1 sebesar Rp272.374.575 dicatat sebagai "Beban Operasi Lainnya - Rugi Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual" di dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2011 (Catatan 28).

Berdasarkan amandemen memorandum tanggal 17 Desember 2012, kedua pihak setuju untuk membatalkan penjualan grup 2 dan Perusahaan akan membayar sebesar \$AS200.000 (setara dengan Rp1.819.000.000) kepada Klope pada awal bulan April 2013. Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo terkait disajikan sebagai "Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya" di dalam laporan posisi keuangan.

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, aset tidak lancar lainnya merupakan jaminan yang ditempatkan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Pinjaman bank jangka pendek terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS7.195.770 pada tahun 2012 dan \$AS2.936.504 pada tahun 2011)	69.583.092.999	26.628.220.086
PT Bank Permata Tbk (\$AS601.781 pada tahun 2012 dan \$AS2.572.079 pada tahun 2011)	5.819.223.237	23.323.612.372
Euro Eropa		
PT Bank Central Asia Tbk (EUR1.275.000)	-	14.967.212.250
Total	75.402.316.236	64.919.044.708

12. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE (continued)

As of the completion of the 2011 financial statements, group 1 has been fully dismantled and in the process of delivery to Klope which was subsequently delivered on April 19, 2012. However, the dismantling for group 2 were not yet commenced and the Company is of the opinion that the sale of group 2 is not probable and decided to reclassify group 2 back to fixed assets (Note 11).

As of December 31, 2011, the related advance of US\$200,000 (equivalent to Rp1,819,000,000) was presented as "Advance for Sales of Fixed Assets" in the statement of financial position. The related impairment loss for group 1 of Rp272,374,575 were recorded as "Other Operating Expenses - Loss on Impairment on Non-Current Assets Held for Sale" in the 2011 statement of comprehensive income (Note 28).

Based on the amendment of the memorandum of agreement dated December 17, 2012, both parties agreed to cancel the sale of group 2 and the Company confirmed to pay US\$200,000 (equivalent to Rp1,819,000,000) back to Klope by early of April 2013. As of December 31, 2012, the related balance was presented as part of "Other Short-term Liabilities" in the statement of financial position.

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

Other non-current assets represents of guarantee placed to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) as of December 31, 2012 and 2011.

14. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consists of:

	US dollar
PT Bank Central Asia Tbk (US\$7,195,770 in 2012 and US\$2,936,504 in 2011)	
PT Bank Permata Tbk (US\$601,781 in 2012 and US\$2,572,079 in 2011)	
European Euro	
PT Bank Central Asia Tbk (EUR1,275,000)	
Total	

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 19 Februari 2001, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh fasilitas cerukan, *time loan revolving* dan *omnibus L/C* yang dapat digunakan pada saat pembukaan L/C sekali pakai dalam mata uang Euro dengan pagu pinjaman masing-masing sejumlah Rp7.500.000.000, Rp15.000.000.000 and Rp6.000.000.000.

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, SH., No 46 tanggal 26 Mei 2011, BCA setuju untuk menambah fasilitas kredit investasi sebesar Rp17.000.000.000 yang dapat dibuka dalam mata uang Euro Eropa. Berdasarkan Akta tersebut, BCA mengakhiri fasilitas L/C sekali pakai dalam mata uang Euro Eropa sebesar EUR1.275.000 yang merupakan bagian dari fasilitas *omnibus L/C*. Jangka waktu cerukan, *time loan revolving*, *omnibus L/C* dari 15 November 2010 sampai dengan 15 November 2011 dan dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun, kecuali untuk *omnibus L/C* (Catatan 5). Jangka waktu fasilitas kredit investasi dari 26 Mei 2011 sampai dengan Desember 2012, telah diperpanjang pada tanggal 12 Februari 2013 dan dikenakan bunga sebesar 11,5% per tahun pada tahun 2011 menjadi 10,5% per tahun pada tahun 2012.

Pada tanggal 31 Desember 2012, fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 8), aset tetap tertentu (Catatan 11), rumah susun non-hunian dari PT Maco Amangraha (entitas induk terakhir) (Catatan 32), deposito berjangka setara dengan 20% dari nilai setiap L/C yang dibuka dan jaminan pribadi dari Alexander Agung Pranoto (Komisaris Utama Perusahaan).

Selain itu, Perusahaan harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali.
- Rasio laba sebelum manfaat (beban) pajak, penyusutan, dan amortisasi terhadap beban bunga diwajibkan tidak kurang dari 2 (dua) kali.
- Perbandingan antara total utang terhadap ekuitas maksimal 1,5 (satu koma lima) kali.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Bank Central Asia Tbk

On February 19, 2001, the Company entered into a loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA"). Based on the loan agreement, the Company obtained overdraft, time loan revolving and omnibus L/C facilities which can be used when opening a L/C on a case by case basis in Euro currency with maximum credit amount of Rp7,500,000,000, Rp15,000,000,000 and Rp6,000,000,000, respectively.

Based on the Notarial Deed No. 46 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated May 26, 2011, BCA agreed to added investment credit facility amounting to Rp17,000,000,000 which can be opened in European Euro currency. Under the Deed, BCA ended L/C case by case facility in European Euro currency of EUR1,275,000 which is a part of L/C facility. The term of overdraft, time loan revolving, omnibus L/C is from November 15, 2010 until November 15, 2011 and bears interest at 11.5 % per annum except for omnibus L/C (Note 5). The term of investment credit is from May 26, 2011 until December 2012, extended on February 12, 2013 and bears interest from 11.5 % per annum in 2011 to 10.5% per annum in 2012.

As of December 31, 2012, these facilities are secured by trade receivables (Note 6), inventories (Note 8), certain fixed assets (Note 9), one non-residential building from PT Maco Amangraha (ultimate parent entity) (Note 32), time deposit equivalent to 20% of every opened L/C amount and personal guarantee of Alexander Agung Pranoto (President Commissioner of the Company).

In addition, the Company should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Current ratio to be not less than 1 (one) time.
- Income ratio before income tax benefit (expense), depreciation and amortization to interest expense ratio to be not less than 2 (two) times.
- Comparison of total debt against equity maximum 1.5 (one point five) times.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, Perusahaan telah memenuhi seluruh persyaratan sesuai dengan perjanjian dengan BCA.

Bunga untuk *Sight L/C* dan *Usance L/C* adalah sebagai berikut:

- i) Sampai dengan hari ke 21 sejak tanggal *Schedule of Remittance* ("S/R") adalah sebesar suku bunga kredit umum (dalam \$AS) terendah yang berlaku di PT Bank Central Asia Tbk;
- ii) Hari ke 22 sampai dengan hari ke 90 sejak tanggal S/R sebesar suku bunga kredit umum (dalam \$AS) yang berlaku di PT Bank Central Asia Tbk ditambah 4% per tahun
- iii) Setelah hari ke 91 sejak tanggal S/R, suku bunga kredit umum (dalam \$AS) yang berlaku di PT Bank Central Asia Tbk ditambah 8% per tahun.

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, SH., No 1 tanggal 6 Desember 2011, BCA setuju untuk merubah nilai dari fasilitas *L/C* dan memperpanjang fasilitas kredit Perusahaan. Berdasarkan Akta tersebut, Perusahaan memperoleh tambahan *L/C* pinjaman dari BCA dari sebesar \$AS6.000.000 menjadi \$AS9.000.000. Fasilitas Perusahaan dari BCA adalah cerukan, *time loan revolving*, *L/C*, *spot line* dan kredit investasi masing-masing sebesar Rp7.500.000.000, Rp15.000.000.000, \$AS9.000.000, \$AS500.000 dan Rp17.000.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 1 (satu) tahun sampai dengan tanggal 15 November 2012.

Berdasarkan surat No. 10737/GBK/2012 tanggal 13 November 2012, semua fasilitas telah diperpanjang sampai dengan 15 Februari 2013 dan dikenakan bunga sebesar 10,5% per tahun pada 2012 (2011: 11,5% per tahun) kecuali untuk fasilitas *L/C*.

Pada tanggal 31 Desember 2012, utang bank jangka pendek dari BCA sebesar \$AS7.195.770 atau setara dengan Rp69.583.092.999 (31 Desember 2011: \$AS2.936.504 atau setara dengan Rp26.628.220.086 dan EUR1.275.000 atau setara dengan Rp14.967.212.250).

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Bank Cental Asia Tbk (continued)

As of December 31, 2012 and 2011, the Company has complied with all the requirements in accordance with the bank loan covenants of BCA.

Interest for *Sight L/C* and *Usance L/C* as following detail:

- i) Starting from the *Schedule of Remittance* ("S/R") to day 21, interest rate applied is the prevailing interest rate of general loan (in US\$) in PT Bank Central Asia Tbk;
- ii) Starting from day 22 to day 90, interest rate applied is the prevailing interest rate of general loan (in US\$) in PT Bank Central Asia Tbk plus 4% per annum;
- iii) After 91 days since the S/R date, interest rate applied is the prevailing interest rate of general loan (in US\$) in PT Bank Central Asia Tbk plus 8% per annum.

Based on the Notarial Deed No. 1 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 6, 2011, BCA agreed to change the amount of *L/C* facility and extend the credit facilities of the Company. Under the Deed, the Company obtained an additional *L/C* loan from BCA from an amount totaling to US\$6,000,000 to US\$9,000,000. The Company facilities from BCA is overdraft, *time loan revolving*, *L/C*, *spot line* and investment credit of Rp7,500,000,000, Rp15,000,000,000, US\$9,000,000, US\$500,000 and Rp17,000,000,000, respectively. The term of the additional loan is for 1 (one) year until November 15, 2012.

Based on letter No. 10737/GBK/2012 dated November 13, 2012, all facilities had been extended until February 15, 2013 and bears interest at 10.5 % per annum in 2012 (2011: 11.5% per annum) except for *L/C* facility.

As of December 31, 2012, the outstanding short-term bank loan of the Company from BCA amounted to US\$7,195,770 or equivalent to Rp69,583,092,999 (December 31, 2011: US\$2,936,504 or equivalent to Rp26,628,220,086 and EUR1,275,000 or equivalent to Rp14,967,212,250).

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Permata Tbk

Pada tanggal 18 September 2008, berdasarkan perjanjian No. KK/08/680/AMD/WB-MM, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari Bank Permata Tbk ("Permata") dari pembukaan L/C dengan nilai maksimum sebesar \$AS4.000.000. Berdasarkan perjanjian ini, rekening bank Perusahaan di Permata akan digunakan sebagai jaminan deposito setara dengan 5% dari pembukaan L/C.

Berdasarkan Akta Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., No. 56 tanggal 4 April 2012, Permata menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit dengan pagu pinjaman sebesar \$AS4.000.000. Rekening Perusahaan di Permata akan di blokir sebagai jaminan deposito dari 40% dari setiap pembukaan L/C. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun 1 (satu).

Berdasarkan Akta Notaris Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., No. 57 tanggal 11 April 2012, Permata menyetujui untuk memberikan fasilitas transaksi spot dengan pagu pinjaman dari setiap pembukaan L/C sebesar \$AS30.000.000. Perjanjian ini berlaku selama satu tahun 1 (satu).

Pada tanggal 31 Desember 2012, utang bank jangka pendek dari Permata sebesar \$AS601.781 atau setara dengan Rp5.819.223.237 (31 Desember 2011: \$AS2.572.079 atau setara dengan Rp23.323.612.372).

Beban bunga atas pinjaman bank jangka pendek untuk periode tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 berjumlah Rp566.876.493 (31 Desember 2011: Rp414.504.587), disajikan sebagai "Beban Keuangan - Beban Bunga - Pinjaman Bank Jangka Pendek" dalam laporan laba rugi komprehensif.

15. UTANG USAHA

Utang usaha terdiri dari:

	<u>31 Desember 2012/ December 31, 2012</u>	<u>31 Desember 2011/ December 31, 2011</u>
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Kiat Murni Lestari	1.588.543.022	628.626.570
PT Bagelen Jaya Indah Mekar		
Perkasa	961.523.970	-
PT Sumber Agung Pratama	384.010.000	-
PT Maju Bersama Sejahtera	368.208.200	-
CV Prismabara	286.940.000	304.380.900
PT Mastercorrindo	252.887.344	-

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Permata Tbk

On September 18, 2008, based on agreement No. KK/08/680/AMD/WB-MM, the Company obtained credit facilities from Bank Permata Tbk ("Permata") of opening L/C with maximum amount of US\$4,000,000. Under this agreement, the Company's bank account on Permata will be used as deposit collateral equivalent to 5% from opened L/C.

Based on the Notarial Deed No. 56 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., dated April 4, 2012, Permata agreed to give L/C facility with credit amount US\$4,000,000. The Company's account on Permata will be block as deposit collateral of 40% from every open L/C. This agreement is valid for 1 (one) year.

Based on the Notarial Deed No. 57 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H., dated April 11, 2012, Permata agreed to give spot line facility with credit amount of US\$30,000,000. This agreement is valid for 1 (one) year.

As of December 31, 2012, the outstanding short-term bank loan of the Company from Permata amounted to US\$601,781 or equivalent to Rp5,819,223,237 (December 31, 2011: US\$2,572,079 or equivalent to Rp23,323,612,372).

The related interest expense from short-term bank loan for the years ended December 31, 2012 of Rp566,876,493 (December 31, 2011: Rp414,504,587), were presented as "Finance Costs - Interest Expenses - Short-term Bank Loans" in the statements of comprehensive income.

15. TRADE PAYABLES

Trade payables consists of:

	<u>Third parties Rupiah</u>
PT Kiat Murni Lestari	
PT Bagelen Jaya Indah Mekar	
Perkasa	
PT Sumber Agung Pratama	
PT Maju Bersama Sejahtera	
CV Prismabara	
PT Mastercorrindo	

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011
Pihak ketiga (lanjutan)		
Rupiah (lanjutan)		
PT Asia Carton Lestari	206.088.795	1.044.389.418
PT Sinar Abaditex	-	1.469.602.695
PT Yokomindo Makmur Perkasa	-	381.925.000
PT Sari Rajut Indah	-	318.556.480
Lain - lain (masing-masing di bawah Rp200 juta)	1.204.246.669	1.547.526.658
Sub-total	5.252.448.000	5.695.007.721
Mata uang asing		
Dolar AS		
PT Brenntag Indonesia (\$AS144.577 pada 2012 dan \$AS23.060 pada 2011)	1.398.063.458	209.111.707
PT Victory Indah Pelangi (AS\$ 110.006 dan \$AS125.914 pada 2011)	1.063.753.282	1.141.790.600
PT Halim Sakti (\$AS109.560 pada 2012 dan \$AS206.975 pada 2011)	1.059.445.200	1.876.848.393
PT DIC Astra Chemicals (\$AS102.526 pada 2012 dan \$AS61.306 pada 2011)	991.421.585	555.920.541
PT Advance Stabilindo Industry (\$AS69.550 pada 2012 dan \$AS279.312 Pada 2011)	672.545.599	2.532.801.216
PT H.M.K.I (\$AS68.143 pada 2012 dan \$AS249.685 pada 2011)	658.943.680	2.264.144.033
PT Basuki Pratama Engineering (\$AS62.700)	606.309.000	-
PT Karunia Inti Gemilang (\$AS44.906)	434.244.888	-
PT Solstice Energy Services (\$AS40.884)	395.349.634	-
PT Trikemindo Utama (\$AS39.635 pada 2012 dan \$AS70.862 pada 2011)	383.272.384	642.576.616
PT Orienta Warna Sempurna (\$AS37.970 pada 2012 dan \$AS75.799 pada 2011)	367.165.355	687.344.516
PT Binamas Unggultama (\$AS51.524)	276.342.878	467.219.632
PT Solchem (\$AS28.577)	-	-
PT Visichem International (\$AS26.538 pada 2012 dan \$AS45.155 pada 2011)	256.617.625	409.465.540
PT Bukit Surya Mas (\$AS22.688 pada 2012 dan \$AS150.975 pada 2011)	219.388.318	1.369.041.300
PT Indochemical Citra Kimia (\$AS21.048 pada 2012 dan \$AS49.935 pada 2011)	203.531.549	452.813.572
PT Petronika (\$AS409.792)	-	3.715.994.037
PT Lautan Luas Tbk (\$AS27.720)	-	251.364.960
Lain - lain (dibawah Rp200.000.000) (\$AS83.159 pada 2012 dan \$AS123,366 pada 2011)	806.080.563	1.192.947.579
Sub-total	9.792.474.998	17.769.384.242

15. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payables consists of: (continued)

Third parties (continued)
Rupiah (continued)
PT Asia Carton Lestari
PT Sinar Abaditex
PT Yokomindo Makmur Perkasa
PT Sari Rajut Indah
Others (below Rp200 million each)
Sub-total
Foreign currency
US dollar
PT Brenntag Indonesia (US\$144,577 in 2012 and US\$23,060 in 2011)
PT Victory Indah Pelangi (US\$110,006 in 2012 and US\$125,914 in 2011)
PT Halim Sakti (US\$109,560 in 2012 and US\$206,975 in 2011)
PT DIC Astra Chemicals (US\$102,526 in 2012 and US\$61,306 in 2011)
PT Advance Stabilindo Industry (US\$69,550 in 2012 and US\$279,312 in 2011)
PT H.M.K.I (US\$68,143 in 2012 and US\$249,685 in 2011)
PT Basuki Pratama Engineering (US\$62,700)
PT Karunia Inti Gemilang (US\$44,906)
PT Solstice Energy Services (US\$40,884)
PT Trikemindo Utama (US\$39,635 in 2012 and US\$70,862 in 2011)
PT Orienta Warna Sempurna (US\$37,970 in 2012 and US\$75,799 in 2011)
PT Binamas Unggultama (US\$51,524)
PT Solchem (US\$28,577)
PT Visichem International (US\$26,538 in 2012 and US\$45,155 in 2011)
PT Bukit Surya Mas (US\$22,688 in 2012 and US\$150,975 in 2011)
PT Indochemical Citra Kimia (US\$21,048 in 2012 and US\$49,935 in 2011)
PT Petronika (US\$409,792)
PT Lautan Luas Tbk (US\$27,720)
Others (below Rp200 million each) (US\$83,159 in 2012 and US\$123,366 in 2011)
Sub-total

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011
Pihak ketiga (lanjutan)		
Mata uang asing (lanjutan)		
Euro Eropa		
PT Ometraco Arya Samanta (EUR2.200)	-	25.825.778
PT Spektrum Krisindo Elektika (EUR25.253)	-	296.440.371
Sub-total	-	322.266.149
Dolar Singapura		
PT Master Cipta Sentosa (SGD737)	-	5.140.081
Sub-total	-	5.140.081
Total	15.044.922.998	23.791.798.193

Pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak ada jaminan yang disediakan Perusahaan atas utang usaha di atas.

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011
Belum jatuh tempo	9.848.859.778	10.361.315.939
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	3.816.139.080	8.683.372.196
31 - 60 hari	916.003.769	4.321.388.582
61 - 90 hari	352.168.995	221.274.813
Lebih dari 90 hari	111.751.376	204.446.663
Total	15.044.922.998	23.791.798.193

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011
Dolar AS	9.792.474.998	17.769.384.242
Rupiah	5.252.448.000	5.695.007.721
Euro Eropa	-	322.266.149
Dolar Singapura	-	5.140.081
Total	15.044.922.998	23.791.798.193

15. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payables consists of: (continued)

Third parties (continued)
Foreign currency (continued)
European Euro
PT Ometraco Arya Samanta (EUR2,200)
PT Spektrum Krisindo Elektika (EUR25,253)
Sub-total
Singapore dollar
PT Master Cipta Sentosa (SGD737)
Sub-total
Total

As of December 31, 2012 and 2011, there is no collateral provided for the Company's trade payables above.

The aging analysis of trade payables are as follow:

Current
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days

The details of this account based on currency denomination are as follows:

US dollar
Rupiah
European Euro
Singapore dollar

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN

- a. Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011
Pajak Penghasilan:		
Pasal 21	339.074.123	107.532.633
Pasal 23	20.106.889	12.895.511
Pasal 25	-	451.880.991
Pajak Pertambahan Nilai	-	436.195.171
Total	359.181.012	1.008.504.306

Income tax:
Article 21
Article 23
Article 25
Value Added Tax

Total

- b. Beban (manfaat) pajak penghasilan perusahaan sebagai berikut:

	2012	2011
Pajak kini	3.523.536.250	4.688.013.750
Pajak tangguhan	(1.766.094.146)	(422.453.120)
Penyesuaian	-	(1.763.225.294)
Neto	1.757.442.104	2.502.335.336

Current tax
Deferred tax
Adjustment

Net

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi komprehensif, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	5.961.142.917	18.888.693.040
Beda waktu:		
Rugi penurunan nilai aset tetap	2.941.353.468	-
Penyusutan aset tetap	2.482.105.053	1.141.795.424
Cadangan imbalan kerja karyawan	1.845.602.885	571.780.355
Cadangan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	567.679.085	-
Cadangan penurunan nilai piutang dagang	314.006.820	-
Pembayaran imbalan kerja karyawan	(1.025.311.813)	-
Laba penjualan aset tetap	(61.058.915)	(23.763.301)
Beda tetap:		
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	1.987.725.392	-
Biaya bunga	127.419.164	-
Jamuan dan sumbangan	101.318.844	280.723.200
Denda pajak	99.206.643	183.862.578
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(1.247.044.235)	(2.291.035.999)
Penghasilan kena pajak - Perusahaan	14.094.145.308	18.752.055.297

- c. The reconciliation between profit before income tax, as shown in the statements of comprehensive income, and taxable income is as follows:

Profit before income tax per statements of comprehensive income

Temporary differences:
Impairment loss on fixed assets
Depreciation of fixed assets

Provision for employee benefits
Provision for decline in market values and obsolescence of inventories
Provision for impairment of trade receivables

Payments of employee benefits
Gain on sale of fixed assets

Permanent differences:

Employees' benefit in kind
Interest expense
Representation and donation
Tax expenses
Interest income already subjected to final tax

Taxable income of the Company

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan pajak terhutang (tagihan pajak penghasilan) sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Penghasilan kena pajak	14.094.145.000
Beban pajak penghasilan - kini	3.523.536.250
Pajak penghasilan dibayar di muka:	
Pasal 22	1.291.403.000
Pasal 25	4.019.798.359
Total	5.311.201.359
Taksiran tagihan pajak penghasilan	(1.787.665.109)

Rincian tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2012
Tahun 2011	4.187.458.635
Tahun 2012	1.787.665.109
Total	5.975.123.744

- e. Rekonsiliasi antara manfaat/beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan manfaat/beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2012	Disajikan kembali, Catatan 34/ As restated, Note 34 2011
Laba sebelum manfaat/(beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	5.961.142.917	18.888.693.040
Manfaat/beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	1.490.285.729	4.722.173.260
Pengaruh pajak atas beda tetap: Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final	(311.761.059)	(572.759.000)
Biaya yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak		
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	496.931.271	-
Beban bunga	31.854.791	-
Jamuan dan Sumbangan	25.329.711	70.180.800
Denda pajak	24.801.661	45.965.645
Penyesuaian	-	(1.763.225.369)
Beban pajak penghasilan	1.757.442.104	2.502.335.336

16. TAXATION (continued)

- d. The computation of income tax payable (estimated claims for tax refund) is as follows:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Penghasilan kena pajak	18.752.055.000	Taxable income
Beban pajak penghasilan - kini	4.688.013.750	Income tax expense - current
Pajak penghasilan dibayar di muka:		Prepayment of income taxes:
Article 22	1.740.912.000	Article 22
Article 25	7.134.560.385	Article 25
Total	8.875.472.385	Total
Estimated claims for tax refund	(4.187.458.635)	

The details of estimated claims for tax refund are as follows:

	2011	
Tahun 2011	4.187.458.635	Year 2011
Tahun 2012	-	Year 2012
Total	4.187.458.635	Total

- e. The reconciliation between income tax benefit/expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax and income tax benefit/expense as shown in the statements of comprehensive income is as follows:

Income before income tax benefit/ (expense) per statements of comprehensive income	
Income tax benefit/expense at the applicable tax rate	
Tax effects of permanent differences:	
Income already subjected to final income tax	
Non-deductible expenses	
Employees' benefit in kind	
Interest expense	
Representation and donation	
Tax expense	
Adjustment	
Income tax expense	

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Manfaat (beban) pajak tangguhan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	2012
Rugi penurunan nilai aset tetap	735.338.367
Penyusutan aset tetap - neto	605.261.535
Cadangan imbalan kerja	205.072.768
Cadangan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	141.919.771
Rugi penurunan nilai piutang dagang	78.501.705
Penyesuaian	-
Manfaat pajak tangguhan	1.766.094.146

- g. Liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Aset tetap - neto	16.215.556.919
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(754.529.308)
Cadangan atas penurunan nilai aset tetap	(735.338.367)
Cadangan atas penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(141.919.771)
Cadangan atas penurunan nilai piutang dagang	(78.501.705)
Liabilitas pajak tangguhan - neto	14.505.267.768

16. TAXATION (continued)

- f. Deferred tax benefit (expense) for the year ended December 31, 2012 and 2011 were as follows:

Disajikan kembali, Catatan 34/ As restated, Note 34 2011	
-	Impairment loss on fixed assets
279.508.031	Depreciation of fixed assets - net
142.945.089	Provision for employee benefits
-	Provision for decline in market values and obsolescence of inventories
-	Impairment loss on trade receivables
1.763.225.294	Adjustment
2.185.678.414	Deferred tax benefit

- g. The deferred tax liabilities as of December 31, 2012 and 2011 were as follows:

Disajikan kembali, Catatan 34/ As restated, Note 34 31 Desember 2011/ December 31, 2011	
16.820.818.454	Fixed assets - net
(549.456.540)	Liability for employee benefits
-	Allowance for impairment of fixed assets
-	Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories
-	Allowance for impairment of trade receivables
16.271.361.914	Deferred tax liabilities - net

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Surat Ketetapan Pajak

Tahun Fiskal 2009

Pada tahun 2010, Perusahaan melaporkan rugi fiskal untuk tahun 2009 sebesar Rp1.967.241.906. Demikian, otoritas pajak melakukan penilaian pajak dan mengeluarkan Surat Ketetapan Penghasilan Kurang Bayar ("SKPLB") No. 00011/206/09/054/11 pada tanggal 28 April 2011, mengenai kurang bayar pajak penghasilan perusahaan dan penalti masing-masing sebesar Rp340.388.871 dan Rp58.064.045, dan mengabulkan kredit pajak sebesar Rp158.938.731, sehingga pajak yang masih harus dibayar Perusahaan sebesar Rp239.514.185, tidak seperti rugi fiskal yang telah dilaporkan oleh Perusahaan. Perusahaan mengajukan surat keberatan kepada kantor pajak mengenai surat ketetapan pajak.

Pada tanggal 5 Juli 2012, Perusahaan menerima Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. KEP-1255/WPJ.07/2012. Keputusan Direktorat Jenderal Pajak mengenai SKPLB No. 00011/206/09/054/11, mengenai kurang bayar pajak penghasilan perusahaan dan penalti terkait sebesar Rp199.371.480 dan Rp12.938.480, dan mengabulkan kredit pajak sebesar Rp158.938.731, sehingga pajak yang masih harus dibayar perusahaan sebesar Rp53.371.229.

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, pembayaran diperlukan untuk memproses keberatan yang disampaikan ke Kantor Pajak. Perusahaan hanya membayar 50% dari yang harus dibayar oleh Perusahaan sebesar Rp26.685.615. Pembayaran tersebut disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi Lainnya - Denda Pajak" di dalam laporan laba rugi komprehensif tahun 2012, melainkan bukan disajikan sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" seperti yang diisyaratkan oleh PSAK No. 46 revisi disebabkan oleh nilai yang tidak material.

Pada tanggal 11 September 2012, Perusahaan mengajukan surat banding kepada Pengadilan Pajak terhadap otoritas pajak terkait dengan penolakan surat keberatan Perusahaan. Sampai dengan penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan belum menerima surat keputusan dari Pengadilan Pajak.

16. TAXATION (continued)

h. Tax Assessment Letters

Fiscal Year 2009

In the 2010, the Company reported fiscal loss for the year 2009 of Rp1,967,241,906. Accordingly, the tax authorities performed tax assessment and issued a Tax Assessment Letter for Tax Underpayment ("SKPLB") No. 00011/206/09/054/11 on April 28, 2011 concerning underpayment of the corporate income tax and the related penalty of Rp340,388,871 and Rp58,064,045, respectively, and approved the tax prepayment of Rp158,938,731, which resulted to an additional payable by the Company of Rp239,514,185, instead of fiscal loss that was previously reported by the Company. The Company submitted an objection letter to the tax office regarding the result of the said tax assessment.

On July 5, 2012, the Company received a Decision Letter of the Director of Tax (Direktorat Jenderal Pajak) No. KEP-1255/WPJ.07/2012. The Director of Tax decision on SKPLB No. 00011/206/09/054/11 pertains to the underpayment of the corporate income tax and related penalty of Rp199,371,480 and Rp12,938,480, respectively, and approved the tax prepayment of Rp158,938,731, so the remaining payable by the Company is Rp53,371,229.

Based on the Indonesian tax law, the payment is required to process the objection filed to the Tax Office. The Company only paid the 50% amounting to Rp26,685,615 of the remaining payable. The said payment was presented as part of "Other Operating Expenses - Tax Expenses" in the 2012 statement of comprehensive income, instead of presenting as part of "Income Tax Expense - Net" as required by the revised PSAK No. 46 due to immateriality of amount.

On September 11, 2012, the Company submitted an appeal letter to the Tax Court against the tax authorities related to the rejection of the Company's objection letter. As of the completion of the financial statements, the Company has not received decision letter from the Tax Court.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

17. BEBAN AKRUAL

	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Biaya iklan dan promosi	1.061.250.000
Listrik	1.035.477.360
Jasa professional	307.800.000
Biaya pengangkutan	142.301.500
Biaya provisi bank	21.250.000
Biaya inkling impor	9.604.739
Lain-lain	-
Total	2.577.683.599

17. ACCRUED EXPENSES

31 Desember 2011/ December 31, 2011	
132.486.364	Promotion and advertising expense
1.053.239.504	Electricity
102.000.000	Professional fee
135.949.800	Freight expenses
-	Bank provisions
130.119.193	Import inclearing expense
32.870.000	Others
1.586.664.861	Total

18. UANG MUKA PENJUALAN ASET TETAP

Uang muka penjualan aset tetap merupakan penerimaan uang muka atas aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 12).

18. ADVANCE ON SALES FOR FIXED ASSETS

Advance on sales of fixed assets represents proceeds from non-current assets held for sale (Note 12).

19. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA

Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya terdiri dari:

19. OTHER SHORT-TERM FINANCIAL LIABILITIES

Other short-term financial liabilities consists of:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011	1 Januari 2011/ 31 Desember 2010/ January 1, 2011/ December 31, 2010	
Titipan pelanggan	1.624.025.047	1.350.000.000	701.035.520	Customer deposit
Kloke (Catatan 12)	1.819.000.000	-	-	Kloke (Note 12)
Total	3.443.025.047	1.350.000.000	701.035.520	Total

20. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders and their share ownerships as of December 31, 2012 and 2011 are as follows:

2012				
Pemegang saham	Jumlah saham Ditempatkan dan disetor penuh/ Number of Shares Subscribed and fully paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/Amount	Shareholders
PT Maco Amangraha	800.000.000	53,91%	80.000.000.000	PT Maco Amangraha
Great Viturvian Capital Pte., Ltd.	399.899.848	26,95%	39.989.984.800	Great Viturvian Capital Pte., Ltd.
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	283.948.652	19,14%	28.394.865.200	Public (each below 5% ownership)
Sub-total	1.483.848.500	100%	148.384.850.000	Sub-total
Saham treasuri	16.151.500		1.615.150.000	Treasury Stock
Total	1.500.000.000		150.000.000.000	Total

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pemegang saham	2011		Jumlah/Amount	Shareholders
	Jumlah saham Ditempatkan dan disetor penuh/ Number of Shares Subscribed and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		
PT Maco Amangraha	800.000.000	53,33%	80.000.000.000	PT Maco Amangraha
Great Viturvian Capital Pte., Ltd.	399.899.848	26,66%	39.989.984.800	Great Viturvian Capital Pte., Ltd.
Masyarakat (masing-masing kepemilikan kurang dari 5%)	300.100.152	20,01%	30.010.015.200	Public (each below 5% ownership)
Total	1.500.000.000	100,00%	150.000.000.000	Total

Saham Treasuri

Berdasarkan analisa manajemen, harga saham Perusahaan belum mencerminkan nilai sesungguhnya. Manajemen berkeyakinan bahwa pembelian kembali akan memberi nilai tambah bagi para pemegang saham Perusahaan.

Pada bulan Juni 2012, Perusahaan menyampaikan ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia ("BEI") informasi mengenai rencana perolehan kembali saham Perusahaan (sebagai saham yang dibeli kembali), yang diterbitkan dan tercatat di BEI dengan jumlah maksimal sebesar 10% dari total saham yang ditempatkan dan disetor. Periode pembelian kembali saham akan dilakukan mulai tanggal 1 Juni 2012 sampai dengan 29 November 2013.

Pada tahun 2012, Perusahaan telah membeli kembali saham yang beredar sebanyak 16.151.500 saham sebesar Rp1.414.032.673 (1,08% dari total saham yang ditempatkan dan disetor).

20. SHARE CAPITAL (continued)

The Company's shareholders and their share ownerships as of December 31, 2012 and 2011 are as follows: (continued)

Treasury Stock

Based on the management's analysis, the price of the Company's shares did not reflect its true value. Management believes that such repurchase will provide added value to the shareholders of the Company.

In June 2012, the Company submitted information to BAPEPAM-LK and Indonesia Stock Exchange ("BEI") regarding the Company's plan to repurchase the Company's shares (as treasury stock) that are issued and registered in BEI at a maximum quantity up to 10% of total issued and fully paid shares. The buy back period started from June 1, 2012 until November 29, 2013.

In 2012, the Company repurchased 16,151,500 shares amounting Rp1,414,032,673 (1.08% of total issued and fully paid shares).

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Pada 2012 dan 2011, akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas, sebagai berikut:

Agio saham Penawaran Umum Saham Perdana	6.000.000.000
Biaya emisi efek	(1.632.076.032)
Sub-total	4.367.923.968
Agio saham Hak Memesan Efek Terbatas I	30.000.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	(825.082.820)
Sub-total	29.174.917.180
Neto	33.542.841.148

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

In 2012 and 2011, this account consists of additional paid-in capital and share issuance costs, as follows:

Additional paid-in capital Initial from Public Offering	
Stock issuance costs	
Sub-total	
Additional paid-in capital from Right Issue I	
Share issuance costs	
Sub-total	
Net	

22. DIVIDEN KAS

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang telah diaktakan oleh Akta Notaris Buntario Tigris Darmawan Ng., S.H., S.E., No. 191 tanggal 25 Mei 2011, para pemegang saham menyetujui pernyataan membayar dividen kas sebesar Rp30.000.000.000 dari laba tahun 2010 kepada pemegang saham, yang telah dibayarkan Perusahaan pada tanggal 8 Agustus 2011.

22. CASH DIVIDENDS

Based on Annual Shareholders' General Meeting which was ratified by Notarial Deed No. 191 of Buntario Tigris Darmawan Ng., S.H., S.E. dated May 25, 2011, the shareholders approved the declaration of cash dividends from income in 2010 amounting to Rp30,000,000,000 which it was paid by the Company on August 8, 2011.

23. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Domestik:		
Synthetic Leather	101.812.682.681	86.902.165.365
Flexible Film & Sheet	112.961.591.733	105.838.793.106
Rigid Film & Sheet	127.402.969.588	113.490.173.546
Total Domestik	342.177.244.002	306.231.132.017
Ekspor:		
Synthetic Leather	1.399.188.850	2.089.284.228
Flexible Film & Sheet	100.710.000	102.095.618
Total Ekspor	1.499.898.850	2.191.379.846
Penjualan lain-lain	613.636	11.482.955
Total Penjualan Bersih	343.677.756.488	308.433.994.818

23. NET SALES

The details of net sales were as follows:

Domestic:	
Synthetic Leather	
Flexible Film & Sheet	
Rigid Film & Sheet	
Total Domestic	
Export:	
Synthetic Leather	
Flexible Film & Sheet	
Total Export	
Other sales	
Total Net Sales	

Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011, tidak ada transaksi dari satu pelanggan yang jumlah penjualan kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan neto.

During the years ended December 31, 2012 and 2011, there were no sales made to any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the net sales.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Bahan baku yang digunakan	256.878.704.023	224.547.929.786
Bahan kemasan yang digunakan	4.115.064.391	3.603.066.721
Upah langsung	5.956.500.874	4.934.614.636
Beban pabrikasi	43.750.784.980	38.092.467.985
Total beban produksi	310.701.054.268	271.178.079.128
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun (Catatan 8)	6.355.632.996	6.515.470.444
Akhir tahun (Catatan 8)	(10.749.132.425)	(6.355.632.996)
Beban pokok produksi	306.307.554.839	271.337.916.576
Persediaan barang jadi		
Awal tahun (Catatan 8)	11.323.286.525	7.241.589.958
Akhir tahun (Catatan 8)	(17.567.624.810)	(11.323.286.525)
Total Beban Pokok Penjualan	300.063.216.554	267.256.220.009

24. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold were as follows:

Raw materials used
Packing materials used
Direct labor
Factory overhead
Total manufacturing cost
Work-in-process
At beginning of year (Note 8)
At end of year (Note 8)
Cost of goods manufactured
Finished goods
At beginning of year (Note 8)
At end of year (Note 8)
Total Cost of Goods Sold

Rincian pemasok - pihak ketiga dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah sebagai berikut:

The details of suppliers - third parties from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeding 10% of net sales are as follows:

	2012	2011
PT Sulfindo Adiusaha	55.090.140.601	67.656.414.590
PT Asahimas Chemical	36.641.663.608	38.960.730.824
Total	91.731.804.209	106.617.145.414

PT Sulfindo Adiusaha
PT Asahimas Chemical

Total

**Persentase dari Penjualan Neto/
Percentage to Net Sales**

	2012	2011
PT Sulfindo Adiusaha	16,03%	21,94%
PT Asahimas Chemical	10,66%	12,63%
Total	26,69%	34,57%

PT Sulfindo Adiusaha
PT Asahimas Chemical

Total

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan dan distribusi adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Gaji dan upah	4.158.715.435	3.108.187.229
Iklan dan promosi	3.138.762.104	2.718.468.190
Ongkos angkut	1.689.935.393	1.404.922.266
Perjalanan dinas dan transportasi	1.473.093.985	1.190.808.507
Penyusutan (Catatan 11)	478.168.401	438.173.782
Lain-lain	457.880.433	465.503.657
Total	11.396.555.751	9.326.063.631

25. SELLING EXPENSES

The details of selling and distributions expenses are as follows:

Salaries and wages
 Advertising and promotion
 Freight out
 Travelling and transportation
 Depreciation (Note 11)
 Others

Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	11.187.825.376	8.701.332.861
Honorarium tenaga ahli	2.124.878.417	727.474.421
Latihan	1.321.667.574	1.819.693.935
Perjalanan dinas dan transportasi	898.741.399	1.052.093.171
Beban kantor	558.449.809	752.095.453
Penyusutan (Catatan 11)	352.169.043	350.060.466
Pajak dan perijinan	272.349.880	305.348.441
Iklan dan promosi	221.846.125	166.566.350
Jamuan dan sumbangan	160.153.426	217.826.697
Sewa kantor	144.000.000	144.000.000
Perbaikan dan pemeliharaan	134.818.658	268.274.928
Alat tulis kantor	123.252.622	144.786.091
Telepon dan faksimil	96.937.074	54.949.567
Lain-lain	381.300.179	393.103.640
Total	17.978.389.582	15.097.606.021

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries, wages and employees' benefits
 Professional fees
 Training
 Travelling and transportation
 Office expenses
 Depreciation (Note 11)
 Tax and licenses
 Advertising and promotion
 Representation and donation
 Office rental
 Repairs and maintenance
 Office supplies and stationery
 Telephone and facsimile
 Others

Total

27. PENDAPATAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Laba penjualan aktiva tetap (Catatan 11)	138.199.467	92.470.833
Laba neto selisih kurs atas aktivitas operasi	-	893.646.486
Lain-lain	17.645.800	1.574.120
Total	155.845.267	987.691.439

27. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

Gain on sale of fixed assets (Note 11)
 Net gain on foreign exchange of operating activities
 Others

Total

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

28. BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	2012
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	4.891.274.063
Rugi penurunan nilai aset tetap dan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual (Catatan 11 dan 12)	2.941.353.468
Cadangan atas keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan (Catatan 8)	567.679.085
Rugi penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	314.006.820
Denda pajak (Catatan 16c dan 16h)	99.206.643
Total	8.813.520.079

29. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Beban bunga pinjaman bank jangka pendek (Catatan 14)	566.876.493	414.504.587
Provisi dan administrasi bank	286.829.604	242.482.508
Bunga liabilitas jangka panjang	16.281.864	30.915.310
Total	869.987.961	687.902.405

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		
Gaji	132.180.250	-
Lain-lain	37.582.946	75.796.420
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	3.018.117.233	2.197.826.161
Total	3.187.880.429	2.273.622.581

28. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

	2011
Net losses on foreign exchange of operating activities	-
Loss on impairment of fixed assets and non-current assets held for sale (Notes 11 and 12)	272.374.575
Provision for obsolescence and decline in market values of inventories (Note 8)	-
Loss on impairment of trade receivables (Note 6)	-
Tax expenses (Notes 16c and 16h)	183.862.574
Total	456.237.149

29. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

	2011
Interest expenses on short-term bank loans (Note 14)	414.504.587
Bank charges and provisions	242.482.508
Interest expenses on long-term debt	30.915.310
Total	687.902.405

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The details of employee benefits liabilities:

	2011
Short-term employee benefits liabilities	
Gaji	-
Others	75.796.420
Long-term employee benefits liabilities	2.197.826.161
Total	2.273.622.581

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perusahaan mengakui liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2012 sebesar Rp3.018.117.233 (31 Desember 2011: Rp2.197.826.161), disajikan dalam akun "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang" dalam laporan posisi keuangan. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp1.845.602.885 pada tahun 2012 (2011: Rp571.780.355), disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Umum dan Administrasi - Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan" dalam laporan laba rugi komprehensif (Catatan 26). Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tahun 2012 dan 2011 berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dan PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing tertanggal 27 Februari 2013 untuk tahun 2012 dan 24 Februari 2012 untuk tahun 2011.

Asumsi-asumsi signifikan yang digunakan dalam perhitungan aktuaria tersebut adalah sebagai berikut:

	2012	2011	
Tingkat bunga diskonto	5,70% per tahun/ a year	7,00% per tahun/ a year	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji (upah)	5,00% per tahun/ a year	5,00% per tahun/ a year	Salary (wages) increase rate
Usia pensiun	55 tahun/ years old	55 tahun/ years old	Pension age
Tingkat kematian	tabel CSO-1980/ CSO-1980 table	tabel CSO-1980/ CSO-1980 table	Mortality rate
Tingkat cacat tahunan	10% dari tingkat mortalita/ 10% from mortality rate		Annual disability rate
Metode penilaian	Projected Unit Credit/ Projected Unit Credit		Valuation method

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

The related expense recognized in the statements of comprehensive income is as follows:

	2012	2011	
Beban jasa kini	465.323.808	376.640.648	Current service cost
Beban bunga	167.126.217	127.643.937	Interest cost
Amortisasi rugi aktuarial neto belum diakui	187.841.047	67.495.770	Amortization of unrecognized actuarial losses
Pembayaran manfaat - kelebihan pembayaran	1.025.311.813	-	Benefit paid - excess payment
Neto	1.845.602.885	571.780.355	Net

Rincian liabilitas imbalan kerja neto:

Details of the net liabilities for employee benefits

	2012	2011	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	5.270.942.159	3.491.851.809	Present value of benefits obligations
Rugi aktuaria yang belum diakui - neto	(2.252.824.926)	(1.294.025.648)	Unrecognized actuarial losses - net
Neto	3.018.117.233	2.197.826.161	Net

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Perubahan pada nilai kini kewajiban imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2012
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	3.491.851.809
Beban jasa kini	465.323.808
Beban bunga	167.126.217
Pembayaran manfaat yang diharapkan	(298.654.925)
Efek perubahan asumsi aktuarial	1.091.149.865
Laba kewajiban aktuarial	354.145.385
Neto	5.270.942.159

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2012/ December 31, 2012
Saldo awal tahun	2.197.826.161
Beban jasa kini	465.323.808
Beban bunga	167.126.217
Amortisasi rugi aktuarial neto belum diakui	187.841.047
Pembayaran manfaat - kelebihan pembayaran	1.025.311.813
Imbalan karyawan pasca - hanya berhubungan dengan cadangan manfaat	-
Pembayaran manfaat	(1.025.311.813)
Neto	3.018.117.233

Jumlah untuk tahun berjalan dan 4 (empat) periode sebelumnya adalah sebagai berikut:

	2012	2011	2010
Nilai kini kewajiban	(5.270.942.159)	(3.491.851.809)	(2.552.878.733)
Penyesuaian liabilitas program	(55.490.460)	(783.887.741)	(156.439.991)

Perubahan satu poin persentase dalam tingkat yang diasumsikan terhadap tingkat diskonto akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Penambahan/ Increase
Dampak agregat beban jasa kini dan beban bunga	(67.274.017)
Dampak kewajiban manfaat pasti	(580.342.529)

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The changes in the present value of benefits obligation are as follows:

	2011	
Present value of benefit obligation	2.552.878.733	
Current service cost	376.640.648	
Interest cost	127.643.937	
Expected benefit payment	(349.199.250)	
Effect of changes in actuarial assumption	-	
Actuarial gain on obligation	783.887.741	
Net	3.491.851.809	

The movements in the balance of long-term employee benefits liability are as follow:

	31 Desember 2011/ December 31, 2011	
Beginning of year	1.975.245.056	
Current service cost	376.640.648	
Interest cost	127.643.937	
Amortization of unrecognized actuarial losses	67.495.770	
Benefit paid - excess payment	-	
Post employment benefit - only related to benefit provision	(349.199.250)	
Benefit payment	-	
Net	2.197.826.161	

Amounts for the current and previous 4 (four) periods are as follows:

	2009	2008
Present value of benefits obligation	(3.491.851.809)	(1.058.705.705)
Experience adjustments on liability	(783.887.741)	21.780.858

A one percentage point change in the assumed rate of discount rate would have the following effects:

	Pengurangan/ Decrease
Effect on the aggregate current service cost and interest cost	79.118.604
Effect on the defined benefit obligation	680.601.746

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

31. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Laba tahun berjalan	4.203.700.813	16.386.357.705
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.493.969.667	1.500.000.000
Laba per saham dasar	2,81	10,92

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation is as follows:

	2012	2011
Income for the year	4.203.700.813	16.386.357.705
Weighted-average number of outstanding shares	1.493.969.667	1.500.000.000
Basic earnings per share	2,81	10,92

32. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Pemberian jaminan rumah susun non-hunian dari PT Maco Amangraha kepada PT Bank Central Asia Tbk atas fasilitas pinjaman yang diterima Perusahaan (Catatan 14).

32. SIGNIFICANTS TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTY

In the normal course of business, the Company engages in transactions with a related party. The significant transactions with this related party is as follows:

- One non-residential building as collateral from PT Maco Amangraha for loan facilities obtained by the Company from PT Bank Central Asia Tbk (Note 14).

Pihak berelasi/ Related party	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Maco Amangraha	Entitas induk/ Parent entity	Penyedia jaminan fasilitas pinjaman/ Provider collateral for loan facilities
Imbalan kepada manajemen kunci Perusahaan atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:		The compensation to Company's key management for employee services is shown below:
	2012	2011
Gaji dan imbalan pekerja jangka pendek		
Dewan komisaris	2.011.449.350	1.330.987.700
Dewan Direksi	2.673.724.330	1.187.726.210
Total	4.685.173.680	2.518.713.910

Salaries and other short-term employee benefits
Boards of Commissioners
Boards of Directors

Total

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan pokok Perusahaan terdiri dari utang usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang jangka panjang, liabilitas keuangan lancar lainnya dan pinjaman bank jangka pendek. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Perusahaan. Selain itu, Perusahaan, juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari operasinya.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The financial liabilities of the Company consists of trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits, long-term debts, other short-term liabilities and short-term bank loans. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company. The Company also has various financial assets such as cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other non-current assets which arise directly from its operations.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko kredit, dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman bank jangka pendek untuk pembelian persediaan bahan baku. Tidak terdapat pinjaman Perusahaan yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ Decrease In basis point
31 Desember 2012	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
31 Desember 2011	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

Risiko Mata Uang Asing

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan keuangan Perusahaan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar dolar AS, dolar Singapura dan Euro Eropa terhadap Rupiah. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Interest Rate Risks

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's interest rate risk mainly arises from short-term bank loans for purchase of raw material inventories. There are no loans of the Company that bear interest at fixed rate.

Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax
December 31, 2012	
Rupiah	(754.023.162)
Rupiah	754.023.162
December 31, 2011	
Rupiah	(649.190.447)
Rupiah	649.190.447

Foreign Currency Risk

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Company's financial statements may be affected significantly by movements in the US dollar, Singapore dollar and European Euro against Rupiah exchange rates. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap dolar AS, dolar Singapura dan Euro Eropa, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
31 Desember 2012			December 31, 2012
Dolar AS	1%	(705.528.814)	US dollar
Dolar AS	-1%	705.528.814	US dollar
Euro Eropa	1%	2.124.036	European Euro
Euro Eropa	-1%	(2.124.036)	European Euro
31 Desember 2011			December 31, 2011
Dolar AS	1%	(573.495.595)	US dollar
Dolar AS	-1%	573.495.595	US dollar
Euro Eropa	1%	(152.003.730)	European Euro
Euro Eropa	-1%	152.003.730	European Euro
Dolar Singapura	1%	(51.401)	Singapore dollar
Dolar Singapura	-1%	51.401	Singapore dollar

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas dan Setara Kas dan Aset Keuangan Lancar Lainnya

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Foreign Currency Risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate againsts US dollar, Singapore dollar and European Euro, with all other variables held constant, the effect to the income before income tax is as follows:

Credit Risk

The Company has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Company has no concentration of credit risk.

Cash and Cash Equivalents and Other Current Financial Assets

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits is managed in accordance with the Company's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the board of directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Piutang Usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Perusahaan menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, pelanggan akan dikenakan status "hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure
Kas di bank dan setara kas	7.782.964.864	7.782.964.864
Kas dan setara kas dibatasi penggunaannya	14.256.819.450	14.256.819.450
Piutang usaha	40.655.317.710	40.655.317.710
Piutang lain-lain	27.650.106.854	27.650.106.854
Aset tidak lancar lainnya	200.592.900	200.592.900
Total	90.545.801.778	90.545.801.778

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar liabilitas mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo. Untuk memenuhi tujuan tersebut, mereka mencari cara untuk menjaga saldo kas dan fasilitas yang disetujui untuk memenuhi kebutuhan uang kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

Trade Receivables

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Company's management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit if not eliminate its credit risk. Subject to management decision, long outstanding overdue accounts will be subject for "hold" status of the customer.

	31 Desember 2011/ December 31, 2011		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
Cash in banks and cash equivalents	34.411.252.458	34.411.252.458	Cash in banks and cash equivalents
Restricted cash and cash equivalents	13.879.943.133	13.879.943.133	Restricted cash and cash equivalents
Trade receivables	56.599.723.337	56.599.723.337	Trade receivables
Other receivables	121.544.597	121.544.597	Other receivables
Other non-current assets	200.592.900	200.592.900	Other non-current assets
Total	105.213.056.425	105.213.056.425	Total

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Company's policy is to ensure that they will always have sufficient cash to allow it to meet its liabilities when they become due. To achieve this aim, it seeks to maintain cash balances and agreed facilities to meet expected requirements for a period of at least 180 days.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011:

	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
31 Desember 2012						December 31, 2012
Pinjaman bank jangka-pendek	75.402.316.236	-	-	-	75.402.316.236	Short-term bank loans
Utang usaha	15.044.922.998	-	-	-	15.044.922.998	Trade payables
Beban akrual	2.577.683.599	-	-	-	2.577.683.599	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja						
jangka pendek	169.763.196	-	-	-	169.763.196	Short-term employee benefits
Liabilitas jangka panjang	284.125.004	208.645.822	-	-	492.770.826	Long-term debts
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	3.443.025.047	-	-	-	3.443.025.047	Other short-term liabilities
Total	96.921.836.080	208.645.822	-	-	97.130.481.902	Total
31 Desember 2011						December 31, 2011
Pinjaman bank jangka-pendek	64.919.044.708	-	-	-	64.919.044.708	Short-term bank loans
Utang usaha	23.791.798.193	-	-	-	23.791.798.193	Trade payables
Beban akrual	1.586.664.861	-	-	-	1.586.664.861	Accrued expenses
Uang muka penjualan aset tetap	7.526.950.000	-	-	-	7.526.950.000	Advance on sales of fixed assets
Liabilitas imbalan kerja						
jangka pendek	75.796.420	-	-	-	75.796.420	Short-term employee benefits
Liabilitas jangka panjang	76.636.058	51.750.000	-	-	128.386.058	Long-term debts
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	1.350.000.000	-	-	-	1.350.000.000	Other short-term liabilities
Total	99.326.890.240	51.750.000	-	-	99.378.640.240	Total

Manajemen Modal

Modal termasuk saham yang ditempatkan dan dibayar penuh dan laba ditahan Perusahaan.

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Liquidity risk (lanjutan)

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2012 and 2011:

Capital Management

Capital includes the issued and fully paid share capital and earnings retained by the Company.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2012 and 2011.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Manajemen Modal (lanjutan)

Perusahaan memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio ekuitas terhadap utang tidak lebih dari 2 kali pada tanggal 31 Desember 2012 dan 2011.

	31 Desember 2012/ December 31, 2012	31 Desember 2011/ December 31, 2011
Pinjaman bank jangka pendek	75.402.316.236	64.919.044.708
Liabilitas jangka panjang	492.770.834	128.386.058
Total utang berbunga	75.895.087.070	65.047.430.766
Total ekuitas	218.635.793.389	215.846.125.249
Rasio utang terhadap ekuitas	0,35	0,30

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)

Capital Management (continued)

The Company monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 2 times as of December 31, 2012 and 2011, respectively.

Short-term bank loan
Long-term debt
Interest bearing liabilities
Total equity
Debt to equity ratio

34. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
TAHUN 2011

Pada tanggal 28 Februari 2013, manajemen Perusahaan menemukan bahwa telah terjadi kesalahan perhitungan matematis yang berkaitan dengan saldo liabilitas pajak tangguhan pada 31 Desember 2011. Atas kesalahan matematis ini, manajemen Perusahaan telah memutuskan bahwa perlu dilakukan penyesuaian untuk mengoreksi saldo dan jumlah liabilitas pajak tangguhan dan akun-akun terkait. Ringkasan dari penyajian kembali akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

34. RESTATEMENT OF 2011 FINANCIAL STATEMENTS

On February 28, 2013, the Company's management noted that there has been mathematical error relating to deferred tax liability balance as of December 31, 2011. Considering this mathematical error, the Company's management has determined that it was necessary to make the adjustments to correct the balances and amounts of the deferred tax liability and related accounts. The summary of the restatement of accounts is as follows:

	Dilaporan Sebelumnya/ As Previously Reported	Penyesuaian/ Adjustments	Disajikan Kembali/ As Restated	
<u>Laporan Posisi Keuangan</u>				<u>Statement of Financial Position</u>
Liabilitas jangka panjang:				Non-current liabilities:
Liabilitas pajak tangguhan - neto	10.734.988.587	5.536.373.327	16.271.361.914	Deferred tax liabilities - net
<u>Laporan Laba Rugi Komprehensif</u>				<u>Statement of Comprehensive Income</u>
Beban pajak penghasilan - neto	3.034.037.991	(5.536.373.327)	(2.502.335.336)	Income tax benefit - net
Total laba komprehensif tahun berjalan	21.922.731.031	(5.536.373.327)	16.386.357.704	Total comprehensive income for the year

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

35. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah aproksimasi nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Ikhtisar dari instrumen keuangan yang dimiliki Perusahaan menurut kategorinya sebagai berikut:

	Nilai Tercatat/Carrying Value	
	2012	2011
Aset Keuangan		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	7.986.209.358	34.563.701.662
Kas dan setara kas dibatasi penggunaannya	14.256.819.450	13.879.943.133
Piutang usaha	40.655.317.710	56.599.723.337
Piutang lain-lain	27.650.106.854	121.544.597
Aset tidak lancar lainnya	200.592.900	200.592.900
Total	90.749.046.272	105.365.505.629
Liabilitas Keuangan		
<u>Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi</u>		
Pinjaman bank jangka pendek	75.402.316.236	64.919.044.708
Utang usaha	15.044.922.998	23.791.798.193
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	169.763.196	75.796.420
Beban akrual	2.577.683.599	1.586.664.861
Liabilitas jangka panjang	492.770.834	128.386.058
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	3.443.025.047	1.350.000.000
Total	97.130.481.910	91.851.690.240

Instrumen keuangan dengan nilai tercatat yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya, utang usaha, liabilitas imbalan jangka-pendek, beban akrual, uang muka penjualan aset tetap, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan pinjaman bank jangka pendek kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut sebagian besar berjangka pendek.

Nilai tercatat liabilitas jangka panjang besarnya kurang lebih sama dengan nilai wajarnya karena dengan suku bunga tetap.

35. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the statements of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

A summary of the financial instruments held by category is provided below:

	Nilai Wajar/Fair Value		
	2012	2011	
			Financial Assets
			<u>Loans and receivables</u>
			Cash and cash equivalents
			Restricted cash and cash equivalents
			Trade receivables
			Other receivables
			Other non-current assets
			Total
			Financial Liabilities
			<u>Financial liabilities at amortized cost</u>
			Short-term bank loan
			Trade payables
			Short-term employee benefits
			Accrued expenses
			Long-term debts
			Other short-term financial liabilities
			Total

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, other non-current assets, trade payables, short-term employee benefits, short-term employee benefits, accrued expenses, other short-term financial liabilities and short-term bank loans reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The carrying amounts of long-term debts approximate their fair values as they with fixed interest rates.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

36. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah. Nilai aset dalam mata uang asing dan kewajiban pada tanggal penyelesaian laporan keuangan disajikan sebagai berikut:

	31 Desember 2012/December 31, 2012		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset moneter			
Kas dan setara kas	\$AS/US\$ 253.499 EUR/EUR 16.581	2.451.333.009 212.403.619	
Kas dan setara kas dibatasi penggunaannya	\$AS/US\$ 1.474.335	14.256.819.450	
Total aset moneter		16.920.556.078	
Liabilitas moneter			
Utang usaha	\$AS/US\$ 1.012.665	9.792.474.998	
Pinjaman bank jangka pendek	\$AS/US\$ 7.797.551	75.402.316.236	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	\$AS/US\$ 13.669	132.180.250	
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	\$AS/US\$ 200.000	1.819.000.000	
Total liabilitas moneter		87.145.971.484	
Liabilitas moneter - Neto		70.225.415.406	

Pada tanggal 21 Maret 2013, kurs tengah Bank Indonesia untuk mata uang dolar Amerika Serikat dan Euro Eropa terhadap Rupiah adalah Rp9.726 per \$AS1 dan Rp12.579 per Euro1, masing-masing. Jika liabilities moneter bersih dalam mata uang dolar Amerika Serikat dan Euro Eropa pada 31 Desember 2012 dijabarkan ke dalam Rupiah dengan tanggal 21 Maret 2013, liabilities moneter bersih akan naik sebesar Rp732.402.359.

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2012, the Company has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah. The values of these currency denominated assets and liabilities as of completion date of the financial statements are presented below:

Monetary assets
Cash and cash equivalents
Restricted cash and cash equivalents
Total monetary assets
Monetary liabilities
Trade payables
Short-term bank loans
Short-term employee benefit
Other short-term financial liabilities
Total monetary liabilities
Monetary liabilities - Net

On March 21, 2013, the exchange rate of Bank of Indonesia for United States dollar and European Euro against Rupiah are Rp9,726 per US\$1 and Rp12,579 per Euro1, respectively. If the net monetary liabilities denominated in United States dollar and European Euro as of December 31, 2012 are converted to Rupiah as of March 21, 2013, the net monetary liabilities will increase by Rp732,402,359.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. PELAPORAN SEGMENT

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

37. SEGMENT REPORTING

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

31 Desember 2012/December 31, 2012					
	<i>Flexible Film and Sheet</i>	<i>Synthetic Leather</i>	<i>Rigid Film and Sheet</i>	<i>Total/ Total</i>	
Informasi Segmen Usaha					Business Segment Information
Penjualan Segmen					Segment Sales
Penjualan eksternal	113.062.915.370	103.211.871.532	127.402.969.587	343.677.756.489	External sales
Beban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	327.874.439.495	Unallocated expenses
Laba usaha				15.803.316.994	Gain on operations
Aset segmen	36.782.708.816	40.661.731.399	78.923.525.560	156.367.965.775	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				177.499.334.671	Unallocated assets
Total aset				333.867.300.446	Total assets
Liabilitas segmen	-	-	-	-	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	115.231.507.057	Unallocated liabilities
Total liabilitas				115.231.507.057	Total liabilities
Pengeluaran modal	-	-	-	21.121.971.243	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	Unallocated capital expenditures
Total pengeluaran modal				21.121.971.243	Total capital expenditures
Penyusutan	5.218.926.362	4.154.675.906	4.583.729.843	13.957.332.111	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	909.609.579	Unallocated depreciation
Rugi penurunan nilai aset tetap	(2.941.353.468)	-	-	(2.941.353.468)	Loss on impairment of fixed assets
Total penyusutan dan rugi penurunan nilai aset tetap				11.925.588.222	Total depreciation and impairment on fixed assets

31 Desember 2012/December 31, 2012					
	<i>Flexible Film and Sheet</i>	<i>Synthetic Leather</i>	<i>Rigid Film and Sheet</i>	<i>Total/ Total</i>	
Informasi Segmen Geografis					Geographic Segment Information
Penjualan Segmen					Sales Segment
Dalam negeri	112.962.205.370	101.812.682.682	127.402.969.587	342.177.857.639	Indonesia
Luar negeri	100.710.000	1.399.188.850	-	1.499.898.850	Outside Indonesia
Total	113.062.915.370	103.211.871.532	127.402.969.587	343.677.756.489	Total

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

37. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen berikut ini disusun berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya. (lanjutan)

37. SEGMENT REPORTING (continued)

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following segment information is prepared based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources. (continued)

31 Desember 2011/December 31, 2011					
	<i>Flexible Film and Sheet</i>	<i>Synthetic Leather</i>	<i>Rigid Film and Sheet</i>	<i>Total/ Total</i>	
Informasi Segmen Usaha					Business Segment Information
Penjualan Segmen					Segment Sales
Penjualan eksternal	105.952.371.678	88.991.449.594	113.490.173.546	308.433.994.818	External sales
Beban yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	292.093.058.188	Unallocated expenses
Laba usaha				16.340.936.630	Gain on operations
Aset segmen	46.353.321.713	41.469.711.212	58.028.108.744	145.851.141.669	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				188.851.316.201	Unallocated assets
Total aset				334.702.457.870	Total assets
Liabilitas segmen	-	-	-	-	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	118.856.332.621	Unallocated liabilities
Total liabilitas				118.856.332.621	Total liabilities
Pengeluaran modal	-	-	-	-	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	26.782.815.815	Unallocated capital expenditures
Total pengeluaran modal				26.782.815.815	Total capital expenditures
Penyusutan	5.048.365.856	3.882.799.498	3.182.428.094	12.113.593.448	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	876.733.017	Unallocated depreciation
Total penyusutan				12.990.326.465	Total depreciation
31 Desember 2011/December 31, 2011					
	<i>Flexible Film and Sheet</i>	<i>Synthetic Leather</i>	<i>Rigid Film and Sheet</i>	<i>Total/ Total</i>	
Informasi Segmen Geografis					Geographic Segment Information
Penjualan Segmen					Sales Segment
Dalam negeri	105.850.276.060	86.902.165.366	113.490.173.546	306.242.614.972	Indonesia
Luar negeri	102.095.618	2.089.284.228	-	2.191.379.846	Outside Indonesia
Total	105.952.371.678	88.991.449.594	113.490.173.546	308.433.994.818	Total

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

38. REKLASIFIKASI AKUN-AKUN

Akun berikut dalam laporan keuangan tahun 2011 telah diklasifikasikan kembali agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2012:

38. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The following account in the financial statements have been reclassified to conform to the presentation of accounts in the financial statements as of December 31, 2012:

	Disajikan sebelumnya/ As previously reported	Penyesuaian/ Adjustments	Direklasifikasi kembali/ As reclassified	
Reklasifikasi				Reclassification
31 Desember 2011				December 31, 2011
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	5.707.950.000	(5.707.950.000)	-	Non-current assets held for sale
Aset lancar				Current assets
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	-	5.707.950.000	5.707.950.000	Non-current assets held for sale
Aset lancar				Current assets
Piutang usaha - pihak ketiga	55.249.723.337	1.350.000.000	56.599.723.337	Trade receivable - third parties
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Liabilitas keuangan - jangka pendek lainnya	-	(1.350.000.000)	(1.350.000.000)	Other short-term liabilities
31 Desember 2010				December 31, 2010
Aset lancar				Current assets
Piutang usaha - pihak ketiga	43.984.108.135	701.035.520	44.685.143.655	Trade receivable - third parties
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Liabilitas keuangan - jangka pendek lainnya	-	(701.035.520)	(701.035.520)	Other short-term liabilities

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Transaksi non kas yang signifikan

Significant non-cash transactions.

	2012	Disajikan kembali, Catatan 34/ As restated, Note 34 2011	
Reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke aset tetap	31.042.226.143	21.967.293.056	Reclassification of construction in progress to fixed assets
Rugi penurunan nilai aset tetap	2.941.353.468	272.374.575	Loss on impairment on fixed assets
Perolehan kendaraan melalui utang jangka panjang	524.750.000	-	Acquisition of vehicles through the incurrence of long-term debts
Reklasifikasi aset tetap ke aset tidak lancar tersedia untuk dijual	-	5.707.950.000	Reclassified fixed assets to non-current assets held for sale
Perolehan aset tetap melalui fasilitas pembiayaan	-	15.834.135.750	Acquisition of fixed assets from financing facilities

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 Desember 2012 dan untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2012
dengan angka perbandingan
tanggal 31 Desember 2011 dan
untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2011
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
December 31, 2012
and year ended December 31, 2012
with comparative figures December 31, 2011 and
year ended December 31, 2011
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

40. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

Pada tanggal 12 Februari, 2013, Perusahaan menerima surat No 10062/GBK/2013 dari BCA mengenai:

- Penarikan kredit investasi Rp17.000.000.000 tanpa harus menunggu realisasi Hak Tanggungan-2 dengan kondisi sebagai berikut:
 - a. Jaminan 1 unit di Menara Imperium dan jaminan pribadi dari Alexander Agung Pranoto belum dihapus selama penyesuaian Hak Tanggungan-2 belum diimplementasikan.
 - b. Menyerahkan review laporan penilaian pada pabrik dan mesin (termasuk yang baru dibiayai) dari Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") rekanan BCA pada 3 bulan terakhir sebelum review kredit berikutnya.
- Perpanjangan semua fasilitas kredit untuk jangka waktu 1 tahun (sampai November 15, 2013)

40. EVENT AFTER THE REPORTING DATE

On February 12, 2013, The Company received letter No. 10062/GBK/2013 from BCA regarding:

- *Withdrawal of investment credit of Rp17,000,000,000 without have to waiting realization mortgage-2 with condition as below:*
 - a. *Collateral of 1 unit on Menara Imperium and personal guarantee from Alexander Agung Pranoto not yet been removed during the adjustment of mortgage-2 has not been implemented.*
 - b. *Submit a review of appraisal report on factory and machineries (included the newly funded) from Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") partner of BCA at the latest 3 months before the next credit review.*
- *Extension of all credit facilities for 1 year period (until November 15, 2013)*



Salah Pilih Kulit Jok Mobil, Bisa Membahayakan Keluarga Anda!

Akasa Possente Memiliki Fitur **BioSafe** dan **NanoCare** untuk Memberi Kenyamanan dan Melindungi Keluarga dari Ancaman Penyakit Paru-Paru

Akasa Possente mengutamakan keamanan dan kesehatan anak Anda, dan juga telah memenuhi standar RoHS dan REACH. Selain itu, kami hadirkan kombinasi fitur BioSafe yang ramah lingkungan dan NanoCare melapisi kulit jok mobil tanpa pori-pori dengan dukungan Nano Technology, membuat kulit jok mobil Anda tidak menyimpan panas dan segera memberi kesejukan.

Selain nyaman, Akasa Possente juga memiliki 3 (tiga) fitur lainnya yang menjadi kelebihanannya. Fitur Fire Guard memberi perlindungan tahan api pada lapisan kulit jok agar tidak mudah terbakar, fitur Ultra Shield menjaga lapisan kulit supaya tetap awet dan tidak mudah rusak, dan fitur Royal Clean memudahkan Anda untuk membersihkan jok kulit tanpa takut merusak bentuk aslinya.



follow @akasaworld on
twitter

find akasaworld on
facebook

Customer Service
Hotline **021 5931 9111**
Visit us : www.akasa.us

RoHS
COMPLIANT



AKASA®
Material by **ASIAPLAST**
An Inseparable Part of Modern-Day Living

www.asiaplast.co.id

PT Asiaplast Industries Tbk

Jakarta
Head Office
Menara Imperium 10th Floor Suite D
Jl. H. R. Rasuna Said Kav. 1
Jakarta 12980, Indonesia
Tel. 62-21 835 4111 (Hunting)
Fax. 62-21 835 4114
Email : sec@asiaplast.co.id

Pabrik / *Factory*
Jl. KH. EZ Muttaqin,
(Sentosa) No. 94 Periuk
Tangerang 15133
Banten, Indonesia
Tel. 62-21 5901465 (Hunting)
Fax. 62-21 5901464

Alamat Cabang / *Branch Office*
Surabaya
Jl. Argopuro No. 64
Tel. 62-31 5346723 / 5451192
Fax. 62-31 5477361
Email : marketing_sby@asiaplast.co.id

Semarang
Jl. Cilosari Raya No. 66
Tel. 62-24 70017288
Fax. 62-24 70017288
Email: marketing_smg@asiaplast.co.id